

Katalog/Catalog: 1102001.1872

Kota Metro dalam Angka *Metro Municipality in Figures* **2021**



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO
BPS - Statistics of Metro Municipality

Katalog/Catalog: 1102001.1872

Kota Metro dalam Angka

Metro Municipality in Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO
BPS - Statistics of Metro Municipality

Kota Metro Dalam Angka 2021

Metro Municipality in Figures 2021

ISSN : 1907-4751

No. Publikasi/*Publication Number* : 18726.21.01

Katalog/Catalog: 1102001.1872

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 333 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Penyunting/*Editor* : BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Gambar Kover/*Cover Design* : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/ *Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* : Taman Merdeka Kota Metro

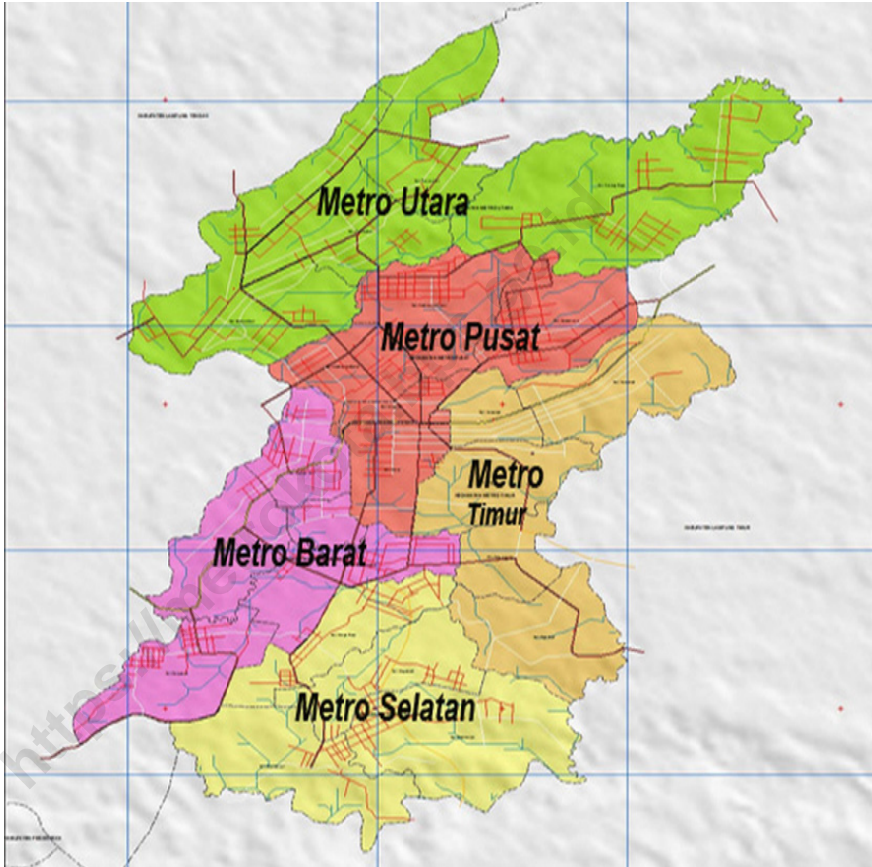
Diterbitkan oleh/*Published by*: © BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Dicetak oleh/*Printed by*: CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA METRO
MAP OF METRO MUNICIPALITY



TIM PENYUSUN/ COMPOSER

Kota Metro Dalam Angka 2021 ***Metro Municipality in Figures 2021***

PENGARAH

Wintarti Dyah Indriani, SE

PENANGGUNG JAWAB

Ervina Yolanda, S.ST

EDITOR

Wintarti Dyah Indriani, SE

Ervina Yolanda, S.ST

PENULIS DAN PENGOLAH DATA

Ervina Yolanda, S.ST

Febriana Susiwi SKM, M.Si

Diana Mayangsari S.Si.

Id Arter SE.

Rahmawatin SST, M.E

Ni Putu Dewi Partini SST

Angger Wiji Rahayu S.I.Kom, MEKK

Delvi Rutania Prama S.Si

**KEPALA BPS KOTA METRO
CHIEF STATISTICIAN OF METRO MUNICIPALITY**



WINTARTI DYAH INDRIANI, SE



KATA PENGANTAR

Kota Metro Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Metro. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, tetapi diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Metro.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Metro, Februari 2021
BPS Kota Metro

Wintarti Dyah Indriani, SE



PREFACE

Metro Municipality in Figures 2021, is an annual publication written by BPS-Statistics of Metro Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all participants who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Metro, February 2021
Chief Statistician of
Metro Municipality*

Wintarti Dyah Indriani, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	93
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	183
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	225
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	239
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	249
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	265
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	277
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	287
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	297
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	321

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Metro Municipality, 2020..... 11
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/
Kota Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Metro Municipality, 2020 12

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Kota Metro di Stasiun
Pesawaran, 2020
Observation of Climate Elements By Months Metro Municipality at Pesawaran Station, 2020 13
- 1.2.2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan Kota Metro (mm) Menurut
Kecamatan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung 2020
Observation of Climate Elements By Months Metro Municipality (mm) by Subdistrict at Pesawaran Climatology Station Lampung, 2020..... 16

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2020..... 26
- 2.1.2 Banyaknya RT, RW dan Babinsa/Babinkamtibmas
Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Lingkungan, RT and Babinsa/Babinkamtibmas (Public

	<i>adn Society) by Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Metro Municipality 2020.....</i>	28
2.2.2	Komposisi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020 <i>Composition of Regional House of Representatives's Members by Level Education and Sex in Metro Municipality 2020.....</i>	29
2.2.3	Komposisi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Komisi di Kota Metro, 2020 <i>Composition of Regional House of Representatives's Members by Comission and Parliament in Metro Municipality 2020</i>	30
2.2.4	Banyaknya Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Parliament by Type of Decision in Metro Municipality 2020</i>	31
2.2.5	Banyaknya Kegiatan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Kota Metro, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Parliament Activity in Metro Municipality 2020</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Metro Municipality, December 2019 dan December 2020.....</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Metro Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	35

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Metro Municipality, December 2019 and December 2020</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Golongan I 2020 di Kota Metro <i>Number of Civil Servants by Department at Grade I, December 2020 in Metro Municipality</i>	39
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Golongan II 2020 di Kota Metro <i>Number of Civil Servants by Department at Grade II, December 2020 in Metro Municipality</i>	42
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Golongan III 2020 di Kota Metro <i>Number of Civil Servants by Department at Grade III, December 2020 in Metro Municipality</i>	45
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Golongan IV 2020 di Kota Metro <i>Number of Civil Servants by Department at Grade IV, December 2020 in Metro Municipality</i>	48
2.3.8	Banyaknya Personil TNI dan POLRI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020 <i>Number of TNI and Police Personel by Grade and Sex in Metro Municipality, 2020</i>	51
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Metro Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	52
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020	54

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2010 dan 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Metro Municipality, 2010 and 2020</i>	69
3.1.2	Jumlah Penduduk Kota Metro Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Metro Municipality Calssified by Age Group and Sex, 2020</i>	72
3.1.3	Jumlah Penduduk Kota Metro Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Berdasarkan Kecamatan, 2020 <i>Population of Metro Municipality Calssified by Age Group and Subdistrict, 2020</i>	73
3.1.4	Jumlah Penduduk Kota Metro Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016-2020 <i>Population of Metro Municipality Calssified by Subdistrict and Sex, 2016-2020</i>	74
3.1.5	Jumlah Migrasi Penduduk (Pendatang-Pindah) di Kota Metro, 2019-2020 <i>Population of Migration Calssified by Subdistrict and Sex in Metro Municipality, 2019-2020</i>	75
3.1.6	Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019-2020 <i>Number of Births and Deaths by Subdistrict in Metro Municipality, 2019-2020</i>	77
3.1.7	Banyaknya Penduduk yang Melakukan Pengajuan Pembuatan Akte Kelahiran dan Akte Kematian Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019-2020 <i>Number of People that Has Appliyng for Birth Certificates and Death Certificate by Subdistrict in Metro Municipality, 2019-2020</i> Municipality, 2019-2020	79

3.1.8	Banyaknya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Laokasi Raskin (Kg) di Kota Metro, 2019-2020 <i>Number of Benecifiary Families and Alocation of Raskin by Subdistrict in Metro Municipality(Kg), 2019-2020.....</i>	81
3.1.9	Banyaknya Warga Peerima Kartu JAMKESMAS dan JAMKESDA Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019-2020 <i>Number of Citizen Received JAMKESMAS and JAMKESDA by Subdistrict in Metro Municipality(Kg), 2019-2020</i>	82
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Metro Municipality, 2020</i>	83
3.2.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Metro, 2020 <i>Percentage Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Metro Municipality, 2020.....</i>	84
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Metro Municipality, 2020.....</i>	86
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Metro Municipality, 2020 ...</i>	87
3.2.5	Upah Minimum Kota (UMK) Teanaga Kerja di Kota Metro, 2015-2020 <i>Municipality Minimum Wages of Man Power in Metro Municipality, 2015-2020.....</i>	88

3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kota Metro Menurut Status dan jenis Kelamin di Kota Metro, 2019-2020 <i>Number of Job Seekers Registrering in Labour Departement by Satatus and Sex in Metro Municipality, 2020</i>	89
3.2.7	Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut tingkat Pendidikan dan Umur di Kota Metro, 2019-2020 <i>Registered Job Seekers by Level Education and Agein Metro Municipality, 2020</i>	90
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	<i>EDUCATION</i>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di Kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality 2019/2020 and 2020/2021</i>	104
4.1.2	JJumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	107
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	108
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan,di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	111
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	114
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	117
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	120
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality 2019/2020 dan 2020/2021</i>	123
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality 2018/2019 dan 2019/2020</i>	126
4.1.10	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, di Kota Metro, 2014-2020	

	Halaman Page
<i>Number of Villages' Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, in Metro Municipality, 2018-2020</i>	129
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Metro Municipality, 2019 and 2020</i>	134
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Metro Municipality, 2019 and 2020.....</i>	135
4.1.13 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, di Kota Metro, 2014-2020 <i>Number of Villages' Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, in Metro Municipality, 2018-2020</i>	136
4.1.14 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Beberapa Perguruan Tinggi di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Number of Student and Lectures in Some Universities in Metro Municipality, 2019 and 2020.....</i>	137
4.1.15 jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro Menurut Fakultas, 2020 <i>Number of Students by Faculty and Sex at IAIN Metro , 2020</i>	139
4.1.16 jumlah Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Menurut Fakultas, Status dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2020 <i>Number of Lectures by Faculty, Status and Sex at IAIN Metro , 2020</i>	140
4.1.17 Jumlah Lulusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro Menurut Fakultas dan Strata, 2020 <i>Number of Students Graduated by Faculty and Stratum at IAIN Metro , 2020.....</i>	141
4.2 KESEHATAN	
HEALTH	
4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, di Kota Metro, 2014 - 2020	

	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, in Metro Municipality, 2014 - 2020</i>	142
4.2.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2019–2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2019-2020</i>	148
4.2.3	JBanyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Eligible Couple by Subdistrict in Metro Municipality, 2020...</i>	149
4.2.4	Pencapaian Akseptor Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Metro, 2018-2020 <i>Number of Active Acceptor by Subdistrict in Metro Municipality, 2018-2020.....</i>	150
4.2.5	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>The Number of Couples of Chilbearing and The Family Planning Participant by SUBdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	151
4.2.6	Pencapaian Akseptor Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Perbulan di Kota Metro, 2020 <i>Population of Metro Municipality Calssified by Subdistrict and Sex, 2020.....</i>	153
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Metro, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Metro Municipality, 2020.....</i>	154
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Metro Municipality, 2020.....</i>	155
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Metro Municipality, 2011–2018</i>	156

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro, 2012–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Metro Municipality, 2012–2020</i>	159
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keperahan Kemiskinan di Kota Metro, 2012–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Metro Municipality, 2012–2020</i>	160
4.4.3	Nama Panti Asuhan di Kota Metro, 2020 <i>Name Orphanage in Metro Municipality, 2020</i>	161
4.4.4	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Person with Disabilities by Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	162

4.4 KRIMINALITAS

CRIME

4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kota Metro, 2018-2020 <i>Number of Reported Criminal Cases by Level of Police in Metro Municipality, 2018-2020</i>	164
4.5.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kota Metro, 2018-2020 <i>Percentage of Criminal Actions Settlement According to Police Level in Metro Municipality, 2018-2020 Persentase Penyelesaian</i>	165
4.5.3	Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Kasus di Kota Metro, 2018-2020 <i>Number of Disturbance by Kinds of Cases in Metro Municipality, 2018-2020</i>	166
4.5.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Sektor di Kota Metro, 2020 <i>Number of Traffic Accident by Subdistrict Police Office in Metro Municipality, 2020</i>	167
4.5.5	Banyaknya Pelanggaran Pidana Diselesaikan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Perkara, 2020	

	Halaman Page
	<i>Number of Criminal Offense Resolved by Attorney Services of Metro Municipality by Type of Case, 2020</i>
4.5.6	168
	<i>Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2020</i>
	<i>Number of Detainee at Attorney Services of Metro Municipality by Month and Type of Case, 2020</i>
4.5.7	169
	<i>Banyaknya Penyelesaian Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Penyelesaian Perkara, 2020</i>
	<i>Number of Detainee Settlement Attroney Services of Metro Municipality by TMonth and Type of Settlement, 2020</i>
4.5.8	171
	<i>Banyaknya Perkara dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2020</i>
	<i>Number of Cases in the Criminal Case Resolved by Month and Type of Completion in Metro Municipality State Court, 2020</i>
4.5.9	172
	<i>Banyaknya Terdakwa dalam Tindakan Pidana (Biasa) yang Telah Mendapat Putusan Menurut Jenis Pidana Hukuman dan Sikap Terhadap Keputusan di Pengadilan Negeri di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2020</i>
	<i>Number of Defendant in Criminal Action (Ordinary) Have Received Decision by Type of Criminal Punishment and Attitudes Toward Decision at Metro State Court, 2020</i>
4.5.10	173
	<i>Jumlah Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020</i>
	<i>Number of Detainee and Prisoner by Type of Crime in Metro Prison 2020</i>
4.5.11	174
	<i>Jumlah Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2019</i>
	<i>Number of Detainee and Prisoner by Type of Crime in Metro Prison 2019</i>
4.5.12	175
	<i>Julah Tahanan dan Narapidana per Bulan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020</i>
	<i>Number of Detainee and Prisoner per Month in Metro Prison 2020</i>
4.5.13	176
	<i>Jumlah Tahanan per Bulan Menurut Klasifikasi Tahanan/ di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020</i>
	<i>Number of Detainee per Month by Custody Classification in Metro Prison 2020</i>
	177

4.5.14	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020 <i>Number of Detainee and Prisoner per Month by Age Group and Sex in Metro Prison 2020</i>	178
4.5.15	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Domisili Asal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020 <i>Number of Detainee and Prisoner per Month by Domicile of Origin in Metro Prison 2020</i>	179
4.5.16	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Domisili Asal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2019 <i>Number of Detainee and Prisoner per Month by Domicile of Origin in Metro Prison 2019</i>	180
4.5.17	Banyaknya Perkara yang Masuk Menurut Bulan dan Jenis Perkara di Pengadilan Negeri Kota Metro, Tahun 2020 <i>Number of Cases by Month and Type of Case at Publik Court of Metro Municipality, 2020</i>	181
4.5.18	Banyaknya Perkara Menurut Jenis dan Penyelesaian di Pengadilan Negeri Kota Metro, Tahun 2020 <i>Number of Cases by Type and Settlement at Publik Court of Metro Municipality, 2020</i>	182
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	<i>HORTICULTURE</i>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2019 dan 2020	191
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality(ha), 2019 and 2020</i>	
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2019 dan 2020	194
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2019 and 2020</i>	
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2016–2020	
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
	197
5.1.4	198
5.1.5	199
5.1.6	201
5.1.7	203
5.1.8	204
5.1.9	205
5.1.10	207
5.1.11	209
5.1.12	

	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (stalk), 2016-2020.....</i>	211
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2019 dan 2020..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2019 and 2020</i>	213
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2016–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2016-2020</i>	216
5.2	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.2.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Metro (ekor), 2019 dan 2020 <i>Livestok Populations by Subdistric and Comodities in Metro Municipality (tail), 2019 and 2020.....</i>	217
5.2.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kota Metro, 2020..... <i>Number of Slaughtered Livestock by Month and Type of Livestock in Metro Municipality,2020</i>	220
5.2.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 ... <i>Number of Poultry Population by Subdistrict in Metro Municipality,2020.....</i>	221
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016-2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Metro Municipality, 2016-2020.....</i>	232
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Metro Municipality, 2016-2020.....</i>	233

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020..... <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	234
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2020..... <i>Number of Customers and Distributed Water by Group in Metro Municipality, 2020</i>	235
6.5	Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Penjualan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Customers, Sales Volume and Sales Value of Distributed Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	236
6.6	Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Group in Metro Municipality, 2020</i>	237
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2017–2020</i>	247
7.2	Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Hotels, Rooms, and Available Bedsby Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	248
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2017–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Metro</i>	

	Halaman Page
	259
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Metro (km), 2017–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Metro Municipality (km), 2017–2020</i>	260
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2017–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality (km), 2017–2020</i>	261
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2020</i>	262
8.2.2 Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2020 <i>Number of Postal Services Facilities in Metro Municipality, 2020</i>	263
8.2.3 Daftar Kode Pos pada Beberapa Kelurahan di Kota Metro, 2020 <i>Post Code in Some Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	264
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 PERBANKAN BANKING	
9.1.1 Kurs Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah DI Bank Indonesia, 2016–2020 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rates Againsts Rupiah at Bank Indonesia, 2016–2020</i>	271
9.1.2 Banyaknya Kredit yang Diberikan oleh Bank Lampung Cabang Metro Menurut Kredit, 2020 <i>Number of Loans Given by Lampung Bank of Metro Branch by Type of Loans, 2020</i>	272
9.1.3 Banyaknya Nasabah dan Nilai Tabungan pada Bank Lampung Cabang Metro Menurut Jenis Simpanan, 2020 <i>Number of Customers and Amount of the Bank Savings at Lampung Bank of Metro Branch by Type of Bank Savings, 2020</i>	273

9.2 KOPERASI

9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2020.....</i>	274
9.2.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Metro Municipality, 2020.....</i>	275

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2019 and 2020.....</i>	283
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Metro Municipality, 2019 and 2020.....</i>	284
10.3	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Distribution of Monthly Per Capita Expenditure by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2019 and 2020.....</i>	285

11. PERDAGANGAN

TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Metro, 2016–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Metro Municipality, 2016–2020.....</i>	293
11.2	Daftar Nama Pasar Menurut Lokasi di Kota Metro, 2020 <i>List of Market Name by Location in Metro Municipality, 2020.....</i>	294
11.3	Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2020 <i>Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2020.....</i>	295

12. SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	308
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	310
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality, 2016–2020.....</i>	312
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (percent), 2016–2020..</i>	314
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	316
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	317
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	318
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional	

Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	319
--	-----

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2020</i>	327
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2016–2020</i>	328
13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2020</i>	329
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2020</i>	330
13.5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2016–2020 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2020</i>	331
13.6 Indeks Harga Konsumen di 2 Kota Provinsi Lampung, 2016–2020 <i>Consumer Price Index at 2 Municipality in Lampung Province, 2016–2020</i>	332
13.7 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/	

Kota di Provinsi Lampung, 2016–2020
*Number of Workforce by Regency/Municipality in Lampung Province,
2016–2020.....* 333

<https://metrokota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	9
1.2	Suhu rata-rata menurut bulan di Kota Metro tahun 2020 (derajat celsius) <i>Average temperatures by month in Metro City in 2020 (degrees celsius)</i>	10
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Desember 2020 di Kota Metro <i>Number of Civil Servants According by Education Level December 2020 in Metro Municipality</i>	24
2.2	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017-2020 <i>Actual Metro Municipal Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs), 2017-2020</i>	25
3.1	Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2020 <i>The Populations Pyramid in Metro Municipality, 2020</i>	67
3.2	Persentase Menganggur dan Bekerja Pada Penduduk Angkatan Kerja di Kota Metro 2020 <i>Percentage of Unemployed and Employed Residents of the Metro Municipality Labor Force 2020</i>	68
4.1	Garis Kemiskinan (GK) dan Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kota Metro, 2012–2020 <i>Poverty Line (GK) an Percentage of Poor People (P0) in Metro Municipality, 2012–2020</i>	102
4.2	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Metro, 2020 <i>Percentage of Population by Religion Embraced in Metro Municipality 2020</i>	103

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha) in Metro Municipality, 2019 and 2020</i>	189
5.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m ²), 2019–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m²), 2019-2020</i>	190
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2020 <i>Number of Electricity Customers in Metro Municipality, 2020</i>	230
6.2	Persentase Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Percentage of Customers Water Supply of Metro Municipality by Subdistrict (%), 2020</i>	231
7.1	Banyaknya Hotel, yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020 <i>Number of Hotels by Subdistrict in Metro Municipality, 2018</i>	245
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2020</i>	246
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2020</i>	257
8.2	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro, 2020 <i>Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality, 2020</i>	258
9.1.	Kurs Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2016-2020 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rate Against Rupiah at Bank Indonesia, 2016-2020</i>	269

9.2	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2020 <i>Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative in Metro Municipality, 2020</i>	270
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2018 and 2019</i>	281
10.2	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Metro, 2019 dan 2020 <i>Distribution of Monthly Per Capita Expenditure by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2019 and 2020</i>	282
11.1	Persentase Pedagang Pasar Menurut Kondisi di Kota Metro, 2020 <i>Percentage of Trader Shopping Market by its condition in Metro Municipality, 2020</i>	291
11.2	Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2020 <i>Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2020</i>	292
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Metro (persen) 2016-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Metro Municipality (percent), 2016–2019</i>	306
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category Industry in Metro Municipality, 2020</i>	307
13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 <i>Percentage Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020</i>	325
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://metrokota.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

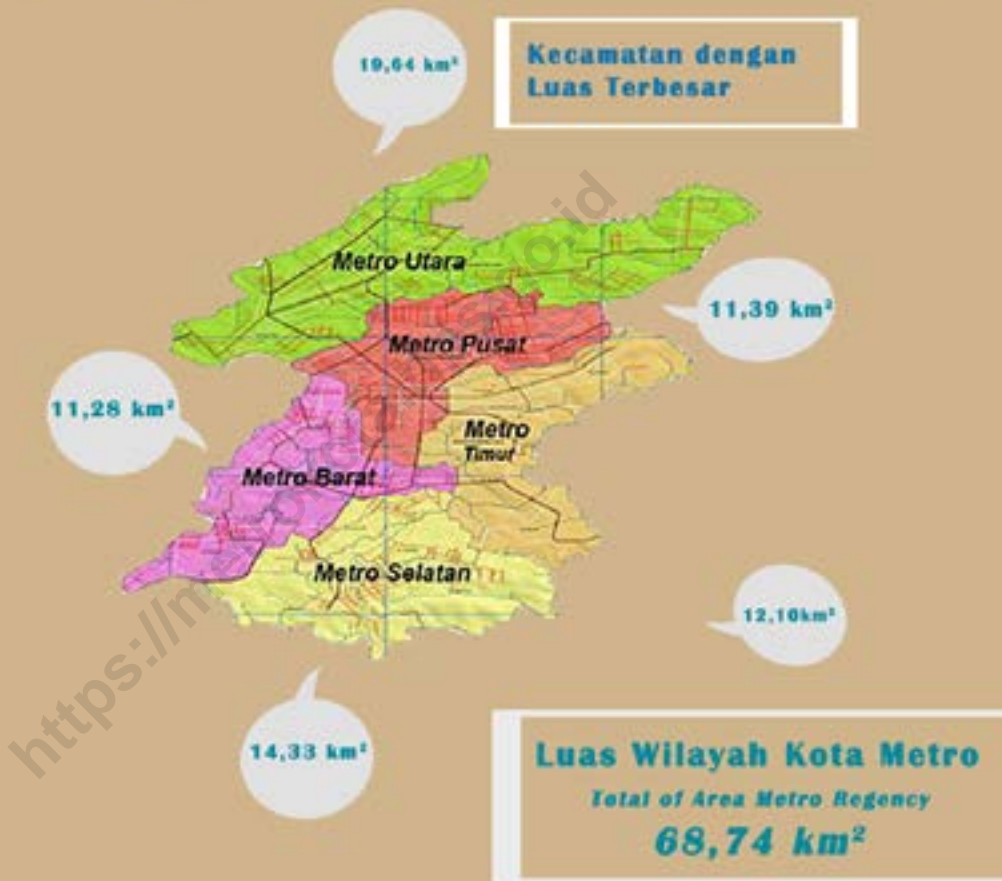
Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Jiwa/People	165 193	167 411	169 940
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,56	1,53	1,44
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,29	71,55	71,63
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	99,12	98,10	99,47
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ³ Labour Force Participation Rate-LFPR ³	%	65,83	68,50	69,01
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ³ Unemployment Rate-UR ³	%	5,79	5,11	5,40
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	Jiwa/People	15 060	14 490	14 310
Persentase Penduduk Miskin ⁵ Percentage of Poor People ⁵	%	9,14	8,68	8,47
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁶ Human Development Index ⁶	–	76,22	76,77	77,19
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁷ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁷	milyar rupiah billion rupiahs	5 892,67	6 365,42	6 297,85
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Tetap ⁷ Gross Domestic Bruto (GDP) at Constant Price ⁷	milyar rupiah billion rupiahs	4 084,83	4 314,15	4 235,49
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁸	%	5,69	5,61	-1,79
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{7,9} Per Capita of GDP at Current Price ^{7,9}	juta rupiah million rupiahs	35,67	38,02	37,15
Inflasi ^{10,11} /Inflation (y-0-y) ^{10,11}	%	1,64	2,97	2,53

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Hasil Sensus Penduduk 2020/*Population Census 2020*
- ³ Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ⁴ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁵ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁶ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁷ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁸ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁹ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ¹⁰ IHK 91 kota (2018 = 100)/*CPI 91 cities (2018 = 100)*
- ¹¹ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Tinggi Wilayah

Altitude **52,5** mdpl
m.a.s.l



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Metro terletak antara $5^{\circ} 6' - 5^{\circ} 8'$ Lintang Selatan dan antara $105^{\circ} 17' - 105^{\circ} 19'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Metro memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur; Selatan –Kabupaten Lampung Timur; Barat –Kabupaten Lampung Tengah; Timur – Kabupaten Lampung Timur.
3. Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km², terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung.
4. Rata-rata tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) Kota Metro yaitu 52,5 m.
5. Kota Metro terdiri dari 22 kelurahan yang terletak di lima kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Metro Selatan: Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.
 - Kecamatan Metro Barat: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.
 - Kecamatan Metro Timur: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.
 - Kecamatan Metro Pusat: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
 - Kecamatan Metro Utara:

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Metro Municipality is located between $5^{\circ} 6' - 5^{\circ} 8'$ South Latitude and between $105^{\circ} 17' - 105^{\circ} 19'$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Metro Municipality has boundaries as follows: North –Lampung Tengah Region and Lampung Timur Region; South - Lampung Timur Region; West - Lampung Tengah Region; East - Lampung Timur Region.*
3. *Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km², located in the central part of Lampung Province.*
4. *The average of altitude of regional above sea level in Metro municipality is 52,5 m.*
5. *Metro Municipality has 22 villages spreading over five subsubdistricts. These include:*
 - *Metro Selatan Subdistrict: Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.*
 - *Metro Barat Subdistrict: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjar-asri.*
 - *Metro Timur Subdistrict: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.*
 - *Metro Pusat Subdistrict: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.*
 - *Metro Utara Subdistrict:*

Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karang-rejo.

Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karang-rejo.

6. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Pada masa lampau, seringkali sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung, atau laut.
 7. Tinggi di atas permukaan laut atau meter di atas permukaan laut (disingkat mdpl) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketinggian suatu tempat dari permukaan laut, dinyatakan dalam meter. Istilah ini banyak digunakan dalam radio (baik dalam siaran maupun penggunaan lain) oleh insinyur untuk menentukan daerah lingkup yang dapat dijangkau stasiun. Istilah ini juga digunakan dalam penerbangan, di mana semua ketinggian dicatat dan dilaporkan.
 8. Suhu adalah suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dari suatu benda. Benda yang memiliki panas akan menunjukkan suhu yang tinggi daripada benda dingin. Sering kita menyebutkan suatu benda panas atau dingin dengan cara menyentuh benda tersebut dengan alat indra kita, walau kita tidak dapat menyimpulkan berapa derajat panas dari benda tersebut.
6. *The area is an area controlled or become territorial of a sovereign. In the past, often a region surrounded by the boundaries of the physical condition of nature, such as rivers, mountains or sea.*
 7. *High above sea level, or meters above sea level (masl abbreviated) is a term used to describe the height of a point above sea level, expressed in meters. The term is widely used in radio (either in broadcast or other use) by engineers to determine the scope of the area to reach the station. The term is also used in aviation, where all heights are recorded and reported.*
 8. *Temperature is a quantity that indicates the degree of heat from an object. Objects that have heat will show higher temperatures than cold objects. Often we mention a hot or cold objects by touching the objects by means of our senses, though we can not conclude how many degrees the heat of the thing, to know how big the object's temperature, the thermometer is used.*

untuk mengetahui seberapa besar suhu benda tersebut maka digunakanlah termometer.

9. Kelembaban udara adalah tingkat kandungan air yang ada dalam udara. Setiap daerah biasanya memiliki tingkat kelembaban udara yang berbeda-beda. Secara umum, kelembaban udara dibedakan menjadi kelembaban udara relatif dan kelembaban udara mutlak.
 10. Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb). Garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama tekanan udaranya disebut sebagai isobar.
 11. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter di atas tanah. Kecepatan angin akan berbeda pada permukaan yang tertutup oleh vegetasi dengan ketinggian tertentu, misalnya tanaman padi, jagung, dan kedelai. Oleh karena itu, kecepatan angin dipengaruhi oleh karakteristik permukaan yang dilaluinya.
9. *Air Humidity is the level of moisture present in the air. Each region typically have high levels of air humidity is different. In general, air humidity can be divided into relative air humidity and absolute humidity.*
 10. *Air pressure is the force working to move the mass of air in any given unit area. Measured using a barometer. Unit air pressure is millibars (mb). The line connecting points of the same air pressure called isobars.*
 11. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground. The wind speed will be different on the surface covered by vegetation with a certain height, for example, plant rice, corn, and soybeans. Therefore, the wind speed is influenced by the surface characteristics of the path.*

12. Curah hujan seringkali disebut dengan presipitasi, memiliki pengertian yaitu banyaknya air hujan yang turun ke bumi, air hujan tersebut merupakan kristal es yang jatuh secara bersamaan yang sebelumnya telah ditampung oleh awan namun beban atau masa yang terlalu besar menyebabkan awan tidak cukup bisa menahan beban air tersebut dan pada akhirnya air akan terjatuh secara bersamaan ke bumi.
13. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi. Bentuk muka bumi yang membulat menyebabkan penyinaran matahari tidak rata pada setiap daerah.
12. *Rainfall is often called by precipitation, has the sense that the amount of rainwater that fell to the earth, the rain water is ice crystals that fall simultaneously previously accommodated by clouds, but load times too large or cause clouds could not quite hold the water load and eventually the water will fall to the earth simultaneously.*
13. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth. Earth form a rounded cause uneven solar radiation in each region.*

ULASAN

Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km², terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung. Ibukota Kota Metro adalah Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat.

Topografi Kota Metro berupa daerah dataran aluvial. Ketinggian daerah ini berkisar antara 50 meter sampai 55 meter dari permukaan laut, dan dengan kemiringan 0° sampai 3°.

Pada dataran di daerah sungai terdapat endapan permukaan alluvium (campuran liat galuh dan pasir) dengan tanah lotosol dan podsolik.

Pada umumnya klimatologi Kota Metro sama dengan klimatologi Provinsi Lampung, yaitu :

a. Arus angin

Kota Metro terletak di bawah garis khatulistiwa 5° Lintang Selatan, beriklim tropis-humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu:

1. Pada bulan November - Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Barat Laut.
2. Pada bulan Juli - Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara.

Kecepatan angin rata-rata 0,89 m/det

DESCRIPTION

Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km² located in the central part of Lampung Province. The Capital Municipality of Metro is Kelurahan Metro, Metro Pusat Subdistrict.

Topography of Metro Municipality form of alluvial plain area. The altitude of this area ranges between 50 meters to 55 meters above sea level, and with a slope of 0° to 3°.

On the plains in the river there are deposits of alluvium surface (a mixture of clay and sand galuh) with lotosol and podzolic soil.

In general the climate of Metro Municipality is the same as the climate of Lampung province, namely:

a. Wind Flow

Metro Municipality is located below the equator 5° South Latitude, tropical climate humid the sea breeze blowing from Indonesia Ocean with two wind direction each year, namely:

1. *In the month of November to March, the winds blow from West to North-West direction.*
2. *In the month of July-August, the wind was blowing from the east and southeast.*

Average wind speed of 0,89 m/s

b. Temperatur

Pada daerah dataran dengan ketinggian 30 – 60 m, temperatur minimum 22,90 °C.

c. Kelembaban Udara

Rata-rata kelembaban udara sekitar 80% dan akan lebih tinggi pada tempat yang tinggi.

b. Temperature

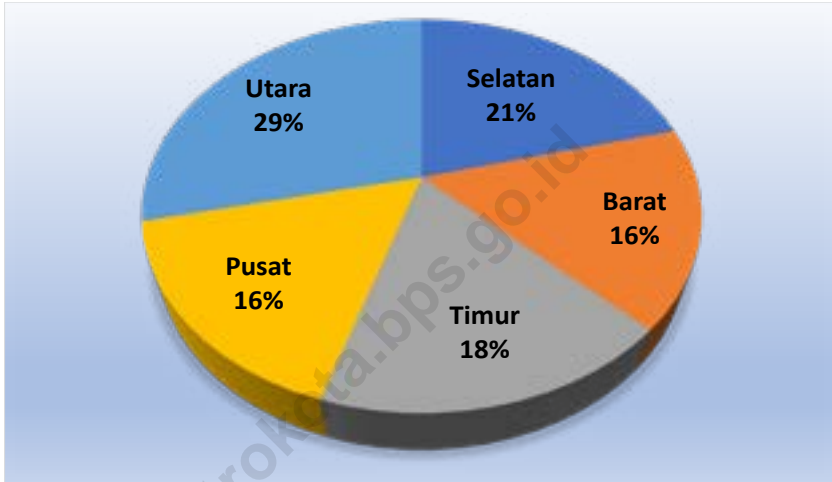
On the plains with an altitude of 30-60 m, the minimum temperature of 22,90 °C.

c. Air Humidity

The average humidity is around 80% and it will turn out to be higher in high places.

<https://metrokota.bps.go.id>

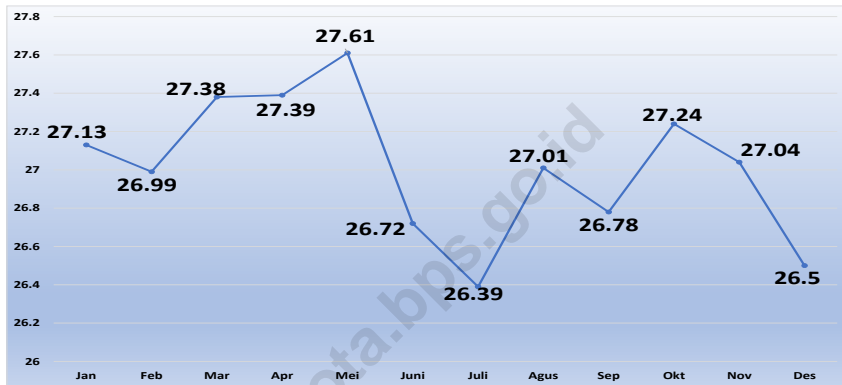
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Suhu rata-rata menurut bulan di Kota Metro tahun 2020 (derajat celsius)
Average temperatures by month in Metro City in 2020 (degrees celsius)



Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/ Pesawaran Climatology Station,

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	Rejomulyo	14,33	20,85	-
Metro Barat	Mulyojati	11,28	16,41	-
Metro Timur	Iring Mulyo	12,10	17,60	-
Metro Pusat	Metro	11,39	16,57	-
Metro Utara	Banjarsari	19,64	28,57	-
Kota Metro	Metro	68,74	100,00	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, Kota Metro 2020**
Table **Height and distance to the Capital Region by Subdistrict, Metro Municipality 2020**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Metro Selatan	52,5	8,00
Metro Barat	52,5	5,00
Metro Timur	52,5	3,50
Metro Pusat	52,5	0,15
Metro Utara	52,5	4,50
Kota Metro	52,5	0,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Kota Metro di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung 2020
Observation of Climate Elements By Months Metro Municipality at Pesawaran Climatology Station Lampung, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,39	27,13	31,81	82,25	86,74	91,50
Februari/February	24,14	26,99	31,78	81,00	86,53	95,00
Maret/March	24,26	27,38	32,29	78,75	85,66	90,00
April/April	24,31	27,39	32,72	80,50	86,11	92,75
Mei/May	24,72	27,61	32,54	81,25	86,86	95,50
Juni/June	23,83	26,72	31,70	81,75	87,08	94,75
Juli/July	23,45	26,39	31,26	77,50	86,26	95,50
Agustus/August	23,13	27,01	32,69	71,75	81,06	89,75
September/September	22,90	26,78	32,39	75,25	82,38	94,00
Oktober/October	23,80	27,24	32,36	72,00	81,70	92,75
November/November	23,85	27,04	32,44	67,00	81,98	92,50
Desember/December	23,77	26,50	31,43	76,25	86,41	92,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0	1,0	2,1	997,2	1001,8	1012,7
Februari/February	0	1,1	2,4	997,9	1002,4	1006,4
Maret/March	0	0,8	1,9	997,5	1001,6	1008,8
April/April	0	0,7	1,6	998,3	1001,8	1006,2
Mei/May	0	0,8	1,7	996,2	1001,1	1005,5
Juni/June	0	0,8	1,7	997,8	1001,7	1007,8
Juli/July	0	0,8	1,6	988,7	1001,1	1004,4
Agustus/August	0	1,0	2,0	997,4	1001,5	1010,1
September/September	0	0,9	1,9	990,5	1001,6	1005,4
Oktober/October	0	1,0	2,1	997	1001,0	1009,9
November/November	0	1,0	2,2	997,1	1001,3	1005,8
Desember/December	0	0,8	1,8	996,7	1000,4	1009

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	893	18	0,4
Februari/February	302	8	0,4
Maret/March	302	14	0,4
April/April	264	11	0,5
Mei/May	235	9	0,4
Juni/June	176	10	0,4
Juli/July	180	10	0,5
Agustus/August	131	5	0,6
September/September	83	5	0,5
Oktober/October	67	5	0,4
November/November	96	7	0,4
Desember/December	253	16	0,3

Catatan/*Note*: Data Curah Hujan dan Hari Hujan berasal dari Pos Hujan 228C Kota Metro, Data Iklim Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Suhu Udara, Kelembaban Udara diamati di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/
Rainfall and Rainy Day data come from Metro City 228C Rain Post, Climate Data, Air Pressure, Wind Speed, Solar Radiation, Air Temperature, Air Humidity observed at Pesawaran Climatology Station, Lampung

Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/ Pesawaran Climatology Station,

Tabel
Table 1.2.2

**Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan Kota Metro (mm)
Menurut Kecamatan di Stasiun Klimatologi Pesawaran
Lampung 2020**
*Observation of Climate Elements By Months Metro
Municipality (mm) by Subdistrict at Pesawaran Climatology
Station Lampung, 2020*

Bulan Month	Metro Selatan	Metro Barat	Metro Timur	Metro Pusat	Metro Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	886	670	505	893	668
Februari/February	277	273	247	302	133
Maret/March	303	155	289	303	268
April/April	145	225	294	264	230
Mei/May	192	33	169	246	235
Juni/June	199	242	180	176	360
Juli/July	185	201	210	180	228
Agustus/August	126	178	156	131	122
September/September	49	104	123	83	174
Oktober/October	48	41	42	67	82
November/November	144	106	90	96	124
Desember/December	242	245	251	253	387

Catatan/Note: Data Curah Hujan dan Hari Hujan berasal dari Pos Hujan 228C Kota Metro, Data Iklim Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Suhu Udara, Kelembaban Udara diamati di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/ Rainfall and Rainy Day data come from Metro City 228C Rain Post, Climate Data, Air Pressure, Wind Speed, Solar Radiation, Air Temperature, Air Humidity observed at Pesawaran Climatology Station, Lampung

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/ Pesawaran Climatology Station,

02

PERMERINTAHAN GOVERNMENT

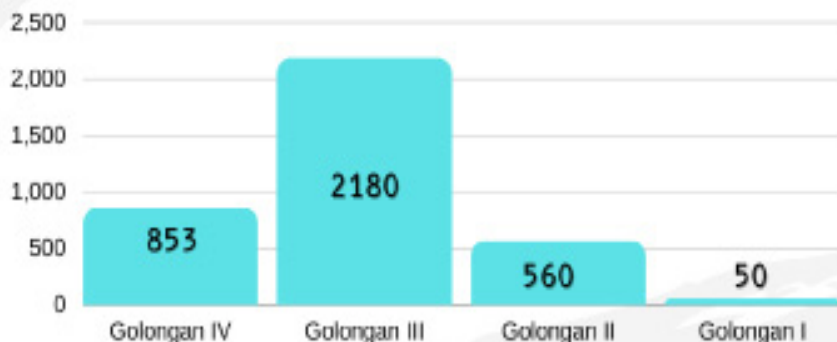


Jumlah ASN Kota Metro 2020
Number Of Civil Servant Metro Municipality 2020

Jumlah ASN
Number Of Civil Servant 3643

Jumlah ASN Perempuan
Number Of Civil Servant Women 1495

Jumlah ASN Laki-Laki
Number Of Civil Servant Men 2148



Jumlah ASN Berdasarkan Golongan, 2020/Number Of Civil Servant By Hierarchy, 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Peraturan daerah adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Peraturan Daerah terdiri atas: Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Pengertian peraturan daerah provinsi dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
 3. Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun Warga). Desa ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa.
1. *The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general election and sworn in a five year term.*
 2. *Local regulation is the legislation that established by Regional House of Representative with Regional Head (governor or regent/mayor)'s approval. Local regulations consists of: Province local regulation and regional/municipality local regulation. Definition of province local regulation can be found in article 1 paragraph 7 of law no 12, 2011 about establishment of legislation.*
 3. *Village is the area directly below the lowest administrative subdistricts located on the lowest level and led by a headman. The Village is also a combined area of some RW (Rukun Warga).
The Village is the smallest administrative unit level with the village. Right to organize village on an area of more limited when compared to the village. In the process, a village can be transformed into a village status.*

4. RW adalah bagian dari wilayah kerja kepala desa / lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) Kepala desa atau lurah.
4. *RW is part of the working area of the village chief / headman and an institution established through consultation RT (or election) in its working area defined by (village governments or village) The village chief or headman.*
5. RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa atau lurah.
5. *RT is an institution established through consultation of local communities in the context of government services and community defined by the (village government) by the village administration.*
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
6. *Budget (APBD) is the annual financial plan of local government in Indonesia, which was approved by the Regional Representatives Council (DPRD). Budgets are set by local regulations. The fiscal year budget covering a period of one year starting from January 1 to December 31.*
7. APBD terdiri atas :
 - a. Anggaran pendapatan, terdiri atas :
 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
7. *The budget consists of:*
 - a. *Budget revenues, consisting of: Local Revenue (PAD), which include local taxes, levies, local wealth management results, and other income.*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus.</p> <p>3. Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.</p> | <p>2. Part of equalization funds, which include DBH, General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund.</p> <p>3. Other legitimate income such as grants or emergency fund.</p> |
| <p>b. Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah di daerah.</p> | <p>b. The budget, which is used for the purposes of implementation of tasks in the local government.</p> |
| <p>c. Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.</p> | <p>c. Financing, which is any admission that need to be repaid and / or expenditure which will be welcomed back, either in the relevant fiscal year and next fiscal years.</p> |
| <p>8. Hasil pajak daerah yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.</p> | <p>8. The results of local taxes are local taxes according to regulations set by the region for the financing of the household as a public legal entity.</p> |
| <p>9. Hasil retribusi daerah yaitu pungutan yang secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa , usaha, atau milik pemerintah daerah bersangkutan.</p> | <p>9. Results levies are levies that are legitimately be local charges as payment for the use or acquire the services, a business, or local government property concerned.</p> |
| <p>10. Dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan memperhatikan</p> | <p>10. Revenue-sharing is a fund sourced from APBN allocated to the regions with regard to the potential regions at a certain percentage to fund the</p> |

potensi daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

needs of of the region in the implementation of decentralization.

11. Dana alokasi umum adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.

11. *The general allocation fund is the amount of funds allocated to each of the autonomous regions (provinces / subdistricts / cities) in Indonesia each year as development funds.*

12. Dana alokasi khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

12. *The Special Allocation Fund is a fund sourced from APBN allocated to a particular region with the aim to help fund special activities of regional affairs and in accordance with national priorities.*

13. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

13. *Indirect Shopping represents the budgeted expenditure not directly related to the implementation of programs and activities.*

14. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

14. *Direct Shopping is budgeted expenditure directly related to the implementation of programs and activities.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 (lima) Kecamatan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) Kelurahan.

Based on local regulations of Metro Municipality number 25, 2000 about expand of village and subsubdistrict in Metro Municipality, the administration region of Metro Municipality expanded became 5 (five) subsubdistrict which consist of 22 (twenty two) village.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Regional House of Representative of Metro Municipality has 25 members, consists of 19 men and 6 women.

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Metro tahun 2020 yaitu 3.643 orang. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.495 orang sedangkan jumlah PNS perempuan sebanyak 2.148 orang. Jumlah PNS di Kota Metro tahun 2020 menurut golongan yaitu golongan I sebanyak 50 orang, golongan II sebanyak 560 orang, golongan III sebanyak 2.180 orang, dan golongan IV sebanyak 853 orang.

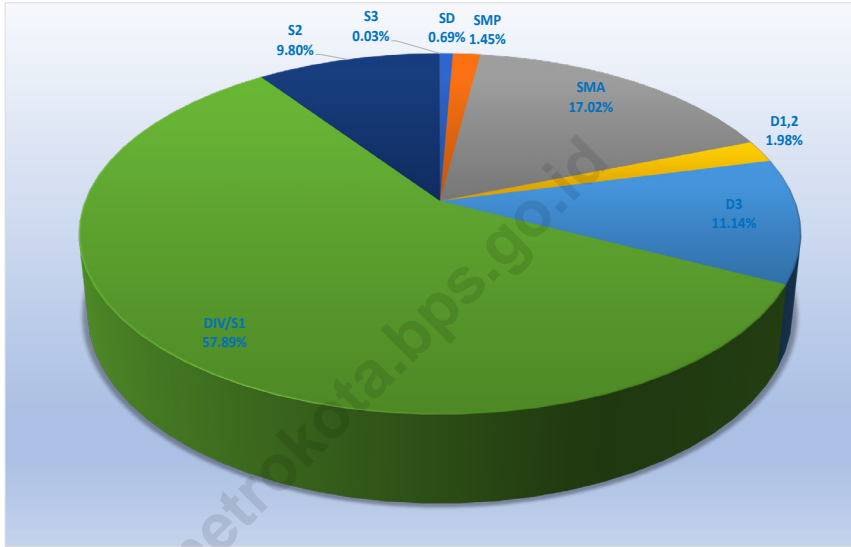
Total Civil Servants (PNS) in Metro Municipality in 2019 is 3.643. Number of male civil servants is 1.495, while the number of female civil servants is 2.148. The number of civil servants in Metro Municipality in 2020 by groups, namely class I as many as 50 people, class II as many as 560 people, class III as many as 2.180 people, and the group IV as many as 853 people.

Pendapatan daerah Kota Metro tahun 2020 terdiri dari 3 komponen yaitu pendapatan asli daerah sebesar 24,15% dari total pendapatan daerah, dana perimbangan sebesar 62,30% dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 13,55%. Sedangkan belanja daerah terdiri dari 2 komponen yaitu belanja tidak langsung sebesar 41,07% dari total belanja daerah dan belanja langsung sebesar 58,93% dari total belanja daerah.

Metro City's regional revenue in 2020 consists of 3 components, namely regional own-source revenue of 24,15% of total regional income, balancing fund of 62,30% and other valid regional income of 13,55%. While regional expenditure consists of 2 components, namely indirect expenditure at 41,07% of total regional expenditure and direct expenditure at 58,93% of total regional expenditure.

Gambar 2.1
Figures

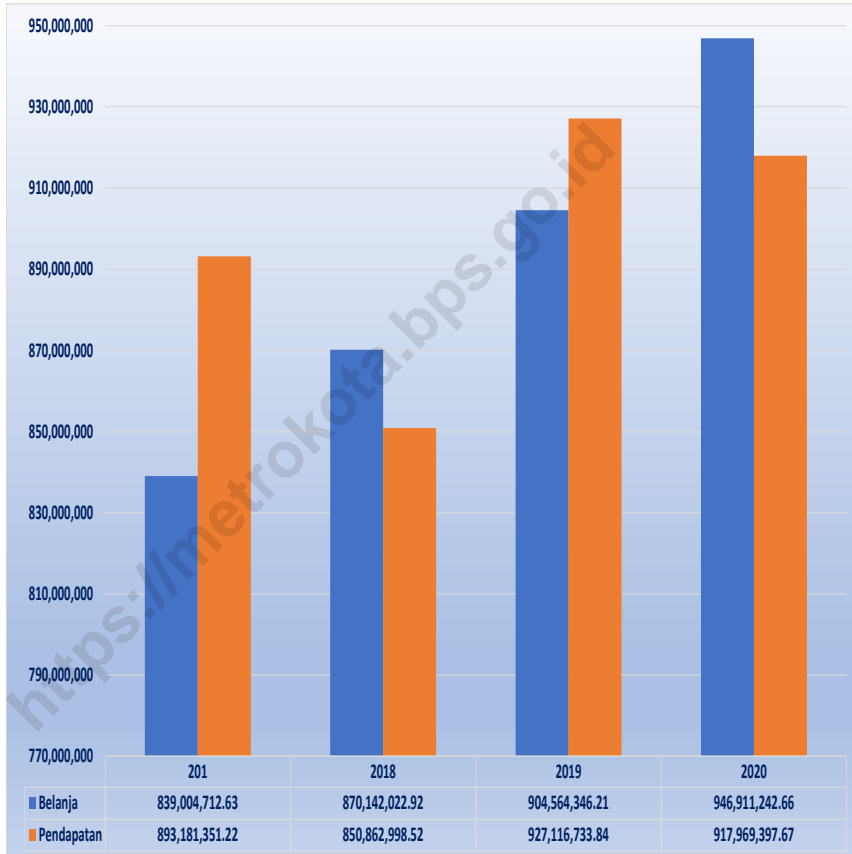
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Desember 2020 di Kota Metro
Percentage of Civil Servants According by Education Level Desember 2020 in Metro Municipality



Sumber/Source : Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Gambar 2.2
Figures

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota
Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017-2020**
*Actual Metro Municipal Government Revenues and
Expenditures (thousand rupiahs), 2017-2020*



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/ *Management of Revenue, Finance and Assets of Metro Municipality Services*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016-2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages by Subdistrict in Metro Municipality, 2016-2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	4	4	4	4	4
Metro Barat	4	4	4	4	4
Metro Timur	5	5	5	5	5
Metro Pusat	5	5	5	5	5
Metro Utara	4	4	4	4	4
Metro	22	22	22	22	22

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Banyaknya RT,RW dan Babinsa/Babinkamtibmas Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Lingkungan, RT and Babinsa/Babinkamtibmas (Public and Society) by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total			
	RT	RW	Babinsa	Babinkamtibmas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	97	7	4	4
Metro Barat	141	13	4	4
Metro Timur	179	12	5	5
Metro Pusat	228	16	5	5
Metro Utara	179	12	4	4
Metro	824	60	22	22

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kota Metro/Government Division Metro Municipality.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Metro Municipality 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	3	3	6
PDI Perjuangan	3	2	5
PKS	4	-	4
Partai Nasdem	3	-	3
Partai Demokrat	3	-	3
PKB	2	-	2
PAN	1	1	2
Jumlah/Total	19	6	25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Metro/ Regional House of Representative Metro Municipality

Tabel
Table 2.2.2

Komposisi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020
Composition of Regional House of Representatives's Members by Level Education and Sex in Metro Municipality 2020

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Senior High School	3	-	3
Diploma I/Diploma I	-	-	-
Diploma II/Diploma II	-	-	-
Diploma III/Diploma III	-	-	-
Diploma IV/Diploma IV	-	-	-
S1/Bachelor	8	3	11
S2/Magister	8	3	11
S3/Doctoral	-	-	-
Jumlah/Total	19	6	25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Metro/ Regional House of Representative Metro Municipality

Tabel
Table 2.2.3

**Komposisi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Fraksi dan Komisi di Kota Metro, 2020**
*Composition of Regional House of Representatives's
Members by Comission and Parliament in Metro
Municipality 2020*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Komisi		
	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Partai Golkar	2	2	2
Fraksi PDI Perjuangan	2	1	2
Fraksi PKS	1	1	2
Fraksi Partai Nasdem	1	1	1
Fraksi Partai Demokrat	1	1	1
Fraksi Amanat Bangsa	1	2	1
<i>Jumlah/Total</i>	8	8	9

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Metro/ Regional House of Representative Metro Municipality

Tabel
Table 2.2.4

**Banyaknya Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Keputusan di Kota Metro, 2020**
*Number of Regional House of Representatives's Parliament
by Type of Decision in Metro Municipality 2019*

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2020
(1)	(2)
Peraturan Daerah (PERDA)/ <i>Local Regulation</i>	10
Keputusan Dewan/ <i>Council Decision</i>	8
Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Chairman of the Council's Decision</i>	20
Keputusan Sekwan/ <i>Decision Of The Board Secretary</i>	29
Nota Kesepakatan/ <i>Memorandum Of Understanding</i>	184
Berita Acara/ <i>Official Report</i>	14
Komisi/ <i>Commission</i>	-
Jumlah/Total	265

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Metro/ *Regional House of Representative Metro Municipality*

Tabel
Table 2.2.5

**Banyaknya Kegiatan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat
Kota Metro, 2020**
**Number of Regional House of Representatives's Parliament
Activity in Metro Municipality 2019**

Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sidang Istimewa/ <i>Extraordinary Session</i>	2
Sidang Paripurna/ <i>Plenary Session</i>	18
Sidang Khusus/ <i>Special Session</i>	7
Badan Musyawarah/ <i>Deliberative Committee</i>	11
Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	12
Badan Anggaran/ <i>Budget Committee</i>	15
Badan Legislatif/ <i>Legislatif Committee</i>	-
Jumlah/Total	65

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Metro/ *Regional House of Representative Metro Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 di Kota Metro
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020 in Metro Municipality

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu+Guru <i>Specific Functional+Teacher</i>	479	1 163	1 642
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	727	758	1 458
Struktural/ <i>Structural</i>	346	305	651
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	247	255	502
Eselon III/3rd Echelon	75	43	118
Eselon II/2nd Echelon	24	7	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 552	2 226	3 778

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kecamatan Subdistrict	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	256	428	684
Guru <i>Teacher</i>	208	708	916
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	697	709	1 406
Struktural/ <i>Structural</i>	334	303	637
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	237	251	488
Eselon III/3rd Echelon	74	45	119
Eselon II/2nd Echelon	23	7	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 495	2 148	3 643

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /*Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 di Kota Metro
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex Desember 2019 dan Desember 2020 in Metro Municipality

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	7	28
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	44	10	54
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	404	275	679
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	23	69	92
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	130	279	409
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	930	1 586	2 516
Jumlah/Total	1 552	2 226	3 778

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	7	25
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	43	10	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	374	246	620
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	20	52	72
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	127	279	406
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/Bachelor</i>	737	1 372	2 109
S2 <i>Magister</i>	175	182	357
Tingkat Doktor/Ph.D <i>Doctor</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1 495	2 148	3 643

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan
Desember 2020 di Kota Metro**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2019 and December 2020 in Metro Municipality*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	14	2	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	20	9	29
Golongan I/Range I	39	13	52
5. II/A (Pengatur Muda)	29	3	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	65	49	114
7. II/C (Pengatur)	145	111	256
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	130	77	207
Golongan II/Range II	369	240	609
9. III/A (Penata Muda)	148	242	390
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	227	382	609
11. III/C (Penata)	229	340	569
12. III/D (Penata Tingkat I)	257	420	677
Golongan III/Range III	861	1 384	2 245
13. IV/A (Pem bina)	156	264	420
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	100	313	413
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	10	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	283	589	872
Jumlah/Total	1 552	2 226	3 778

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	11	-	11
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	10	32
Golongan I/Range I	38	12	50
5. II/A (Pengatur Muda)	16	4	20
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	74	43	117
7. II/C (Pengatur)	68	71	139
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	178	106	284
Golongan II/Range II	336	224	560
9. III/A (Penata Muda)	137	219	356
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	203	350	553
11. III/C (Penata)	229	332	561
12. III/D (Penata Tingkat I)	262	448	710
Golongan III/Range III	831	1 349	2 180
13. IV/A (Pembina)	159	235	394
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	106	316	422
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	10	34
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	2	2
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	290	563	853
Jumlah/Total	1 495	2 148	3 643

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah Golongan I 2020 di Kota Metro**
*Number of Civil Servants by Department at Grade I,
December 2020 in Metro Municipality*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade				Jumlah/ Total
	Ia	Ib	Ic	Id	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pejabat Negara	-	-	-	-	-
Staf Ahli Walikota	-	-	-	-	-
Sekretariat Daerah	-	-	1	2	3
Sekretariat KPU Kota Metro	-	-	-	-	-
Sekretariat DPRD	-	-	-	4	4
RSUD Jendral Ahmad Yani	-	1	-	9	10
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	-	-	1	1
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	-	-	1	1
Dinas Kesehatan Kota Metro	-	-	1	1	2
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	1	2	2	5
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	-	1	-	1
Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-
Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-
Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian	-	-	-	-	-
Dinas Sosial	-	-	-	-	-
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	-	-
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	-	-	-	-	-
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	-	-	-
Dinas Perdagangan	-	2	-	-	2
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	-	-	-	-	-
Dinas Lingkungan Hidup	-	2	2	8	12
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-
Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade				Jumlah/Total
	Ia	Ib	Ic	Id	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	-	1	1
Inspektorat	-	-	-	1	1
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	-	-	-	-	-
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	-	1	-	1
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	-	-	-	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-
Kantor BNN	-	-	-	-	-
Kantor Kecamatan Metro Pusat	-	-	-	-	-
Kantor Kecamatan Metro Utara	-	-	-	-	-
Kantor Kecamatan Metro Barat	-	-	-	-	-
Kantor Kecamatan Metro Timur	-	-	1	-	1
Kantor Kecamatan Metro Selatan	-	-	-	-	-
Kelurahan Metro	-	-	-	-	-
Kelurahan Yosomulyo	-	-	-	-	-
Kelurahan Imopuro	-	-	-	-	-
Kelurahan Hadimulyo Timur	-	-	-	-	-
Kelurahan Hadimulyo Barat	-	-	1	-	1
Kelurahan Iringmulyo	-	-	-	-	-
Kelurahan Yosodadi	-	-	-	-	-
Kelurahan Yosorejo	-	-	-	-	-
Kelurahan Tejosari	-	-	-	-	-
Kelurahan Tejo Agung	-	1	1	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan/Grade				Jumlah/Total
	Ia	Ib	Ic	Id	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelurahan Banjarsari	-	-	-	-	-
Kelurahan Purwosari	-	-	-	-	-
Kelurahan Purwoasri	-	-	-	-	-
Kelurahan Karang Rejo	-	-	-	1	1
Kelurahan Mulyojati	-	-	-	-	-
Kelurahan Ganjar Agung	-	-	-	-	-
Kelurahan Ganjar Asri	-	-	-	-	-
Kelurahan Mulyosari	-	-	-	-	-
Kelurahan Rejomulyo	-	-	-	-	-
Kelurahan Margorejo	-	-	-	-	-
Kelurahan Margodadi	-	-	-	-	-
Kelurahan Sumbersari	-	-	-	-	-
FUNGSIONAL					
Guru dan Pengawas	-	-	-	-	-
Non Guru	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	7	11	32	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah Golongan II 2020 di Kota Metro**
*Number of Civil Servants by Department at Grade II,
December 2020 in Metro Municipality*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan/Grade				Jumlah/ <i>Total</i>
	Ila	Ilb	Ilc	Ild	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pejabat Negara	-	-	-	-	-
Staf Ahli Walikota	-	-	-	-	-
Sekretariat Daerah	2	7	6	17	32
Sekretariat KPU Kota Metro	-	0	0	0	0
Sekretariat DPRD	-	1	2	4	7
RSUD Jendral Ahmad Yani	2	5	14	19	40
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	1	15	5	5	26
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	7	5	16	28
Dinas Kesehatan Kota Metro	1	2	8	34	45
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2	29	11	16	58
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2	1	2	7	12
Dinas Perhubungan	-	3	4	5	12
Dinas Komunikasi dan Informatika			2	3	5
Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian	-	1	1	4	6
Dinas Sosial	1			2	3
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi			2	1	3
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	1	1	1	11	14
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil				5	5
Dinas Perdagangan		9	1	0	10
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah			5	1	6
Dinas Lingkungan Hidup	3	18	4	20	45
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		2	1	2	5
Satuan Polisi Pamong Praja		3	2	8	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade				Jumlah/Total
	Ila	Ilb	Ilc	Ild	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	1	1	2
Inspektorat	-	2	2	3	7
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	-	1	2	4
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	-	-	2	5	7
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	-	1	4	5
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	2	4	5	11
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	5	3	9
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	3	5	9
Kantor BNN	-	-	-	3	3
Kantor Kecamatan Metro Pusat	-	-	1	3	4
Kantor Kecamatan Metro Utara	-	2	-	-	2
Kantor Kecamatan Metro Barat	-	1	2	1	4
Kantor Kecamatan Metro Timur	-	1	2	2	5
Kantor Kecamatan Metro Selatan	1	-	1	2	4
Kelurahan Metro	-	-	1	-	1
Kelurahan Yosomulyo	2	-	-	-	2
Kelurahan Imopuro	-	-	1	1	2
Kelurahan Hadimulyo Timur	-	-	-	-	-
Kelurahan Hadimulyo Barat	-	-	-	-	-
Kelurahan Iringmulyo	-	1	-	1	2
Kelurahan Yosodadi	1	1	1	-	3
Kelurahan Yosorejo	-	-	-	2	2
Kelurahan Tejosari	-	-	-	-	-
Kelurahan Tejo Agung	-	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade				Jumlah/Total
	Ila	Ilb	Ilc	Ild	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelurahan Banjarsari	-	-	-	2	2
Kelurahan Purwosari	-	-	-	2	2
Kelurahan Purwoasri	-	-	1	1	2
Kelurahan Karang Rejo	-	-	1	2	3
Kelurahan Mulyojati	-	-	-	1	1
Kelurahan Ganjar Agung	-	-	-	1	1
Kelurahan Ganjar Asri	-	-	1	-	1
Kelurahan Mulyosari	-	-	-	1	1
Kelurahan Rejomulyo	-	-	-	2	2
Kelurahan Margorejo	-	-	1	2	3
Kelurahan Margodadi	-	-	1	1	2
Kelurahan Sumbersari	-	-	-	2	2
FUNGSIONAL					
Guru dan Pengawas	-	1	2	-	3
Non Guru	-	-	28	43	71
Jumlah/Total	20	117	139	284	560

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /*Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality*

Tabel
Table 2.3.6

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah Golongan III 2020 di Kota Metro**
*Number of Civil Servants by Department at Grade III,
December 2020 in Metro Municipality*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan/Grade				Jumlah/ <i>Total</i>
	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pejabat Negara	-	-	-	-	-
Staf Ahli Walikota	-	-	-	-	-
Sekretariat Daerah	13	34	24	23	94
Sekretariat KPU Kota Metro	-	-	-	1	1
Sekretariat DPRD	4	4	3	9	20
RSUD Jendral Ahmad Yani	12	30	9	15	66
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	10	17	11	10	48
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0	4	5	7	16
Dinas Kesehatan Kota Metro	11	25	36	23	95
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	161	41	8	21	231
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2	7	10	12	31
Dinas Perhubungan	6	3	8	9	26
Dinas Komunikasi dan Informatika	1	4	6	6	17
Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian	1	2	6	10	19
Dinas Sosial	1	1	4	6	12
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2	2	4	9	17
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	8	12	7	16	43
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3	8	7	10	28
Dinas Perdagangan	3	6	4	10	23
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	2	5	3	14	24
Dinas Lingkungan Hidup	2	5	11	9	27
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	12	5	9	26
Satuan Polisi Pamong Praja	-	2	8	6	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade				Jumlah/Total
	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2	4	5	23	34
Inspektorat	1	3	4	3	11
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5	4	11	9	29
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	4	10	10	13	37
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	3	10	8	11	32
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5	9	13	11	38
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	-	3	4
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	5	4	6	15
Kantor BNN	-	1	2	2	5
Kantor Kecamatan Metro Pusat	1	3	3	4	11
Kantor Kecamatan Metro Utara	2	5	5	3	15
Kantor Kecamatan Metro Barat	1	-	3	8	12
Kantor Kecamatan Metro Timur	1	2	1	6	10
Kantor Kecamatan Metro Selatan	2	1	1	2	6
Kelurahan Metro	1	1	2	3	7
Kelurahan Yosomulyo	2	1	-	2	5
Kelurahan Imopuro	1	-	3	3	7
Kelurahan Hadimulyo Timur	-	2	2	1	5
Kelurahan Hadimulyo Barat	-	4	-	2	6
Kelurahan Iringmulyo	1	1	-	5	7
Kelurahan Yosodadi	-	1	3	1	5
Kelurahan Yosorejo	-	2	2	2	6
Kelurahan Tejosari	-	-	3	2	5
Kelurahan Tejo Agung	-	1	3	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.6

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan/Grade				Jumlah/Total
	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelurahan Banjarsari	1	1	1	4	7
Kelurahan Purwosari	-	-	3	1	4
Kelurahan Purwoasri	-	2	4	1	7
Kelurahan Karang Rejo	-	3	1	1	5
Kelurahan Mulyojati	1	2	4	2	9
Kelurahan Ganjar Agung	-	1	3	1	5
Kelurahan Ganjar Asri	-	2	3	1	6
Kelurahan Mulyosari	1	2	2	1	6
Kelurahan Rejomulyo	-	2	-	4	6
Kelurahan Margorejo	-	2	1	2	5
Kelurahan Margodadi	-	4	1	1	6
Kelurahan Sumbersari	-	2	1	4	7
FUNGSIONAL					
Guru dan Pengawas	22	94	162	150	428
Non Guru	57	142	108	175	482
Jumlah/Total	356	553	561	710	2 180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /*Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality*

Tabel
Table 2.3.7**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah Golongan IV 2020 di Kota Metro**
**Number of Civil Servants by Department at Grade IV,
December 2020 in Metro Municipality**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade					Jumlah/ Total
	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pejabat Negara	-	-	-	-	-	-
Staf Ahli Walikota	-	-	3	-	-	3
Sekretariat Daerah	11	5	3	-	-	19
Sekretariat KPU Kota Metro	2	1	-	-	-	3
Sekretariat DPRD	2	2	1	-	-	5
RSUD Jendral Ahmad Yani	14	3	-	-	-	17
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	2	-	1	-	-	3
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4	2	1	-	-	7
Dinas Kesehatan Kota Metro	9	2	1	-	-	12
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	9	2	1	-	-	12
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	7	2	-	-	-	9
Dinas Perhubungan	1	2	-	-	-	3
Dinas Komunikasi dan Informatika	2	2	-	-	-	4
Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian	4	1	-	-	-	5
Dinas Sosial	2	2	-	-	-	4
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5	2	1	-	-	8
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	12	2	1	-	-	15
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3	1	1	-	-	5
Dinas Perdagangan	4	1	1	-	-	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan/Grade					Jumlah/ <i>Total</i>
	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	5	1	1	-	-	7
Dinas Lingkungan Hidup	6	1	1	-	-	8
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	-	1	-	-	6
Satuan Polisi Pamong Praja	5	1	1	-	-	7
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	3	1	-	-	11
Inspektorat	1	3	1	-	-	5
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10	-	1	-	-	11
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	4	2	-	-	-	6
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	6	2	1	-	-	9
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3	1	1	-	-	5
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	1	-	-	-	4
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	6	-	-	-	-	6
Kantor BNN	1	1	-	-	-	2
Kantor Kecamatan Metro Pusat	1	-	-	-	-	1
Kantor Kecamatan Metro Utara	-	1	-	-	-	1
Kantor Kecamatan Metro Barat	1	-	-	-	-	1
Kantor Kecamatan Metro Timur	1	1	-	-	-	2
Kantor Kecamatan Metro Selatan	3	1	-	-	-	4
Kelurahan Metro	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Yosomulyo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.7

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan/Grade					Jumlah/ Total
	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelurahan Imopuro	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Hadimulyo Timur	1	-	-	-	-	1
Kelurahan Hadimulyo Barat	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Iringmulyo	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Yosodadi	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Yosorejo	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Tejosari	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Tejo Agung	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Purwosari	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Purwoasri	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Karang Rejo	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Mulyojati	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Ganjar Agung	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Ganjar Asri	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Mulyosari	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Rejomulyo	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Margorejo	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Margodadi	-	-	-	-	-	-
Kelurahan Sumbersari	-	-	-	-	-	-
FUNGSIONAL						
Guru dan Pengawas	167	333	8	1	-	509
Non Guru	65	38	2	1	1	107
Jumlah/Total	394	422	34	2	1	853

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro /Regional Agency For Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel
Table 2.3.8

Banyaknya Personil TNI dan POLRI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020
Number of TNI and Police Personnel by Grade and Sex in Metro Municipality, 2020

Kesatuan <i>Unit</i>	Jenis Kelmain <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Perwira Tinggi			
TNI	-	-	-
POLRI	-	-	-
Perwira Menengah			
TNI	2	-	2
POLRI	3	2	5
Perwira Pertama			
TNI	16	-	16
POLRI	50	6	56
Bintara Tinggi			
TNI	39	-	39
POLRI	131	6	137
Bintara			
TNI	211	-	211
POLRI	295	-	334
Tamtama			
TNI	52	52	52
POLRI	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Metro & Kodim Metro/ *Resort Police of Metro & Kodim Metro Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Metro Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	154 652 520,65	132 202 276,04
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	18 209 276,44	21 731 062,46
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 108 016,99	5 604 727,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 902 898,39	4 342 620,32
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	126 432 328,83	100 523 866,26
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	680 266 516,20	624 067 025,41
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	16 633 197,11	13 904 585,73
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	14 124 870,96	12 876 195,83
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	453 830 037,00	455 732 157,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	195 678 411,13	141 554 086,86
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	58 262 314,36	94 593 697,07
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	15 546 960,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	48 091 147,33	75 069 016,48
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500 000,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	2 671 167,03	3 977 720,59
Jumlah/Total	893 181 351,22	850 862 998,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	176 119 324,17	221 645 701,09
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	27 205 358,06	28 845 377,14
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 631 840,65	7 036 397,90
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 894 552,26	5 562 613,44
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	138 467 573,20	180 201 312,58
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	641 899 006,68	571 903 785,09
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	15 523 520,71	20 697 958,55
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	476 738 335,00	435 052 452,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	149 637 150,96	116 153 374,55
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	109 018 403,00	124 419 911,49
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	15 908 400,00	16 350 760,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	71 063 330,41	56 362 479,44
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	20 768 002,00	49 532 667,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	1 278 670,58	2 174 005,05
Jumlah/<i>Total</i>	927 116 733,84	917 969 397,67

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/ *Management of Revenue, Finance and Assets of Metro Municipality Services*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Metro Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2020

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	308 320 469,35	315 265 497,56
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	300 117 614,09	306 492 173,90
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	7 163 093,31	6 679 917,11
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	738 480,85	1 893 842,55
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	301 281,10	199 564,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	530 684 243,29	554 876 525,37
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	37 694 213,01	41 883 683,48
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	268 098 397,29	288 531 544,66
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	224 891 632,99	224 461 297,23
Jumlah/Total	839 004 712,63	870 142 022,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	335 964 930,54	388 892 693,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	322 844 097,05	330 463 178,10
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	9 277 604,10	31 955 773,65
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 745 000,00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	2 055 734,39	765 930,22
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	42 495,00	25 707 811,02
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	568 599 415,68	558 018 549,66
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	41 387 148,05	100 401 573,72
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	317 687 319,43	290 726 119,60
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	209 524 948,20	166 890 856,33
Jumlah/<i>Total</i>	904 564 346,21	946 911 242,66

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/ *Management of Revenue, Finance and Assets of Metro Municipality Services*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio **101**



Hasil Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Metro tahun 2020

The result of the Cencus Population 2020 indicate that the population of Metro Municipality in 2020

168.676 jiwa
people



Kepadatan penduduk Kota Metro

Population density in Metro Regency

2.454 per km²
per sq.km

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community,

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:

and internally displaced persons. aliquam erat volutpat. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population growth rate is the number that show percentage of persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.*
4. *Population density is the number of inhabitant per square kilometre. The population density is divided into three types:*

- | | |
|---|--|
| <p>a) Kepadatan penduduk kasar (<i>Crude Population Density</i>), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.</p> <p>b) Kepadatan fisiologis (<i>Physiological Density</i>), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (<i>cultivable land</i>).</p> <p>c) Kepadatan Agraris (<i>Agriculture Density</i>), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah <i>cultivable land</i>. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian.</p> | <p>a) <i>Crude Population Density shows the large number of people for every square kilometre.</i></p> <p>b) <i>Physiological Density shows number of people for every square kilometre area of planted land (cultivable land).</i></p> <p>c) <i>Density Agriculture (Agriculture Density), shows the number of resident farmers for every square kilometre area of cultivable land. This illustrates the size of the intensity of farming and farm labor intensity.</i></p> |
|---|--|

Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan karena selain data dan cara perhitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandardisasi dengan luas wilayah.

Crude Population Density is a commonly used measure of population distribution because not only data and calculation methods are simple, but also this measure has been standardized by area.

- | | |
|---|---|
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
|---|---|

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

12. Pengangguran terdiri dari:
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
13. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
14. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
15. Tingkat pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar,
12. *Unemployment is composed of:*
- Those who do not have a job and looking for work.*
 - Those who did not have jobs and preparing a business.*
 - Those who did not have jobs and are not looking for a job, because it is impossible to get a job.*
 - Those who already have a job, but have not started working.*
13. *Non labor force is the working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carry out other activities in addition to private events.*
14. *The labor force participation rate is the percentage of the labor force to the working age population.*
15. *The unemployment rate is the percentage of unemployed to the labor force.*
16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
 20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution*

(lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kota Metro berdasarkan Sensus Penduduk 2020 yaitu 168.676 jiwa yang terdiri atas 84.806 jiwa penduduk laki-laki dan 83.870 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.

Kepadatan penduduk di Kota Metro tahun 2020 mencapai 2.454 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Metro Pusat dengan kepadatan sebesar 4.621 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Metro Selatan sebesar 1.213 jiwa/km². Kecamatan dengan penduduk terbesar juga adalah metro pusat dengan persentase sebesar 31,20 % dari keseluruhan jumlah penduduk kota metro.

Sebesar 69,01% penduduk 15 tahun keatas di kota metro merupakan angkatan kerja. Dari Jumlah tersebut sebesar 94,60% bekerja dan sisanya sebesar 5,40% menganggur.

DESCRIPTION

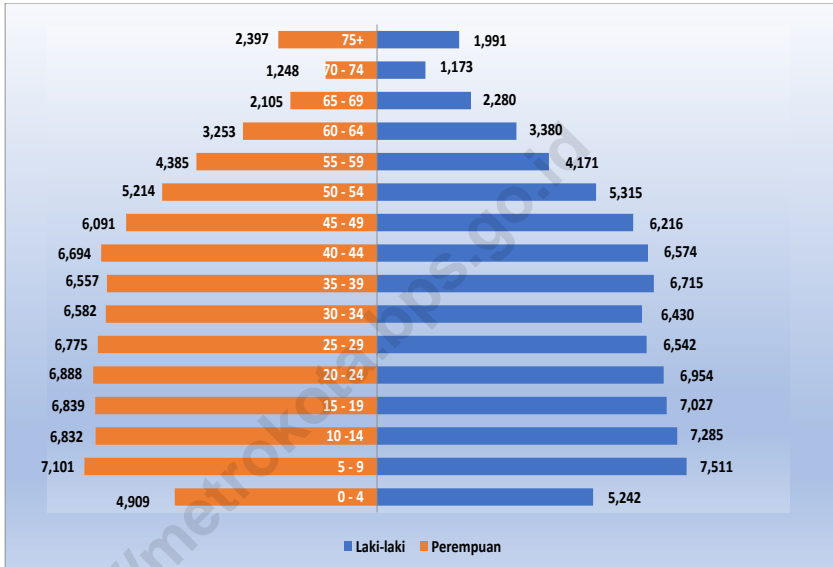
Metro municipality population based Population Census 2020 of Metro Municipality were 168.676 people consisting of 84.806 male and 83.870 female. The magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 101.

Population density of Metro municipality in 2020 reached 2.454 people/km². Population density in 5 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Metro Pusat subdistrict with the number of density are 4.621 people/km² and the lowest in Metro Selatan subdistrict with 1.213 people/km². The sub-district with the largest population is also the central metro with a percentage of 31,20 % of the total population of the metro municipality.

As much as 69,01% of the population 15 years and over in the city of metro. Of this amount, 94,60% worked and the remaining 5,40% were unemployed.

Gambar 3.1
Figures

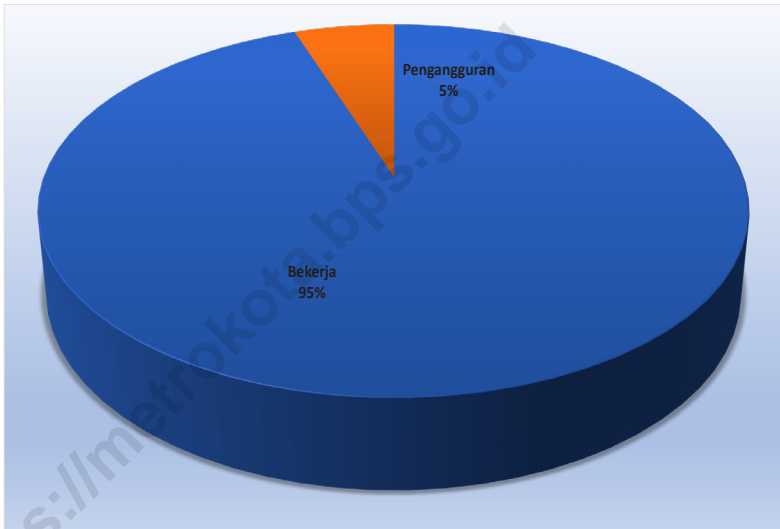
Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2020
The Populations Pyramid in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/ BPS- Population Census 2020

Gambar 3.2
Figures

Persentase Menganggur dan Bekerja Pada Penduduk Angkatan Kerja di Kota Metro 2020
Percentage of Unemployed and Employed Residents of the Metro Municipality Labor Force 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional-Agustus 2020/ BPS- The National Labor Force Survey (Agust-2020)

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2010 dan 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Metro Municipality, 2010 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020 Annual Population Growth Rate 2020 (%)	
	2010	2020	2010	2020
(1)	(2)		(3)	
Metro Selatan	14 824	17 385	1,36	2,02
Metro Barat	27 108	28 424	1,96	1,15
Metro Timur	37 957	38 154	2,23	0,85
Metro Pusat	49 384	52 635	1,86	1,28
Metro Utara	26 719	32 078	1,90	2,46
Kota Metro	155 992	168 676	1,92	1,44
Hasil Registrasi/ Registration Result	***	171 633	***	***

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk dari total tahun 2020 Percentage of Total Population 2020 (%)		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km	
	2010	2020	2010	2020
(1)	(2)		(3)	
Metro Selatan	9,50	10,31	1 034	1 213
Metro Barat	17,38	16,85	2 403	2 520
Metro Timur	24,33	22,62	3 137	3 153
Metro Pusat	31,66	31,20	4 336	4 621
Metro Utara	17,13	19,02	1 360	1 633
Kota Metro	100,00	100,00	2 269	2 454
Hasil Registrasi/ Registration Result	***	100,00	***	2 497

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010	2020
(1)	(2)	
Metro Selatan	99,9	102,0
Metro Barat	103,3	101,0
Metro Timur	98,6	99,0
Metro Pusat	98,6	101,0
Metro Utara	102,6	103,0
Kota Metro	100,2	101,0
Hasil Registrasi/ Registration Result	***	102,0

Catatan/Note: ¹

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) September 2020, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro Keadaan September / BPS- Population Census Sept 2020, Citizenship and Clpil Registration of Metro Municipality-Sept

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kota Metro Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Table *Population of Metro Municipality Classified by Age Group and Sex, 2020*

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5 242	4 909	10 151
5 - 9	7 511	7 101	14 612
10 - 14	7 285	6 832	14 117
15 - 19	7 027	6 839	13 866
20 - 24	6 954	6 888	13 842
25 - 29	6 542	6 775	13 317
30 - 34	6 430	6 582	13 012
35 - 39	6 715	6 557	13 272
40 - 44	6 574	6 694	13 268
45 - 49	6 216	6 091	12 307
50 - 54	5 315	5 214	10 529
55 - 59	4 171	4 385	8 556
60 - 64	3 380	3 253	6 633
65 - 69	2 280	2 105	4 385
70 - 74	1 173	1 248	2 421
75+	1 991	2 397	4 388
2020	84 806	83 870	168 676

Catatan/Note: ¹

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/ BPS- Population Census 2020

Tabel
Table 3.1.3
Jumlah Penduduk Kota Metro Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Berdasarkan Kecamatan, 2020
Population of Metro Municipality Classified by Age Group and Subdistrict, 2020

Kelompok Umur Age Group	Metro Selatan	Metro Barat	Metro Timur	Metro Pusat	Metro Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	1 027	1 721	2 246	3 148	2 009
5 - 9	1 511	2 351	3 240	4 563	2 947
10 - 14	1 358	2 407	3 247	4 327	2 778
15 - 19	1 385	2 452	3 109	4 344	2 576
20 - 24	1 415	2 425	3 204	4 238	2 560
25 - 29	1 285	2 270	2 986	4 202	2 574
30 - 34	1 259	2 140	2 929	4 131	2 553
35 - 39	1 351	2 208	2 991	4 231	2 491
40 - 44	1 482	2 190	2 962	4 015	2 619
45 - 49	1 410	2 073	2 746	3 808	2 270
50 - 54	1 082	1 841	2 423	3 298	1 885
55 - 59	923	1 431	1 998	2 667	1 537
60 - 64	709	1 114	1 522	2 100	1 188
65 - 69	448	722	1 026	1 368	821
70 - 74	242	397	580	778	424
75+	498	682	945	1 417	846
2020	17 385	28 424	38 154	52 635	32 078

 Catatan/Note: ¹

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/ BPS- Population Census 2020

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Kota Metro Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016-2020**
Table *Population of Metro Municipality Classified by Subdistrict and Sex, 2016-2020*

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	8 770	8 615	17 385
Metro Barat	14 291	14 133	28 424
Metro Timur	19 019	19 135	38 154
Metro Pusat	26 422	26 213	52 635
Metro Utara	16 304	15 774	32 078
2020	84 806	83 870	168 676

Catatan/Note: ¹

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/ BPS- Population Census 2020

Tabel
Table 3.1.5

Jumlah Migrasi Penduduk (Pendatang-Pindah) di Kota Metro, 2019-2020
Population of Migration Calssified by Subdistrict and Sex in Metro Municipality, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	Pendatang Coming People		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2019			
Metro Selatan	89	111	200
Metro Barat	229	208	427
Metro Timur	313	339	652
Metro Pusat	361	424	785
Metro Utara	212	270	482
Metro	1 204	1 352	2 546
2020			
Metro Selatan	100	95	195
Metro Barat	153	204	357
Metro Timur	233	273	506
Metro Pusat	289	336	625
Metro Utara	237	272	509
Metro	1 012	1 180	2 192

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kecamatan Subdistrict	Pindah Outcome People		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2019			
Metro Selatan	84	91	175
Metro Barat	151	162	313
Metro Timur	259	272	531
Metro Pusat	358	339	697
Metro Utara	174	193	367
Metro	1 026	1 057	2 083
2020			
Metro Selatan	101	94	195
Metro Barat	145	172	317
Metro Timur	228	286	514
Metro Pusat	326	421	747
Metro Utara	153	169	322
Metro	953	1 142	2 095

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/ Citizenship and Cpil Registration of Metro Municipality

Tabel
Table 3.1.6

Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019-2020
Number of Births and Deaths by Subdistrict in Metro Municipality, 2019-2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelahiran <i>Births</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2019			
Metro Selatan	248	279	527
Metro Barat	352	388	740
Metro Timur	485	599	1084
Metro Pusat	577	811	1388
Metro Utara	413	345	758
Metro	2 075	2 422	4 497
2020			
Metro Selatan	342	368	710
Metro Barat	318	328	646
Metro Timur	396	425	821
Metro Pusat	547	500	1 047
Metro Utara	481	459	940
Metro	2 084	2 080	4 164

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kematian <i>Deaths</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2019			
Metro Selatan	21	18	39
Metro Barat	52	29	81
Metro Timur	124	93	217
Metro Pusat	158	102	260
Metro Utara	63	29	92
Metro	418	271	689
2020			
Metro Selatan	22	16	38
Metro Barat	47	44	91
Metro Timur	105	73	178
Metro Pusat	105	75	180
Metro Utara	80	26	106
Metro	359	234	593

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/ *Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality*

Tabel
Table 3.1.7

Banyaknya Penduduk yang Melakukan Pengajuan Pembuatan Akte Kelahiran dan Akte Kematian Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019-2020
Number of People that Has Applying for Birth Certificates and Death Certificate by Subdistrict in Metro Municipality, 2019-2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akte Kelahiran <i>Birth Certificate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2019			
Metro Selatan	248	279	527
Metro Barat	352	388	740
Metro Timur	485	599	1 084
Metro Pusat	577	811	1 388
Metro Utara	413	345	758
Metro	2 075	2 422	4 497
2020			
Metro Selatan	342	368	710
Metro Barat	318	328	646
Metro Timur	396	425	821
Metro Pusat	547	500	1047
Metro Utara	481	459	940
Metro	2 084	2 080	4 164

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.7

Kecamatan Subdistrict	Kematian Death Certificate		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2019			
Metro Selatan	21	18	39
Metro Barat	52	29	81
Metro Timur	124	93	217
Metro Pusat	158	102	260
Metro Utara	63	29	92
Metro	418	271	689
2020			
Metro Selatan	22	16	38
Metro Barat	47	44	91
Metro Timur	105	73	178
Metro Pusat	105	75	180
Metro Utara	80	26	106
Metro	359	234	593

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/ Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel
Table 3.1.8

**Banyaknya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan
Laokasi Raskin (Kg) di Kota Metro, 2019-2020**
**Number of Beneficiary Families and Allocation of Raskin by
Subdistrict in Metro Municipality(Kg), 2019-2020**

Kecamatan Subdistrict	2019		2020	
	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/ Beneficiary Families	Alokasi Raskin (Kg)/ Allocation Of Raskin (Kg)	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/ Beneficiary Families	Alokasi Raskin (Kg)/ Allocation Of Raskin (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	700	7 000	927	9 270
Metro Timur	1 264	12 640	1 543	15 430
Metro Barat	724	7 240	879	8 790
Metro Pusat	2 163	21 630	2 729	27 290
Metro Utara	1 031	10 310	1 454	14 540
Metro	5 882	58 820	7 532	75 320

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Metro/ Social services of Metro Municipality

Tabel
Table 3.1.9**Banyaknya Warga Peerima Kartu JAMKESMAS dan JAMKESDA Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019-2020**
Number of Citizen Received JAMKESMAS and JAMKESDA by Subdistrict in Metro Municipality(Kg), 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	2019		2020	
	JAMKESMAS	JAMKESDA	JAMKESMAS	JAMKESDA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	4 247	1 267	4 052	1 472
Metro Timur	6 585	2 913	6 263	3 602
Metro Barat	4 243	1 363	4 143	1 789
Metro Pusat	12 504	6 555	11 620	8 339
Metro Utara	6 072	2 590	6 171	3 551
<i>Metro</i>	33 651	14 688	32 249	18 753

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/ Health Office of Metro Municipality

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020**
Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Metro Municipality, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	82,10	56,16	69,01
Bekerja/ <i>Working</i>	94,26	95,08	94,60
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5,74	4,92	5,40
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17,90	43,84	30,99
Sekolah/ <i>Attending School</i>	46,10	26,46	32,08
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	26,49	68,72	56,63
Lainnya/ <i>Others</i>	27,41	4,82	11,29
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey 2020

Tabel
Table 3.2.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Metro, 2020
Percentage Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Metro Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	17,93	0,75	18,69	95,97
1	15,76	1,00	16,76	94,04
2	38,55	2,04	40,58	94,98
3	22,36	1,61	23,97	93,27
Jumlah/Total	94,60	5,40	100,00	94,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	7,10	20,00	64,49
1	9,53	21,09	54,82
2	11,83	39,84	70,31
3	2,53	19,07	86,73
Jumlah/Total	30,99	100,00	69,01

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Metro Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19,73	19,78	19,75
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13,73	13,50	13,63
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7,00	2,65	5,21
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	41,20	41,91	41,50
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	13,35	2,23	8,76
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4,99	19,93	11,15
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Metro Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian ¹ Agriculture ¹	13 31	6,24	9,80
Industri ² Manufacture ²	24 14	14,85	20,30
Jasa ³ Services ³	63,55	78,91	69,90
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note : 1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery*
 2. Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, Air Minum dan Konstruksi/ *Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water and Construction*
 3. Perdagangan, Rumah Makan, Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Jasa Sosial dan Jasa Perorangan/ *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, Hotels, Transportation, Warehousing, Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Bussiness Service and Public Service*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey, August 2020

Tabel 3.2.5 **Upah Minimum Kota (UMK) Teanaga Kerja di Kota Metro, 2015-2020**
Table **Municipality Minimum Wages of Man Power in Metro Municipality, 2015-2020**

Tahun Year	Upah Minimum Kota (Rp) Municipality Minimum Wage	TMT Starting Date	No Keputusan Regulation Number
(1)	(2)	(3)	
2015	1 582 000,00	1 Januari 2015	G/894/III.05/HK/2014
2016	1 764 000,00	1 Januari 2016	G/614/III.05/HK/2015
2017	1 909 530,00	1 Januari 2017	G/664/III.05/HK/2016
2018	2.075.850,06	1 Januari 2018	G/633/V.07/HK/2017
2019	2.242.540,82	1 Januari 2019	G/556/V.07/HK/2018
2020	2.433.381,04	1 Januari 2020	G/802/V.07/HK/2019

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Metro/Labour Department of Metro Municipality

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kota Metro Menurut Status dan jenis Kelamin di Kota Metro, 2019-2020
Number of Job Seekers Registrering in Labour Departement by Satatus and Sex in Metro Municipality, 2020

Tingkat Pendidikan Level of Education	2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Belum Ditempatkan Pada Tahun Lalu/ Not Placed Last Year	-	-	-	-
Terdaftar/ Registered	311	430	80	160
Telah ditempatkan/ Placed	141	221	53	63
Dihapus/ Deleted	-	-	-	-
Beum Ditempatkan Pada AKhir Tahun/ Not Placed at this Year	-	-	-	-

*: Data tidak tersedia

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Metro/Labour Department of Metro Municipality

Tabel
Table 3.2.7

Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut tingkat Pendidikan dan Umur di Kota Metro, 2019-2020
Registered Job Seekers by Level Education and Agein Metro Municipality, 2020

Tingkat Pendidikan Level of Education		2019		
		10-19 th 10-19 Yo	20-29 th 20-29 Yo	>=30 th >=30 Yo
(1)		(2)		
Sekolah Dasar/ Primary School	Laki-Laki/Male	-	3	2
	Perempuan/Female	-	20	5
SLTP/ Junior High School	Laki-Laki Male	-	14	4
	Perempuan/Female	-	18	58
SLTA/ Senior High School	Laki-Laki/Male	40	135	58
	Perempuan/Female	39	145	58
Diploma I, II & II Diploma I & II	Laki-Laki Male	-	1	-
	Perempuan/Female	-	5	-
Diploma III/ Diploma III	Laki-Laki/Male	-	2	1
	Perempuan/Female	-	19	7
Sarjana/ S1/ Bachelor Degree	Laki-Laki Male	-	28	22
	Perempuan/Female	-	34	21
S2/ Master Degree	Laki-Laki/Male	-	-	1
	Perempuan/Female	-	1	-
S3/ Doctoral Degree	Laki-Laki/Male	-	-	-
	Perempuan/Female	-	-	-
Jumlah/Total		79	425	237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>		2020		
		010-19 th <i>010-19 Yo</i>	20-29 th <i>20-29 Yo</i>	>=30 th <i>>=30 Yo</i>
(1)	(2)			
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	-	1	-
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	6	5
SLTP/ <i>Junior High School</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	-	1	1
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	6	16
SLTA/ <i>Senior High School</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	17	30	3
	Perempuan/ <i>Female</i>	18	54	19
Diploma I, II & II <i>Diploma I & II</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	-	3	-
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	2	-
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	-	3	-
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	1	-
Sarjana/ <i>S1/ Bachelor Degree</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	-	19	2
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	30	3
S2/ <i>Master Degree</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	-	-	-
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	-
S3/ <i>Doctoral Degree</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	-	-	-
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	-
Jumlah/Total		35	156	49

 Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja Kota Metro/*Labour Department of Metro Municipality*



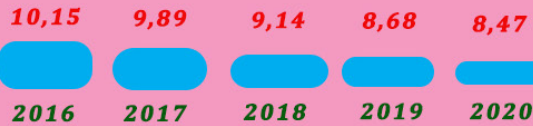
Jumlah Kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan Number of villages having health facilities

-  **6** Rumah Sakit
Hospital
-  **1** Rumah Sakit Bersalin
Maternity Hospital
-  **13** Poliklinik
Polyclinic
-  **12** Puskesmas
Public Health Centre
-  **4** Puskesmas Pembantu
Subsidiary of Public Health Centre
-  **18** Apotek
Pharmacy

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir
Percentage of people who had health complain during a month perlor to the survey

16,93 persen
percent

Persentase jumlah penduduk miskin
Percentage of poor people



Rasio Murid dan Guru di Kota Metro
The student-teacher ratio

Rasio murid dan guru untuk jenjang pendidikan
The student-teacher ratio for each level of education

Rata-rata guru hanya mengajar
7 - 15 murid

On average
1 teacher
only teaches
7 - 15 students



Sekolah Dasar
Elementary School

**1 guru mengajar
15 murid**
1 teacher teaches
15 students



Sekolah Menengah
Pertama
Junior High School

**1 guru mengajar
13 murid**
1 teacher teaches
13 students



Sekolah Menengah
Atas
Senior High School

**1 guru mengajar
7 murid**
1 teacher teaches
7 students

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasa Aliyah, or other equivalent*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit
3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 5. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency*

pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, dan masyarakat Puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
9. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan

health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
9. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute*

atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

10. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

10. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material*

11. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

11 *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

12. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata

12. *A Person whose expenditure percapita per month is below the*

pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

13. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

13. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

14. Ukuran Kemiskinan

a. Persentase penduduk miskin (*Head Count Index* (HCI-P0)) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

14. *Poverty Measures*

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

yi=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang beradadi bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

yi=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2.....,q),

yi < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

ULASAN

Dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial lainnya. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari Taman kanank-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K).

Pada 2020 tingkat TK, terdapat 63 sekolah dengan rasio guru-murid 13,19. Tingkat SD, terdapat 62 sekolah dengan rasio murid-guru 15,45. Di tingkat SMP terdapat 27 sekolah dengan rasio murid-guru 13,47 Untuk tingkat SMA terdapat 17 sekolah. Dengan rasio murid-guru 13,63.

Pada tahun 2020 terdapat 8,47% penduduk miskin dari keseluruhan penduduk Kota Metro, dengan garis kemiskinan sebesar Rp 406.531.

DESCRIPTION

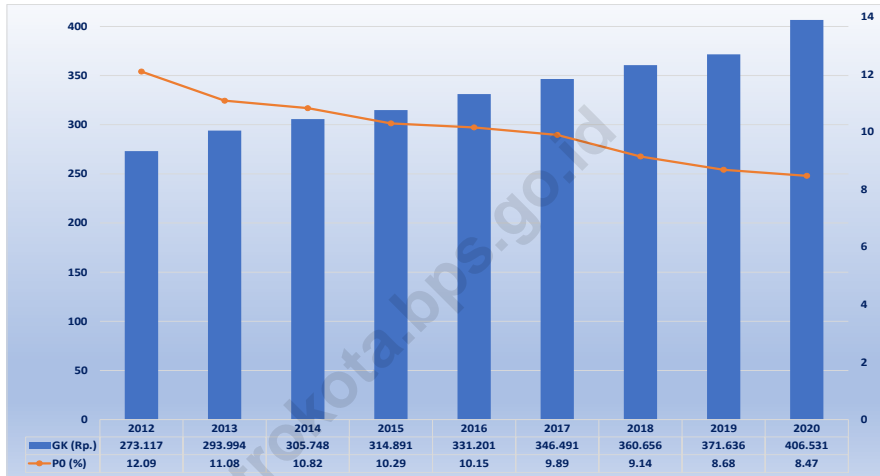
The data presented in this chapter includes a variety of information summarized in the subchapter of education, health, and religion. Within the scope of education, it provides some information such as the number of schools, class-rooms, teachers and students from Kindergarten till the high school.

At 2020 there are 63 Kindergarten school with ratio of student-techer 13,19. At primary level there are 62 schools with ratio of student-teacher is 15,45. At junior high school level, there are 27 school with ratio of student-teacher is 13,47 At the senior high school level, there are 17 school with ratio of student-teacher is 13,63.

In 2020 there are 8.47% of the population of Metro City are poor people, with a poverty line of Rp 406.531.

Gambar
Figures 4.1

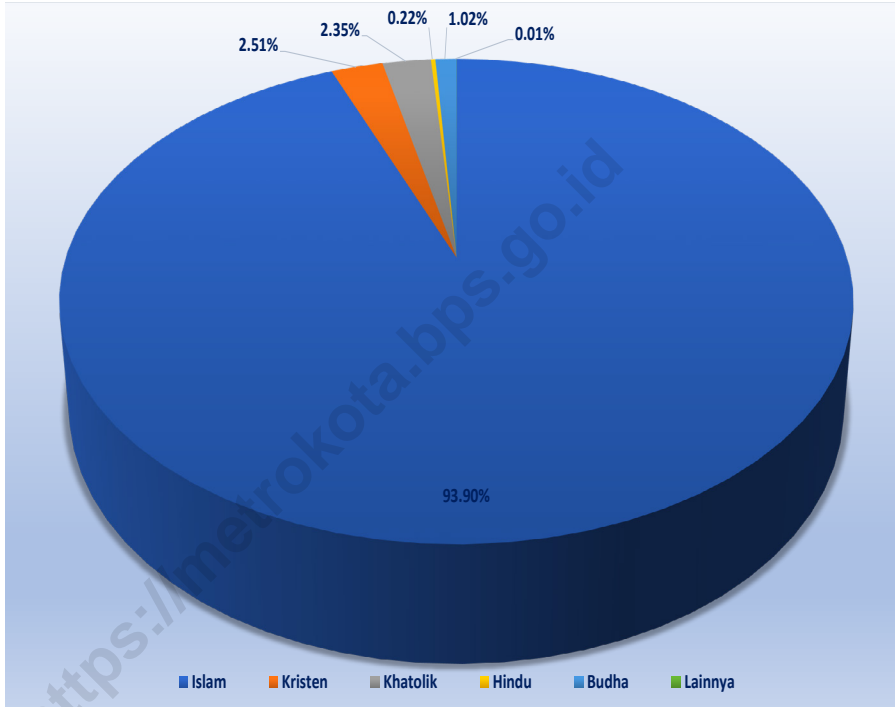
Garis Kemiskinan (GK) dan Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kota Metro, 2012–2020
Poverty Line (GK) an Percentage of Poor People (P0) in Metro Municipality, 2012–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020/ National Socio_Economic Survey 2020-March

Gambar
Figures 4.2

Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Metro, 2020
Percentage of Population by Religion Embraced in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Metro/ Ministry of Religious Affairs of Metro Municipality

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di Kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	-	-	9	8	9	8
Metro Barat	1	1	12	12	13	13
Metro Timur	1	1	10	10	11	11
Metro Pusat	1	1	20	20	21	21
Metro Utara	1	1	10	9	11	10
Metro	4	4	61	59	65	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020 (8)	2020/2021 (9)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
Metro Selatan	-	-	44	43	44	43
Metro Barat	11	12	85	87	96	99
Metro Timur	11	10	98	89	109	99
Metro Pusat	12	11	175	165	187	176
Metro Utara	14	14	61	63	75	77
Metro	48	47	463	447	511	494

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020 <i>((14)</i>	2020/2021 <i>(15)</i>	2019/2020 <i>(16)</i>	2020/2021 <i>(17)</i>	2019/2020 <i>(18)</i>	2020/2021 <i>(19)</i>
(1)						
Metro Selatan	-	-	496	439	496	439
Metro Barat	77	91	891	805	938	896
Metro Timur	105	100	1 143	942	1 248	1 042
Metro Pusat	91	76	2 029	1 798	2 120	1 874
Metro Utara	142	124	608	562	750	686
Metro	415	391	5 137	4 546	5 552	4 937

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di Kota Metro, 2018/2020-2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019-2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)					
	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	1	...	4	...	33
Metro Barat	...	1	...	5	...	28
Metro Timur	...	2	...	9	...	71
Metro Pusat	...	3	...	24	...	98
Metro Utara	...	2	...	11	...	140
Metro	...	9	...	53	...	370

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, event semester report data up to 30th juni 2019

SOCIAL AND WELFARE

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	8	8	2	2	10	10
Metro Barat	9	9	4	4	13	13
Metro Timur	10	10	2	2	12	12
Metro Pusat	12	12	7	7	19	19
Metro Utara	8	8	-	-	8	8
Metro	47	47	15	15	62	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020 (8)	2020/2021 (9)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
Metro Selatan	90	89	36	41	126	130
Metro Barat	117	117	51	62	168	179
Metro Timur	181	179	53	61	234	240
Metro Pusat	227	212	150	147	377	359
Metro Utara	145	127	-	-	145	127
Metro	760	724	290	311	1 050	1 035

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020 (14)	2020/2021 (15)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (17)	2020/2021 (19)
Metro Selatan	811	783	831	860	1 642	1 643
Metro Barat	1 860	1 689	844	997	2 704	2 686
Metro Timur	2 678	2 670	918	957	3 596	3 627
Metro Pusat	3 409	3 181	2 801	2 690	6 210	5 871
Metro Utara	2 223	2 168	-	-	2 223	2 168
Metro	10 981	10 491	5 394	5 504	16 375	15 995

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	-	...	1	...	1
Metro Barat	...	-	...	-	...	-
Metro Timur	...	-	...	-	...	-
Metro Pusat	...	3	...	3	...	6
Metro Utara	...	-	...	2	...	2
Metro	...	3	...	6	...	9

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (9)	2019/2020 (10)	2018/2019 (11)	2019/2020 (12)
Metro Selatan	...	-	...	12	...	12
Metro Barat	...	-	...	-	...	-
Metro Timur	...	-	...	-	...	-
Metro Pusat	...	80	...	44	...	124
Metro Utara	...	-	...	44	...	44
Metro	...	80	...	100	...	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (17)	2019/2020 (19)
(1)						
Metro Selatan	...	-	...	86	...	86
Metro Barat	...	-	...	-	...	-
Metro Timur	...	-	...	-	...	-
Metro Pusat	...	1 592	...	658	...	2 249
Metro Utara	...	-	...	754	...	754
Metro	...	1 591	...	1 498	...	3 089

Catatan/Note:

Sumber/Source: *Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, event semester report data up to 30th juni 2019*

Tabel 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	1	1	1	1	2	2
Metro Barat	1	1	4	5	5	6
Metro Timur	3	3	3	3	6	6
Metro Pusat	3	3	6	5	9	8
Metro Utara	2	2	3	3	5	5
Metro	10	10	17	17	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020 (8)	2020/2021 (9)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
Metro Selatan	46	45	20	23	66	68
Metro Barat	47	47	115	128	162	175
Metro Timur	139	135	43	43	182	178
Metro Pusat	136	137	69	69	205	206
Metro Utara	86	86	45	46	131	132
Metro	454	450	292	309	746	759

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020 (14)	2020/2021 (15)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (17)	2020/2021 (19)
Metro Selatan	611	597	267	277	878	874
Metro Barat	604	545	1 885	2 164	2 489	2 709
Metro Timur	2 000	1 938	598	611	2 598	2 549
Metro Pusat	1 984	1 978	555	435	2 539	2 413
Metro Utara	1 204	1 184	466	495	1 670	1 679
Metro	6 403	6 242	3 771	3 982	10 174	10 224

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	-	...	1	...	1
Metro Barat	...	-	...	1	...	1
Metro Timur	...	-	...	2	...	2
Metro Pusat	...	-	...	3	...	3
Metro Utara	...	-	...	2	...	2
Metro	...	-	...	9	...	9

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	...	-	...	23	...	23
Metro Barat	...	-	...	40	...	40
Metro Timur	...	-	...	20	...	20
Metro Pusat	...	-	...	52	...	52
Metro Utara	...	-	...	52	...	52
Metro	...	-	...	187	...	187

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (17)	2019/2020 (19)
Metro Selatan	...	-	...	80	...	80
Metro Barat	...	-	...	905	...	905
Metro Timur	...	-	...	168	...	168
Metro Pusat	...	-	...	575	...	575
Metro Utara	...	-	...	599	...	599
Metro	...	-	...	2 327	...	2 327

Catatan/Note:

Sumber/Source: *Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, event semester report data up to 30th juni 2019*

Tabel 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020 (2)	2020/2021 (3)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
(1)						
Metro Selatan	1	1	1	1	2	2
Metro Barat	1	1	4	4	5	5
Metro Timur	3	3	2	2	5	5
Metro Pusat	1	1	3	3	4	4
Metro Utara	1	1	-	-	1	1
Metro	7	7	10	10	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020 (8)	2020/2021 (9)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
Metro Selatan	42	45	23	28	65	73
Metro Barat	56	55	101	104	157	159
Metro Timur	125	121	40	41	165	162
Metro Pusat	51	55	45	46	96	101
Metro Utara	50	51	-	-	50	51
Metro	324	327	327	219	533	546

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020 (14)	2020/2021 (15)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (17)	2020/2021 (19)
Metro Selatan	600	558	255	193	855	751
Metro Barat	821	834	1.494	1.497	2.315	2.331
Metro Timur	1.875	2.045	380	336	2.255	2.381
Metro Pusat	736	770	338	257	1.074	1.027
Metro Utara	908	952	-	-	908	952
Metro	4.940	5.159	2.467	2.283	7.407	7.442

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	1	1	2	2	3	3
Metro Barat	1	1	6	5	7	6
Metro Timur	2	2	5	5	7	7
Metro Pusat	-	-	3	3	3	3
Metro Utara	-	-	2	2	2	2
Metro	4	4	18	17	22	21

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020 (8)	2020/2021 (9)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
(1)						
Metro Selatan	29	38	20	21	49	59
Metro Barat	95	99	217	220	312	319
Metro Timur	170	183	78	83	248	266
Metro Pusat	-	-	28	37	28	37
Metro Utara	-	-	50	57	50	57
Metro	294	320	393	418	687	738

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020 (14)	2020/2021 (15)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (17)	2020/2021 (19)
Metro Selatan	398	514	231	243	629	757
Metro Barat	1 392	1 369	3 781	3 696	5 173	5 065
Metro Timur	2 845	2 803	744	700	3 589	3 503
Metro Pusat	-	-	168	147	168	147
Metro Utara	-	-	404	434	404	434
Metro	4 635	4 686	5 328	5 220	9 963	9 906

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	-	...	-	...	-
Metro Barat	...	-	...	1	...	1
Metro Timur	...	1	...	2	...	3
Metro Pusat	...	-	...	2	...	2
Metro Utara	...	-	...	2	...	2
Metro	...	1	...	7	...	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (8)	2019/2020 (9)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
(1)						
Metro Selatan	...	-	...	-	...	-
Metro Barat	...	-	...	13	...	13
Metro Timur	...	2	...	15	...	17
Metro Pusat	...	-	...	23	...	23
Metro Utara	...	-	...	69	...	69
Metro	...	2	...	120	...	122

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)
Metro Selatan	-	-	-	-	-	-
Metro Barat	-	-	630	642	630	642
Metro Timur	290	981	64	119	354	1 100
Metro Pusat	-	-	199	275	199	275
Metro Utara	-	-	568	757	568	757
Metro	290	981	1 461	1 793	1 751	2 774

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ *All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source*: 2018/2019

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, event semester report data up to 30th juni 2019

Tabel 4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, di Kota Metro, 2014-2020
Number of Villages¹ Having Educaonal Facilities by Subdistrict and Educational Level, in Metro Municipality, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	4	4	4
Metro Barat	4	4	4
Metro Timur	5	5	5
Metro Pusat	5	5	5
Metro Utara	4	4	5
Metro	22	22	22

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	3	2	2
Metro Barat	3	3	3
Metro Timur	3	3	3
Metro Pusat	3	5	5
Metro Utara	4	4	4
Metro	16	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	2	2	3
Metro Barat	4	4	4
Metro Timur	5	4	4
Metro Pusat	4	4	4
Metro Utara	2	2	2
Metro	17	16	17

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	1	2	2
Metro Barat	3	3	3
Metro Timur	2	4	4
Metro Pusat	2	3	3
Metro Utara	2	2	2
Metro	10	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Metro Selatan	1	–	–
Metro Barat	1	1	2
Metro Timur	2	2	2
Metro Pusat	1	1	1
Metro Utara	1	1	1
Metro	6	5	6

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Metro Municipality, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,58	99,31	103,14	102,20
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	93,74	93,54	95,38	95,21
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	83,05	82,99	88,38	91,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Metro, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Metro Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99.82	...
20–24	99.09	...
25–29	100.00	...
30–34	100.00	...
35–39	100.00	...
40–44	98.32	...
45–49	98.55	...
50+	95.54	...
Jumlah/Total	98.41	99,47
15–24	99,47	...
15–44	99,55	...
15+	98,41	...
45+	96,38	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah di Kota Metro, 2018-2020
School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Age Group in Metro Municipality, 2018- 2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Enrollment Ratio (SER)</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>			
7 - 12	100,00	100,00	99,71
13 - 15	95,08	90,17	97,21
16 - 18	86,15	87,12	78,51
19 - 24	...	24,56	...
Perempuan/ <i>Female</i>			
7 - 12	100,00	99,80	100,00
13 - 15	96,55	100,00	95,09
16 - 18	80,24	80,88	87,88
19 - 24	...	36,15
Laki-Laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>			
7 - 12	100,00	99,90	99,85
13 - 15	95,79	95,31	96,02
16 - 18	83,19	84,09	82,99
19 - 24	...	29,57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14
Table

Jumlah Mahasiswa dan Dosen Beberapa Perguruan Tinggi di Kota Metro, 2019 dan 2020
Number of Student and Lectures in Some Universities in Metro Municipality, 2019 and 2020

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Status <i>Status</i>	2019			
		Mahasiswa/ <i>Student</i>		Dosen / <i>Lecture</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IAIN Metro	Negeri
Universitas Muhammadiyah Metro	Sawasta	1 899	2 081	140	87
IAIMNU Metro	Sawasta	1 138	1 228	97	46
IAI Agus Salim Metro	Sawasta	168	120	48	24
AKBID Wira Buana Metro	Sawasta	0	81	7	10
STISIPOL Dharma Wacana	Sawasta	446	320	11	8
STIPER Dharma wacana	Sawasta	478	176	11	8
STMIK Dharma Wacana	Sawasta	276	127	11	4
AKPER Dharma Wacana	Sawasta	63	199	8	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Status <i>Status</i>	2020			
		Mahasiswa/ <i>Student</i>		Dosen / <i>Lecture</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IAIN Metro	Negeri	87	69
Universitas Muhamadiyah Metro	Sawasta	2 133	2 233	136	87
IAIMNU Metro	Sawasta	1 138	1 228	97	46
IAI Agus Salim Metro	Sawasta	166	146	48	26
AKBID Wira Buana Metro	Sawasta	-	68	7	10
STISIPOL Dharma Wacana	Sawasta	522	378	11	8
STIPER Dharma wacana	Sawasta	517	233	11	8
STMIK Dharma Wacana	Sawasta	276	127	12	4
AKPER Dharma Wacana	Sawasta	68	202	8	16

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Masing-masing Universitas/*Each University*

Tabel
Table 4.1.15

**Jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro Menurut Fakultas, 2020**
Number of Students by Faculty and Sex at IAIN Metro , 2020

Fakultas Faculty	Tahun/Year				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan <i>Tarbiyah and Teaching Education</i>	649	778	874	820	588
Ushuluddin, Adab dan Dakwah <i>Ushuluddin, Adab and Da'wah</i>	90	133	213	140	77
Ekonomi dan Bisnis Islam <i>Islamic Economics and Bussines</i>	535	536	625	492	457
Syariah <i>Sharia</i>	224	266	226	185	127
Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	1498	1713	1938	1637	1249

Catatan/Note:

Sumber/Source: IAIN Metro/ National Institute of Islamic Religion Metro Municipality

Tabel 4.1.16 Jumlah Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Menurut Fakultas, Status dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2020
Number of Lectures by Faculty, Status and Sex at IAIN Metro, 2020

Fakultas <i>Faculty</i>	PNS/ <i>Civil Servant</i>		Non PNS/ <i>Non Civil Servant</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan <i>Tarbiyah and Teaching Education</i>	1	2	1	-
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Ushuluddin, Adab and Da'wah	1	2	-	-
Ekonomi dan Bisnis Islam <i>Islamic Economics and Bussines</i>	1	2	-	-
Syariah <i>Sharia</i>	3	-	1	-
Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	-	-	-	-
<i>Tahun 2020</i>	6	6	2	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: IAIN Metro/ National Institute of Islamic Religion Metro Municipality

Tabel
Table 4.1.17

Jumlah Lulusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Menurut Fakultas dan Strata, 2020
Number of Students Graduated by Faculty and Stratum at IAIN Metro , 2020

Fakultas Faculty	Klasifikasi/ Classification				Jumlah Total
	Diploma	Sarjana	Magister	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan <i>Tarbiyah and Teaching Education</i>	-	4 383	-	-	4 383
Ushuluddin, Adab dan Dakwah <i>Ushuluddin, Adab and Da'wah</i>	-	153	-	-	153
Ekonomi dan Bisnis Islam <i>Islamic Economics and Bussines</i>	805	1 560	-	-	2 365
Syariah <i>Sharia</i>	-	766	-	-	766
Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	-	-	-	-	-
<i>Tahun 2020</i>	805	6 862	-	-	7 667

Catatan/Note:

Sumber/Source: IAIN Metro/ National Institute of Islamic Religion Metro Municipality

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

Tabel 4.2.1 **Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, di Kota Metro, 2014 - 2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, in Metro Municipality, 2014 - 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	–	1	–
Metro Barat	2	2	2
Metro Timur	1	2	2
Metro Pusat	1	2	2
Metro Utara	–	–	–
Metro	4	7	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(7)
Metro Selatan	–	–	–
Metro Barat	–	–	–
Metro Timur	1	1	1
Metro Pusat	1	1	–
Metro Utara	–	–	–
Metro	2	2	1

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	3	3	3
Metro Barat	2	3	3
Metro Timur	2	2	2
Metro Pusat	4	4	4
Metro Utara	–	1	1
Metro	11	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	2	2	2
Metro Barat	3	3	2
Metro Timur	3	3	3
Metro Pusat	3	2	2
Metro Utara	3	3	3
Metro	14	13	12

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Metro Selatan	3	1	1
Metro Barat	2	1	1
Metro Timur	2	1	1
Metro Pusat	4	–	–
Metro Utara	1	1	1
Metro	12	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Metro Selatan	–	2	3
Metro Barat	3	3	3
Metro Timur	4	4	4
Metro Pusat	4	5	5
Metro Utara	1	2	3
Metro	12	16	18

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2019–2020

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan
Metro Barat
Metro Timur
Metro Pusat
Metro Utara
Metro	17,39	16,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Eligible Couple by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couple		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	2 883	2 915	2 973
Metro Barat	4 036	4 000	4 036
Metro Timur	7 386	7 382	7 390
Metro Pusat	8 464	8 527	8 722
Metro Utara	5 248	5 262	5 276
Metro	28 017	28 086	28 397

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Metro/ Population Control and Family Planning Service of Metro Municipality

Tabel 4.2.4 **Pencapaian Akseptor Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Metro, 2018-2020**
Number of Active Acceptor by Subdistrict in Metro Municipality, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Pencapaian Akseptor Aktif Number of Active Acceptors		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	74,33	74,23	74,87
Metro Barat	70,09	70,65	71,83
Metro Timur	74,05	74,37	75,37
Metro Pusat	71,27	71,29	70,42
Metro Utara	73,66	73,60	73,58

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Metro/ Population Control and Family Planning Service of Metro Municipality

Tabel
Table 4.2.5

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
The Number of Couples of Childbearing and The Family Planning Participant by SUBdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participant			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	2 973	243	65	4	95
Metro Barat	4 036	267	136	1	125
Metro Timur	7 390	996	222	24	123
Metro Pusat	8 722	1 048	162	14	150
Metro Utara	5 276	520	86	13	21
Metro	28 397	3 074	671	56	514

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Metro/ Population Control and Family Planning Service of Metro Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	2 973	569	839	411	2 226
Metro Barat	4 036	286	1 538	546	2 899
Metro Timur	7 390	673	2 243	1 289	5 570
Metro Pusat	8 722	982	2 596	1 190	6 142
Metro Utara	5 276	674	1 265	1 303	3 882
Metro	28 397	3 184	8 481	4 739	20 719

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Metro/ *Population Control and Family Planning Service of Metro Municipality*

Tabel 4.2.6
Table

Pencapaian Akseptor Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Perbulan di Kota Metro, 2020
Population of Metro Municipality Classified by Subdistrict and Sex, 2020

Bulan Month	Jenis Kontrasepsi Kind of Contraceptive						
	Pil	IUD	Kondom	MOW	MOP	Suntik	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	85	57	8	24	-	200	35
Februari/February	76	50	39	29	-	187	69
Maret/March	97	63	19	49	-	235	52
April/April	56	54	25	46	-	138	56
Mei/May	45	50	42	37	-	113	37
Juni/June	77	107	37	35	-	165	111
Juli/July	82	58	6	25	-	192	37
Agustus/August	68	101	33	28	-	168	123
September/September	66	57	11	30	-	181	30
Oktober/October	66	70	13	39	-	161	47
November/November	222	145	253	39	-	218	144
Desember/December	81	66	41	28	-	162	78
Metro	1021	878	527	409	-	2 120	819

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Metro/ Population Control and Family Planning Service of Metro Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang**
Table **Dianut, Kota Metro 2020**
Number of Population by Subdistrict and Religion, Metro
Municipality 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Metro Selatan	16 982	340	223	38	13	0	17 596
Metro Barat	26 369	1 054	434	60	321	2	28 240
Metro Timur	36 476	1 124	1 349	146	657	15	39 767
Metro Pusat	50 625	1 461	1 540	67	672	1	54 366
Metro Utara	30 878	328	486	59	82	0	31 833
Metro	161 330	3 979	3 546	311	1 663	18	171 802

Catatan/Note : ¹⁾ Data Keadaan Desember (Semester 2 Tahun 2020) / Data on December (Semester 2 of 2020)

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/ Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	27	41	1	1	1	0
Metro Barat	28	43	0	0	0	0
Metro Timur	42	41	5	1	0	2
Metro Pusat	43	68	6	2	0	0
Metro Utara	35	57	4	1	1	1
Metro	175	250	16	5	2	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.3 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, di Kota Metro 2018-2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, in Metro Municipality 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	–	–	–
Metro Barat	–	–	–
Metro Timur	–	–	–
Metro Pusat	–	–	–
Metro Utara	–	–	1
Metro	–	–	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	–	–	–
Metro Barat	–	–	–
Metro Timur	–	–	–
Metro Pusat	–	–	–
Metro Utara	–	–	–
Metro	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	–	–	–
Metro Barat	–	–	–
Metro Timur	–	–	–
Metro Pusat	–	–	–
Metro Utara	–	–	–
Metro	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**4.4 KEMISKINAN
POVERTY**

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro, 2012–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Metro Municipality, 2012–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	273 117	18,34	12,09
2013	293 994	17,08	11,08
2014	305 748	16,95	10,82
2015	314 891	16,24	10,29
2016	331 201	16,26	10,15
2017	346 491	16,06	9,89
2018	360 656	15,06	9,14
2019	371 636	14,49	8,68
2020	406 531	14,31	8,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Metro, 2012–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Metro Municipality, 2012–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,35	0,25
2013	1,54	0,30
2014	1,74	0,46
2015	1,54	0,37
2016	1,81	0,54
2017	1,92	0,60
2018	1,61	0,42
2019	1,14	0,22
2020	0,94	0,16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.3
Table

Nama Panti Asuhan di Kota Metro, 2020
Name Orphanage in Metro Municipality, 2020

Namea Panti Asuhan Name of Orphanage	Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Penghuni Number of Occupants
(1)	(2)	
1. Tuma'ninah Yaasin	Metro Pusat	127
2. Budi Utomo	Metro Barat	50
3. Matlun Nur	Metro Utara	32
4. Daarul Ulya	Metro Timur	150
5. Sakai Sambayan Timur Barat	Metro Barat	40
6. Wiyata Dharma Pertiwi	Metro Pusat	95
7. Bhakti Mulya	Metro Pusat	20
8. Harapan Ibu	Metro Pusat	60
9. Bina Ruhama	Metro Pusat	30
10. Nurul Husnayain	Metro Pusat	35
11. Nur Al-Aziz	Metro Timur	2
12. Tri Bhakti Al Quadwah	Metro Selatan	25
13. Mambaus Shalihin Imaduddin	Metro Timur	40
14. Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati	Metro Pusat	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Metro / Social Affairs of Metro Municipality

Tabel
Table 4.4.4

Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Person with Disabilities by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Grahitha Mental Retardation	Tuna Daksa Quadriplegic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	2	7	9	20
Metro Barat	1	6	33	17
Metro Timur	12	4	31	21
Metro Pusat	8	3	41	40
Metro Utara	6	3	35	30
Metro	29	23	149	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Cacat ganda <i>Double Disabilities</i>	Tuna Rungu Wicara <i>Deaf and Mute</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Metro Selatan	1	25	2
Metro Barat	5	17	3
Metro Timur	13	33	6
Metro Pusat	9	49	5
Metro Utara	12	19	2
Metro	40	143	18

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kota Metro / *Social Affairs of Metro Municipality*

SOCIAL AND WELFARE

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kota Metro, 2018-2020**
Table 4.5.1 **Number of Reported Criminal Cases by Level of Police in Metro Municipality, 2018-2020**

Tingkat Kepolisian Level of Police	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres/ Resort Police Metro	234	277	398
Polsek/ Sector Police :			
Metro Selatan	20	13	22
Metro Barat	17	26	22
Metro Timur	33	33	50
Metro Pusat	17	26	22
Metro Utara	19	19	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Metro/ Resort Police of Metro Municipality

Tabel
Table 4.5.2

**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Tingkat
Kepolisian di Kota Metro, 2018-2020**
**Percentage of Criminal Actions Settlement According to
Police Level in Metro Municipality, 2018-2020**

Tingkat Kepolisian <i>Level of Police</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres/ Resort Police Metro	61 %	53%	33%
Polsek/ Sector Police :			
Metro Selatan	72%	59%	44%
Metro Barat	50%	38%	13%
Metro Timur	70%	61%	22%
Metro Pusat	45%	48%	26%
Metro Utara	68%	57%	60%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:Kepolisian Resort Metro/ Resort Police of Metro Municipality

Tabel 4.5.3 Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Kasus di Kota Metro, 2018-2020
Number of Disturbance by Kinds of Cases in Metro Municipality, 2018-2020

Jenis Kasus <i>Kinds of Cases</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pembunuhan/ <i>Killing</i>	-	-	-
2. Penganiayaan berat/ <i>hard Mistreatment</i>	4	-	-
3. Penculikan/ <i>Abduction</i>	-	-	-
4. Pencurian dengan kekerasan/ <i>Hard Thieving</i>	25	13	28
5. Pencurian Berat/ <i>Hard Thieving</i>	40	44	52
6. Pencurian kendaraan bermotor/ <i>motorized vehicle Trickery</i>	94	151	163
7. Perkosaan/ <i>Violation</i>	-	2	1
8. Pembakaran/kebakaran / <i>Inceneration/conflagration</i>	-	-	-
9. Senjata Api/Bahan Peledak <i>Firearms/Explosives</i>	-	-	-
10. Pemerasan/ <i>Pressing</i>	4	3	2
11. Narkotika dan Obat-Obatan <i>Narcotics and Drugs</i>	-	-	-
12. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-
13. Perjudian/ <i>Gambling</i>	4	1	8
14. Pencurian Kayu/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-
15. Kebakaran Hutan/ <i>Slash dan burn</i>	-	-	-
16. Uang Palsu/ <i>Counterfit Money</i>	-	-	-
17. Lain-Lain/ <i>Others</i>	227	223	297
Jumlah/ Total	398	437	551

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:Kepolisian Resort Metro/ *Resort Police of Metro Municipality*

Tabel 4.5.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Sektor di Kota Metro, 2020
Table *Number of Traffic Accident by Subdistrict Police Office in Metro Municipality, 2020*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Jumlah Kecelakaan Number of Traffic Acident	Jumlah Korban Number of Victims		
		Mati Dead	Luka Berat Seriusly Injured	Luka Ringan Light Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	4	1	0	8
Metro Barat	19	3	1	30
Metro Timur	21	3	0	34
Metro Pusat	19	3	1	30
Metro Utara	7	2	0	11
<i>Jumlah/ Total</i>	70	12	2	113

Tabel
Table 4.5.5

Banyaknya Pelanggaran Pidana Diselesaikan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Perkara, 2020
Number of Criminal Offense Resolved by Attorney Services of Metro Municipality by Type of Case, 2020

Jenis Perkara Type of Case	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Ketertiban	6
2. Kejahatan yang membahayakan umum bagi Orang/Barang	
a. Kebakaran, ledakan	-
b. Pengerusakan	1
3. Penculikan	-
4. Pencurian	45
5. Pembunuhan	-
6. Penipuan dan Penggelapan	17
7. Kejahatan pelanggaran Imigrasi	-
8. Narkotik	
a. Perdagangn Gelap	-
b. Penyalahgunaan	152
9. Uang Palsu	1
10. Korupsi/Kejahatan Jabatan	-
11. Penyelundupan	-
12. Subversi	-
13. Kenakalan Remaja	-
14. Keasusilaan	1
15. Pelanggaran Lalu Lintas	4 190
16. Ekonomi	-
17. Penganiyaan	3
18. Lain-lain	-
Jumlah/ Total	4 416

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Metro/ Attorney Services of Metro Municipality

Tabel 4.5.6
Table

Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2020
Number of Detainee at Attorney Services of Metro Municipality by Month and Type of Case, 2020

Bulan Month	Jenis Perkara Type of Case			
	Biasa Ordinary	Ekonomi Economy	Subversi Subversion	Korupsi Corruption
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	5	-	-	-
Februari February	12	-	-	-
Maret March	8	-	-	-
April April	13	-	-	-
Mei May	-	-	-	-
Juni June	6	-	-	-
Juli July	7	-	-	-
Agustus Agust	6	-	-	-
September September	10	-	-	-
Oktober October	12	-	-	-
November November	6	-	-	-
Desember December	6	-	-	-
Jumlah/ Total	91	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Metro/ Attorney Services of Metro Municipality

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Bulan Month	Jenis Perkara Type of Case			Jumlah Total
	Narkotika Narcotics	Imigrasi Immigration	Lainnya Other	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	6	-	-	11
Februari February	17	-	-	29
Maret March	15	-	-	23
April April	17	-	-	30
Mei May	14	-	-	14
Juni June	21	-	-	27
Juli July	12	-	-	19
Agustus Agust	4	-	-	10
September September	7	-	-	17
Oktober October	17	-	-	29
November November	15	-	-	21
Desember December	2	-	-	8
<i>Jumlah/ Total</i>	147	-	-	238

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Metro/ Attorney Services of Metro Municipality

Tabel
Table 4.5.7

Banyaknya Penyelesaian Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Penyelesaian Perkara, 2020
Number of Detainee Settlement Attorney Services of Metro Municipality by TMonth and Type of Settlement, 2020

Bulan Month	Jenis Perkara/ Type of Case				Jumlah Total
	Dimerdekkan dari Tahan Free From Jail	Dilipahkan ke PN Delegated to the Court	Dikirim ke Kejaksaan Lain Send to Other Juciary	Divonis/Diputus Bebas/ Convicted/ Acquitted	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	-	11	-	-	11
Februari February	-	29	-	-	29
Maret March	-	23	-	-	23
April April	-	30	-	-	30
Mei May	-	14	-	-	14
Juni June	-	27	-	-	27
Juli July	-	19	-	-	19
Agustus Agust	-	10	-	-	10
September September	-	17	-	-	17
Oktober October	-	29	-	-	29
November November	-	21	-	-	21
Desember December	-	8	-	-	8
Jumlah/ Total	-	238	-	-	238

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Metro/ Attorney Services of Metro Municipality

Tabel 4.5.8
Table

Banyaknya Perkara dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2020
Number of Cases in the Criminal Case Resolved by Month and Type of Completion in Metro Municipality State Court, 2020

Bulan Month	Jenis Penyelesaian Type of Completion			Jumlah Total
	Dijatuhi Hukuman Ordinary	Dibebaskan Economy	Belum Diputus Subversion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	2	-	23	25
Februari February	13	-	21	34
Maret March	25	-	14	39
April April	21	-	16	37
Mei May	16	-	17	33
Juni June	23	-	18	41
Juli July	14	-	25	39
Agustus Agust	14	-	19	33
September September	20	-	11	31
Oktober October	8	-	26	34
November November	7	-	47	54
Desember December	48	-	8	56
<i>Jumlah/ Total</i>	211	-	245	456

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Metro/ State Court of Metro Municipality

Tabel 4.5.9
Table

Banyaknya Terdakwa dalam Tindakan Pidana (Biasa) yang Telah Mendapat Putusan Menurut Jenis Pidana Hukuman dan Sikap Terhadap Keputusan di Pengadilan Negeri di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2020
Number of Defendant in Criminal Action (Ordinary) Have Received Decision by Type of Criminal Punishment and Attitudes Toward Decision at Metro State Court, 2020

Bulan Month	Sikap Terhadap Putusan/ Attitudes Toward Decision				
	Menerima Received	Banding Appeal	Kasasi Cassation	PK PK	Grasi Clemency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Mati	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-	-
Pidana Penjara	220	5	3	1	-
Pidana Kurungan	-	-	-	-	-
Pidana Percobaan	-	-	-	-	-
Pidana Denda	-	-	-	-	-
Pidana Tambahan	-	-	-	-	-
Dikembalikan Kepada Orangtua/ Wali	2	-	-	-	-
Diserahkan pada Pemerintah	1	-	-	-	-
Dibebaskan dari Segala Tuduhan	3	-	-	-	-
Dilepas dari Tuntutan	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	226	5	3	1	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Metro/ State Court of Metro Municipality

Tabel 4.5.10 Jumlah Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020
Number of Detainee and Prisoner by Type of Crime in Metro Prison 2020

Jenis Kasus <i>Kinds of Cases</i>	Sisa Tahun Lalu Remainder of Last Year	Masuk In	Keluar Out	Sisa Tahun Ini Remainder of This Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembunuhan/ <i>Killing</i>	14	3	3	14
2. Penganiayaan/ <i>Mistreatment</i>	4	4	1	7
3. Penculikan/ <i>Abduction</i>	-	-	-	-
4. Pencurian/Perampokan <i>Hard Thieving</i>	116	37	30	123
5. Penadahan <i>Passing on/Buying Stolen Goods</i>	10	-	-	10
6. Penipuan/ <i>Trickery</i>	14	2	6	10
7. Pemerasan dan Pengancaman <i>Pressing and Threatening</i>	-	-	-	-
8. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
9. Uang Palsu/ <i>Counterfit Money</i>	1	-	-	1
10. Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-	-
11. Kesusilaan/ <i>Violation</i>	13	3	4	12
12. Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	93	5	2	96
13. Pelanggaran Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Violation Against Public Order</i>	-	-	-	-
14. Narkotika dan Obat-Obatan <i>Narcotics and Drugs</i>	328	30	25	333
15. Pelanggaran Jabatan/Korupsi <i>Violation of Office/Corruption</i>	2	-	-	2
16. Senjata Api/Bahan Peledak <i>Firearms/Explosives</i>	5	-	2	3
17. Teroris	1	2	-	3
18. Lain-Lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah/ Total	601	86	73	614

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: LAPAS Negara Kelas IIA Metro/ *Metro II A Class State Prison, Metro Municipality*

Tabel
Table 4.5.11

Jumlah Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2019
Number of Detainee and Prisoner by Type of Crime in Metro Prison 2019

Jenis Kasus <i>Kinds of Cases</i>	Sisa Tahun Lalu Remainder of Last Year	Masuk In	Keluar Out	Sisa Tahun Ini Remainder of This Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembunuhan/ <i>Killing</i>	14	-	5	9
2. Penganiayaan/ <i>Mistreatment</i>	4	5	2	7
3. Penculikan/ <i>Abduction</i>	-	-	-	-
4. Pencurian/Perampokan <i>Hard Thieving</i>	113	6	12	107
5. Penadahan <i>Passing on/Buying Stolen Goods</i>	11	5	6	10
6. Penipuan/ <i>Trickery</i>	11	3	2	12
7. Pemerasan dan Pengancaman <i>Pressing and Threatening</i>	2	1	3	-
6. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
9. Uang Palsu/ <i>Counterfit Money</i>	1	1	-	2
10. Perjudian/ <i>Gambling</i>	5	8	13	-
11. Kesusilaan/ <i>Violation</i>	16	-	5	11
12. Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	80	5	-	85
13. Pelanggaran Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Violation Against Public Order</i>	-	-	-	-
14. Narkotika dan Obat-Obatan <i>Narcotics and Drugs</i>	320	13	2-	313
15. Pelanggaran Jabatan/Korupsi <i>Violation of Office/Corruption</i>	4	-	2	2
16. Senjata Api/Bahan Peledak <i>Firearms/Explosives</i>	5	3	3	5
17. Teroris	1	-	-	1
18. Lain-Lain/ <i>Others</i>				
Jumlah/ Total	587	50	73	564

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: LAPAS Negara Kelas II A Metro/ *Metro II A Class State Prison, Metro Municipality*

Tabel 4.5.12 **Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020**
Number of Detainee and Prisoner per Month in Metro Prison 2020

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Remainder of Last Month	Masuk In	Keluar Out	Sisa Bulan Ini Remainder of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	564	130	117	577
Februari February	577	130	111	596
Maret March	596	147	112	631
April April	631	89	199	521
Mei May	521	79	87	513
Juni June	513	83	87	509
Juli July	509	126	86	549
Agustus Agust	549	57	87	519
September September	519	69	60	528
Oktober October	528	128	114	542
November November	542	96	37	601
Desember December	601	86	73	614

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Negara Kelas II A Metro, Kota Metro/ Metro II A Class State Prison, Metro Municipality

Tabel
Table 4.5.13

**Jumlah Tahanan per Bulan Menurut Klasifikasi Tahanan/di
Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020**
**Number of Detainee per Month by Custody Classification in
Metro Prison 2020**

Bulan Month	Klasifikasi Tahanan Detainee Classification					Jumlah Total
	A.I	A.II	A.III	A.IV	A.V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	12	15	19	-	-	46
Februari February	27	23	25	-	-	75
Maret March	22	12	33	-	-	67
April April	6	27	16	1	-	50
Mei May	3	8	24	1	-	36
Juni June	-	15	27	1	1	44
Juli July	-	8	45	1	1	55
Agustus Agust	-	7	34	-	2	43
September September	-	15	26	-	1	42
Oktober October	-	15	39	1	1	56
November November	-	11	50	1	1	63
Desember December	-	6	29	1	-	36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Negara Kelas II A Metro, Kota Metro/ Metro II A Class State Prison, Metro Municipality

Tabel 4.5.14 Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020
Number of Detainee and Prisoner per Month by Age Group and Sex in Metro Prison 2020

Bulan Month	Dewasa ¹ Adult		Anak-anak ² Child		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	539	7	2	-	541	7
Februari February	574	8	8	-	582	8
Maret March	620	9	2	-	622	9
April April	511	6	4	-	515	6
Mei May	505	6	2	-	507	6
Juni June	501	6	1	-	502	6
Juli July	542	6	1	-	543	6
Agustus Agust	519	5	2	-	521	5
September September	522	5	1	-	523	5
Oktober October	535	7	-	-	535	7
November November	593	7	-	-	593	7
Desember December	606	8	-	-	606	8

Catatan/Note: 1) Dewasa: di atas 18 tahun/Adult: over 18 years old
 2) Anak-anak: 12 - 18 tahun/Between 12 - 18 years old

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Negara Kelas II A Metro, Kota Metro/ Metro II A Class State Prison, Metro Municipality

Tabel 4.5.15
Table

Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Domisili Asal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2020
Number of Detainee and Prisoner per Month by Domicile of Origin in Metro Prison 2020

Bulan Month	Berasal Dari Kota Metro Derived from Metro Municipality		Berasal dari Kabupaten Lain Derived from Other Municipality	
	Tahanan Detainee	Narapidana Prisoner	Tahanan Detainee	Narapidana Prisoner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	27	287	19	244
Februari February	50	272	25	249
Maret March	34	302	33	262
April April	14	285	36	182
Mei May	12	248	24	229
Juni June	19	223	25	242
Juli July	14	232	31	262
Agustus Agust	15	213	28	263
September September	17	220	15	266
Oktober October	32	220	24	266
November November	41	233	22	305
Desember December	20	242	16	336

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Negara Kelas II A Metro, Kota Metro/ Metro II A Class State Prison, Metro Municipality

Tabel
Table 4.5.16

Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Domisili Asal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, 2019
Number of Detainee and Prisoner per Month by Domicile of Origin in Metro Prison 2019

Bulan Month	Berasal Dari Kota Metro Derived from Metro Municipality		Berasal dari Kabupaten Lain Derived from Other Municipality	
	Tahanan Detainee	Narapidana Prisoner	Tahanan Detainee	Narapidana Prisoner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	35	236	36	263
Februari February	32	233	42	260
Maret March	28	237	41	264
April April	33	233	47	262
Mei May	41	221	56	261
Juni June	32	229	47	283
Juli July	34	227	39	277
Agustus Agust	39	218	39	277
September September	42	214	52	252
Oktober October	52	215	47	255
November November	39	232	32	284
Desember December	31	228	35	270

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Negara Kelas II A Metro, Kota Metro/ Metro II A Class State Prison, Metro Municipality

Tabel 4.5.17
Table

Banyaknya Perkara yang Masuk Menurut Bulan dan Jenis Perkara di Pengadilan Negeri Kota Metro, Tahun 2020
Number of Cases by Month and Type of Case at Publik Court of Metro Municipality, 2020

Bulan Month	Jenis Penyelesaian Type of Completion			Jumlah Total
	Biasa/Tolakan Regular	Sumir Sumir	Rol/Tilang Ticket	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	23	1	1 117	1 141
Februari February	11	-	1 252	1 263
Maret March	18	1	560	579
April April	23	-	175	198
Mei May	17	-	14	31
Juni June	24	-	20	44
Juli July	21	-	0	21
Agustus Agust	8	-	26	34
September September	12	-	200	212
Oktober October	23	-	228	251
November November	28	-	295	223
Desember December	9	-	303	312
<i>Jumlah/ Total</i>	428	2	4 435	4 865

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Metro/ State Court of Metro Municipality

Tabel 4.5.18 Banyaknya Perkara Menurut Jenis dan Penyelesaian di Pengadilan Negeri Kota Metro, Tahun 2020
Number of Cases by Type and Settlement at Publik Court of Metro Municipality, 2020

Bulan Month	Jenis Penyelesaian Type of Completion	
	Biasa/Tolakan Reguler	Sumir Sumir
(1)	(2)	(3)
Pidana	217	211
Gugatan	29	19
<i>Jumlah/ Total</i>	246	230

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Metro/ State Court of Metro Municipality



Luas Panen dan Produksi Hortikultura

Harvested Area and Production



Luas Tanaman Sayuran Paling Banyak yaitu Kangkung sebanyak 60 ha

Luas Panen Cabai
Harvested Area Of Chilli

27 ha

Produksi Cabai
Production Of Chilli

677 Kuintal



Luas Panen Bayam
Harvested Area Of Spinach

45 ha

Produksi Bayam
Production Of Spinach

60 Kuintal



Luas Panen Kangkung
Harvested Area Of Kangkung

60 ha

Produksi Kangkung
Production Of Kangkung

4668 Kuintal



Luas Panen Petai
Harvested Area Of Petai

38 ha

Produksi Petai
Production Of Petai

4128 Kuintal



Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP)
Tanaman Pangan/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture
Statistic Report of Food Crop



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

1. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

2. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber,*

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang , buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

and root.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>4. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>5. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang</p> | <p>6. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant,</i></p> |

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen cabai di Kota Metro pada tahun 2020 adalah 27 hektar dengan produksi 677 kuintal. Panen terluas terjadi di Kecamatan Metro Selatan yaitu 10 hektar sedangkan luas panen cabai terkecil di Kecamatan Metro Timur yaitu 1 hektar.

The chili harvest area in Metro City in 2020 is 27 hectares with a production of 677 kuintals. The widest harvest occurred in the Southern Metro District of 10 hectares while the smallest rice paddy harvest in East Metro District was 1 hectare.

Luas panen Bayam di Kota Metro pada tahun 2020 adalah 45 hektar dengan produksi 3.575 Kuintal. Kecamatan yang menyumbang panen bayam terluas yaitu Kecamatan Metro Utara sebesar 28 hektar.

The harvested area for Spinach in Metro City in 2020 is 45 hectares with a production of 3.575 Kuintal. The sub-district that accounts for the largest spinach harvest is the North Metro District of 28 hectares.

Luas Panen Petsai di Kota Metro Pada Tahun 2020 Sebesar 38 hektar dengan produksi sebesar 4.128 Kuintal. Kecamatan yang menyumbang panen petsai terluas yaitu Kecamatan Metro Utara sebesar 26 hektar.

Petsai Harvest Area in Metro City in 2020 of 38 hectares with production of 4.128 Quintal. The sub-district that accounts for the widest petsai harvest is the North Metro District of 26 hectares.

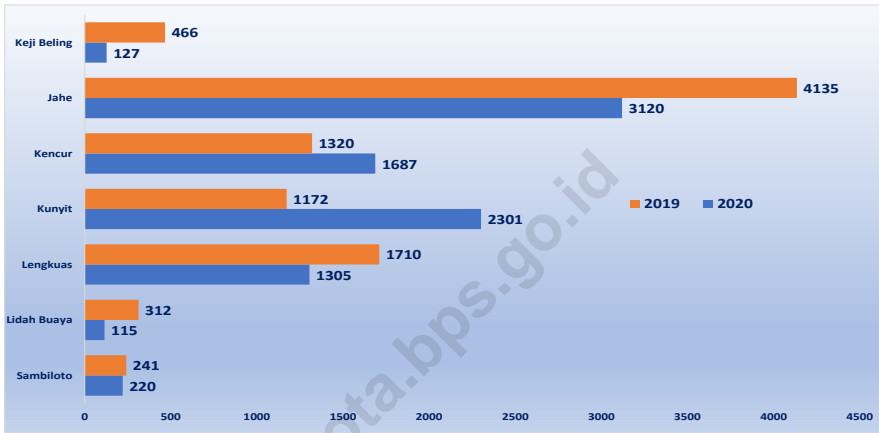
Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Metro Municipality (ha), 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crop

Gambar 5.2 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m²), 2019–2020
Figures 5.2 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m²), 2019-2020



Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crop

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality(ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	5	5	16	10
Metro Barat	-	-	2	5
Metro Timur	-	-	5	1
Metro Pusat	-	-	5	6
Metro Utara	4	-	1	5
Metro	9	5	29	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	7	12	7	12
Metro Barat	-	-	2	3
Metro Timur	-	-	6	-
Metro Pusat	-	5	10	7
Metro Utara	36	28	36	38
Metro	43	45	61	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Terong/ <i>Eggplant</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Metro Selatan	4	12	5	-	6	3
Metro Barat	-	-	1	-	2	4
Metro Timur	-	-	-	-	3	1
Metro Pusat	-	-	-	-	1	1
Metro Utara	24	26	-	-	1	1
Metro	28	38	6	-	13	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2019 dan 2020**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	300	350	701	205
Metro Barat	-	-	9	165
Metro Timur	-	-	317	65
Metro Pusat	-	-	43	90
Metro Utara	155	-	25	152
Metro	455	350	1.095	677

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	224	1.132	230	1.132
Metro Barat	-	-	190	279
Metro Timur	-	-	521	-
Metro Pusat	-	316	260	336
Metro Utara	2.979	2.127	3.817	2.921
Metro	3.203	3.575	5.018	4.668

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Terong/ Eggplant	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Metro Selatan	490	1.362	426	-	443	555
Metro Barat	-	-	5	-	763	722
Metro Timur	-	-	-	-	156	80
Metro Pusat	-	-	-	-	5	4
Metro Utara	2.668	2.766	-	-	82	39
Metro	3.158	4.128	431	-	1.449	1.400

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha),
2016–2020**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Metro Municipality (ha), 2016-2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daun Bawang	13	18	29	28	28
Bawang Merah	6	20	10	9	5
Bayam	52	51	47	43	45
Cabai Besar	12	22	33	29	27
cabai Rawit	10	4	8	4	4
Jamur (M ²)	10 635	1 175	3 441	4 000	2 550
Kacang Panjang	26	20	20	16	6
Kangkung	57	72	83	61	60
Kembang Kol	-	-	1	5	4
Ketimun	6	18	7	8	7
Melon	-	-	-	1	-
Petsai	33	51	35	28	38
Semangka	3	39	9	15	25
Terong	18	25	14	13	10
Tomat	3	8	6	6	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2016–
 2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
 Plant in Metro Municipality (quintal), 2016-2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daun Bawang	1 563	1 984	2 452	2 423	2 791
Bawang Merah	80	1 663	608	455	350
Bayam	2 765	3 550	4 682	3 203	3 575
Cabai Besar	244	1 054	1 178	1 095	677
cabai Rawit	209	269	484	245	75
Jamur (Kg)	37 603	4 428	15 637	11 543	4 384
Kacang Panjang	767	1 351	1 742	1 334	237
Kangkung	5 085	6 104	8 568	5 018	4 668
Kembang Kol	-	-	12	310	205
Ketimun	1 312	3 818	710	738	325
Melon	-	-	-	150	-
Petsai	4 290	5 804	4 242	3 158	4 128
Semangka	3	6 110	475	3 373	2 220
Terong	2 354	3 693	1 550	1 449	1 400
Tomat	194	405	340	431	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	2 100	900	300	230
Metro Barat	-	500	10	225
Metro Timur	180	255	50	114
Metro Pusat	1 000	300	1 000	80
Metro Utara	855	1 165	350	656
Metro	4 135	3 120	1 710	1 305

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	100	200	110	275
Metro Barat	-	230	-	310
Metro Timur	20	200	112	186
Metro Pusat	-	270	-	300
Metro Utara	1 200	787	950	1 230
Metro	1 320	1 687	1 172	2 301

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kg), 2019 dan 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	4 000	900	760	310
Metro Barat	-	847	30	502
Metro Timur	756	998	210	318
Metro Pusat	240	1 870	360	55
Metro Utara	3 710	2 359	1 025	1 410
Metro	8 706	6 974	2 385	2 595

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	150	125	220	325
Metro Barat	-	231	-	920
Metro Timur	62	495	464	470
Metro Pusat	-	850	-	870
Metro Utara	2 477	1 234	1 256	1 441
Metro	2 689	2 935	1 940	4 026

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Metro (m²), 2016–2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro
Municipality (m²), 2016-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/ Dringo	946	217	294	51	16
jahe	23 628	22 743	13 259	4 135	3 120
kapulaga	1 643	695	153	52	10
Keji Beling	141	944	604	466	127
Kencur	2 932	2 244	4 392	1 320	1 687
Kunyit	13 520	10 045	4 570	1 172	2 301
Laos/ Lengkuas	17 678	17 616	5 957	1 710	1 305
Lempuyang	2 572	952	378	81	60
Lidah Buaya	728	2 148	800	312	115
Mahkota Dewa (Pohon)	568	948	892	1 262	231
Mengkudu/ Pace (pohon)	1 761	1 266	1 807	1 196	55
Sambiloto	222	817	682	241	220
Temuireng	1 892	799	269	48	154
Temukunci	1 474	640	264	75	145
Temulawak	2 767	1 239	776	77	75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kg), 2016–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (kg), 2016-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Dlingo/ Dringo	2 593	534	203	143	16
jahe	32 617	19 698	12 773	8 706	6 974
kapulaga	7 899	1 377	110	132	17
Keji Beling	607	1 39	590	547	124
Kencur	7 706	2 393	8 993	2 689	2 935
Kunyit	35 805	14 008	7 367	1 940	4 026
Laos/ Lengkuas	25 476	33 114	5 887	2 385	2 595
Lempuyang	11 074	2 452	381	217	116
Lidah Buaya	2 966	5 237	1 648	811	440
Mahkota Dewa	12 336	18 792	16 436	17 568	3 912
Mengkudu/ Pace	12 099	14 402	12 079	5 212	205
Sambiloto	705	2 075	440	422	146
Temuireng	5 917	1 602	256	115	384
Temukunci	3 927	825	174	180	370
Temulawak	9 499	2 362	818	194	237

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Metro (m²), 2019 dan 2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and
Kind of Plant in Metro Municipality (m²), 2019-2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	-	-	-	-
Metro Barat	4 146	300	2 164	400
Metro Timur	10	-	10	-
Metro Pusat	150	20	50	20
Metro Utara	40	85	-	-
Metro	4 346	405	2 224	420

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	5 074	-	-	-
Metro Barat	60	650	1 881	450
Metro Timur	150	5	61	-
Metro Pusat	50	20	-	-
Metro Utara	-	105	20	101
Metro	5 334-	780	1 962	551

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Metro (tangkai), 2019 dan 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Metro Municipality (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	-	-	-	-
Metro Barat	10 420	1 268	17 360	6 750
Metro Timur	160	-	63	-
Metro Pusat	2 600	70	100	80
Metro Utara	100	530	-	-
Metro	13 280	1 868	17 523	6 830

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	-	-	-	-
Metro Barat	16 350	5 500	7 474	5 025
Metro Timur	600	15	860	-
Metro Pusat	400	80	-	-
Metro Utara	710	1 100	290	730
Metro	18 060	6 695	8 624	5 755

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m²), 2016–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m²), 2016-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adenium (Kamboja Jepang)	191	618	373	221	215
Aglonema	169	120	107	165	767
Anggrek	196	250	140	4 346	405
Anthurium Bunga	117	94	60	2 791	350
Anthurium Daun	151	208	85	325	10
Anyelir	292	80	48	1 574	240
Caladium	52	24	130	210	10
Cordyline	44	8	162	137	-
Diffenbachia	65	8	93	-	-
Dracaena	71	30	20	1 275	250
Euphorbia	152	346	487	993	25
Gerbera (Herbras)	160	476	275	5 423	480
Gladiol	111	217	108	2 044	260
Heliconia (Pisang-Pisangan)	89	220	22	1 790	300
Ixora (Soka)	2 130	4 128	1 172	1 021	60
Krisan	90	248	42	2 224	420
Mawar	198	279	144	5 334	780
Melati	2 230	4 146	2 330	2 510	595
Monstera	125	36	162	340	10
Pakis	86	180	332	242	62
Palem (Pohon)	106	4	10	197	20
Phylodendron	66	10	210	550	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	200	200	322	886	10
Sedap Malam	91	64	48	1 962	551

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (tangkai), 2016–2020**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (stalk), 2016-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adenium (Kamboja Jepang)	558	4 638	1 468	1 118	1 090
Aglonema	1 838	589	156	349	4 598
Anggrek	56 643	2 310	1 414	13 280	1 868
Anthurium Bunga	50 530	1 746	1 040	8 688	1 055
Anthurium Daun	9 008	1 228	610	1 300	100
Anyelir	47 216	1 144	920	5 042	1 270
Caladium	7 600	240	1 300	1 592	100
Cordyline	5 392	64	1 296	822	-
Diffenbachia	6 624	128	1 488	-	-
Dracaena	32 080	681	980	4 500	850
Euphorbia	43 112	1 336	6 292	7 713	75
Gerbera (Herbras)	120 230	4 250	3 473	17 754	3 165
Gladiol	45 555	1 810	1 090	6 424	1 250
Heliconia (Pisang-Pisangan)	21 573	2 147	704	5 485	1 220
Ixora (Soka)	32 916	10 048	3 752	6 078	300
Krisan	104 760	3 260	2 520	17 523	6 830
Mawar	91 388	1 890	2 006	18 060	6 695
Melati	9 039	2 394	1 694	1 449	3 103
Monstera	2 114	72	324	950	30
Pakis	14 819	1 185	4 262	1 834	320
Palem (Pohon)	301	4	10	197	80
Phylodendron	26 560	160	3 360	5 288	350

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	24 978	1 100	3 220	6 178	100
Sedap Malam	39 951	985	982	8 624	5 775

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2019 dan 2020**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	131	130	-	32
Metro Barat	234	72	12	13
Metro Timur	666	90	10	-
Metro Pusat	200	220	4	16
Metro Utara	1 365	810	-	3
Metro	2 596	1 322	26	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	20	-	1 211	295
Metro Barat	7	1	28	14
Metro Timur	-	-	462	36
Metro Pusat	4	-	36	20
Metro Utara	-	-	110	403
Metro	31	1	1 847	768

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	56	250	-	-
Metro Barat	513	290	-	-
Metro Timur	218	50	4	-
Metro Pusat	28	16	-	-
Metro Utara	170	280	-	-
Metro	985	886	4	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2016–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2016-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	134	420	711	1 036	1 113
Belimbing	65	102	274	386	404
Durian	29	19	21	26	64
Jambu Air	233	766	697	1487	233
Jambu Biji	252	332	381	427	239
Jeruk Bear	22	21	15	31	1
Jeruk Siam/ Keprok	37	83	78	96	75
Mangga	446	805	980	2 596	1 322
Melinjo	306	599	645	729	377
Nangka/ Cempedak	994	2 277	3 226	3 306	2 583
Nenas	24	63	105	18	3
Pepaya	1 068	1 316	1 774	985	886
Petai	147	241	417	417	320
Pisang	1 091	1 306	1 324	1 847	768
Rambutan	319	143	2 591	4 023	514
Salak	17	59	41	4	-
Sawo	455	749	1 055	946	610
Sirsak	141	218	338	283	140
Sukun	307	501	619	540	233

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Metro (ekor), 2019 dan 2020
Livestock Populations by Subdistric and Comodities in Metro Municipality (tail), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/Beef		Sapi Perah/Dairy Catle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	1 922	376	-	-
Metro Barat	408	387	-	-
Metro Timur	743	846	-	-
Metro Pusat	346	1 947	-	-
Metro Utara	5 211	9 434	47	-
Metro	8 630	12 990	47	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Kambing/Goat	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	64	109	1 329	1 675
Metro Barat	51	32	1 112	1 297
Metro Timur	46	36	1 324	1 773
Metro Pusat	23	11	2 604	2 975
Metro Utara	47	37	2 624	2 917
Metro	231	225	8 993	10 637

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Domba Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	480	467	-	-
Metro Barat	704	697	-	-
Metro Timur	467	433	97	-
Metro Pusat	477	458	-	-
Metro Utara	669	644	-	-
Metro	2 797	2 699	97	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro/*Food Security, Agricultural and Fishery Services of Metro Municipality*

Tabel 5.2.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kota Metro, 2020
Number of Slaughtered Livestock by Month and Type of Livestock in Metro Municipality, 2020

Bulan Month	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Januari January	75	-	83	9	11
Februari February	72	-	83	7	10
Maret March	89	-	82	8	10
April April	64	1	79	5	10
Mei May	175	-	76	4	12
Juni June	65	-	74	8	14
Juli July	44	-	55	7	12
Agustus Agust	46	-	68	12	10
September September	97	-	62	13	11
Oktober October	107	-	58	13	11
November November	97	-	60	18	10
Desember December	84	-	60	18	10
Pemotongan Qurban/ Eid Al Adha	1 011	1	2 037	99	-
Pemotongan Tak Tercatat/ Unrecorded	-	-	2 540	380	683
Pemasukan dari Luar Metro/Outside	303	-	-	-	-
Metro	2 329	2	5 417	601	814

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro/ Food Security, Agricultural and Fishery Services of Metro Municipality

Tabel
Table 5.2.3

Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Poultry Population by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Layer		Ayam Ras Pedaging Broiler	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	21 949	18 847	169 500	93 450
Metro Barat	23 198	20 937	10 500	7 836
Metro Timur	20 184	17 281	4 000	2 725
Metro Pusat	18 964	17 045	35 000	31 000
Metro Utara	30 068	25 432	1 306 500	1 272 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Petelur Chicken Laying		Itik Duck	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	1 300	8 100	1 447	1 432
Metro Barat	4 000	3 162	2 250	1 719
Metro Timur	-	-	1 447	1 227
Metro Pusat	350	295	4 520	3 847
Metro Utara	5 000	4 700	5 167	4 932
Metro	10 650	16 257	14 861	13 157

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Burung Puyuh <i>Quil</i>	
	2019	2020
(1)	(10)	(11)
Metro Selatan	4 800	5 390
Metro Barat	1 000	976
Metro Timur	4 200	4 700
Metro Pusat	11 000	10 400
Metro Utara	10 500	11 400
Metro	31 500	32 866

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro/ *Food Security, Agricultural and Fishery Services of Metro Municipality*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



Kondisi Listrik Kota Metro *Electricity Condition of Metro Municipality*

Daya Terpasang
*Installed
Electricity Power*

152.601
KWh



236.161.166
KWh

**Produksi
Listrik**
*Electricity
Production*



Jumlah Pelanggan
*Number
of customers*

120.197
pelanggan
customers

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water*

dari perusahaan air bersih.

supply establishment.

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Banyaknya pelanggan listrik di Kota Metro dari tahun ketahun mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 100.500 menjadi 120.197 pada tahun 2020, atau mengalami peningkatan sebesar 19,60 %.

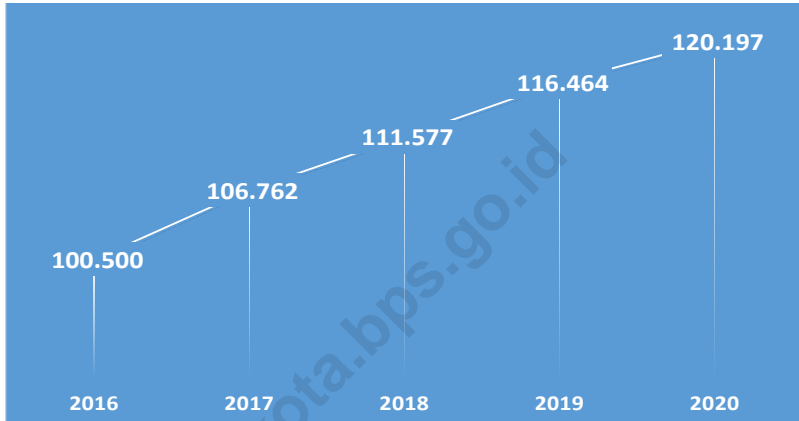
Banyaknya pelanggan Air Bersih di Kota Metro tahun 2020 sebesar 2.244. Paling banyak pelanggan air bersih berasal dari Kecamatan Metro Pusat sebanyak 1.049 pelanggan. Sedangkan untuk Kecamatan Metro Utara tidak ada sama sekali masyarakat yang menggunakan air PAM.

DESCRIPTION

The number of electricity customers in Metro Municipality in 2016 has increased from 100.500 subscribers to 120.197 subscriber in 2020, or has increased 19,60%.

The Number of clean water customers in Metro Municipality in 2020 is 2.244. The most number customers from Metro Pusat District is 1.049. whereas for Metro Utara District there are no communities who use PAM.

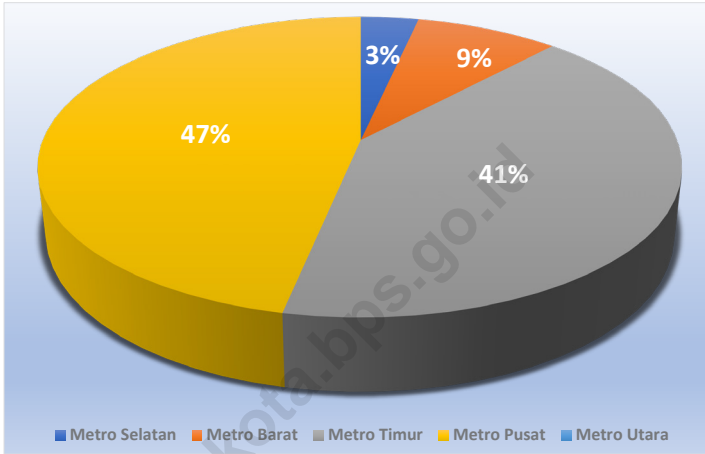
Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2020
Figures Number of Electricity Customers in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electric Municipality Company of Lampung Distribution

Gambar
Figures 6.2

Persentase Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kecamatan (%), 2020
Percentage of Customers Water Supply of Metro Municipality by Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ *Water Supply of Metro Municipality*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016-2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Metro Municipality, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KVA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	116 038,95	252 621 049,67	212 113 092	3 548 124,75	36 959 832,92
2017	126 076,20	223 795 603,52	198 566 548	3 324 641,61	24 662 940,32
2018	135 534,75	232 839 906,75	207 240 229	3 406 147,03	24 993 002,55
2019	144 519,00	246 609 441,59	225 887 020	3 635 829,10	20 086 418,59
2020	152 601,65	263 161 166,90	241 935 272	2 725 753,11	10 023 124,00

Catatan/Note: ... Data tidak tersedia sampai level kecamatan/ Data not Availabele for Subdistrict

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electric Municipality Company of Lampung Distribution

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Metro Municipality, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan
Metro Barat
Metro Timur
Metro Pusat
Metro Utara
Metro	100 500	106 762	111 577	116 464	120 197

Catatan/Note: ...) Data tidak tersedia sampai level kecamatan/ *Data not Availabele for Subdistrict*

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ *State Electric Municipality Company of Lampung Distribution*

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	77	10 353	42 201 500
Metro Barat	191	35 569	139 001 500
Metro Timur	927	181 783	631 261 750
Metro Pusat	1 049	148 689	581 576 000
Metro Utara	-	-	-
Metro	2 244	376 394	1 394 040 750

Catatan/Note:

Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ Water Supply of Metro Municipality

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Group in Metro Municipality, 2020

Kelompok Pelanggan Group	Jumlah Pelanggan Number of Customers
(1)	(2)
Kelompok Pelanggan I	
1. Sosial Umum	10
2. Sosial Khusus	-
Kelompok Pelanggan II	
1. Rumah Tangga A	2 220
2. R umah Tangga B	-
Kelompok Pelanggan III	
1. Niaga Kecil	-
2. Industri Kecil	-
3. Instansi Pemerintah/ABRI	14
Kelompok Pelanggan IV	
1. Niaga Besar	-
2. Indsutri Besar	-
Kelompok Pelanggan V	
1. Sosial Umum	-
Kelompok Pelanggan Khusus	
1. Mobil Tangki	-
Jumlah/Total	2 244

Catatan/Note:

Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ Water Supply of Metro Municipality

Tabel
Table 6.5

Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Penjualan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Customers, Sales Volume and Sales Value of Distributed Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Air yang Dipertanggungjawabkan (m ³) Sales Volume	Nilai Penjualan (Rp.) Sales Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	2 222	31 660	115 717 500
Februari February	2 226	30 406	114 043 500
Maret March	2 226	30 254	112 000 500
April April	2 235	30 541	113 452 250
Mei May	2 244	29 191	109 894 750
Juni June	2 241	32 295	119 471 250
Juli July	2 247	30 436	114 042 500
Agustus Agust	2 261	31 350	116 844 500
September September	2 246	31 230	115 511 500
Oktober October	2 254	39 352	121 237 750
November November	2 249	32 628	120 611 000
Desember December	2 244	33 048	121 263 250
<i>Jumlah/ Total</i>		38 2391	1 394 090 250

Catatan/Note:

Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ Water Supply of Metro Municipality

Tabel
Table 6.6**Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Group in Metro Municipality, 2020

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Produksi (m ³) Production	Distribusi Melalui Meteran Induk Distribution Over Mains Meters	Air yang Dipertanggung jawabkan Water Accounted for	Air yang Tidak Bisa Dipertanggung jawabkan Water Accounted for	Persentase Kebocoran Percentage of Leakage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	2 222	64 837	61 278	31 660	29 627	48%
Februari February	2 226	62 094	59 181	30 406	28 775	48,5%
Maret March	2 226	63 481	60 387	30 254	29 888	49%
April April	2 235	62 076	59 181	30 541	28 926	49%
Mei May	2 244	61 185	57 395	29 191	28 198	49%
Juni June	2 241	64 778	61 271	32 295	28 940	47%
Juli July	2 247	64 890	60 248	30 436	29 676	49%
Agustus Agust	2 261	64 315	60 291	31 350	28 941	47%
September September	2 246	63 429	59 347	31 230	28 775	48%
Oktober October	2 254	65 681	62 492	39 352	23 140	38%
November November	2 249	64 309	61 473	32 628	28 845	46%
Desember December	2 244	64 136	60 594	33 048	27 546	45%
Jumlah/ Total		765 211	723 138	38 2391	341 277	

Catatan/Note:

Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ Water Supply of Metro Municipality

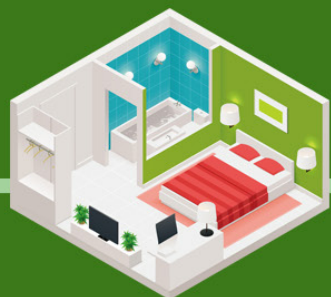


Banyaknya hotel, kamar, dan tempat tidur yang tersedia
Number of hotels, rooms, and available bed



Jumlah fasilitas hotel
Number of hotels facilities

12
hotel hotels



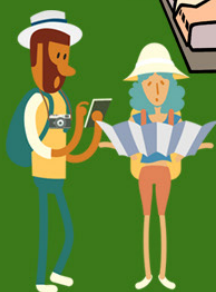
Jumlah fasilitas kamar hotel
Number of rooms hotel facilities

313
Kamar Rooms



Jumlah fasilitas tempat tidur
Number of bed facilities

449 Tempat tidur
Beds



PENJELASAN TEKNIS

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)* adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
2. wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :berlibur, rekreasi dan olahraga bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan
3. Pelancong (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak

TECHNICAL NOTES

1. *The definition used for visitor corresponds to the UNWTO recommendation, i.e. any person travelling to a place/country other than that of his/her usual environment for less than 12 (twelve) months and whose main purpose of trip is other than the exercise of an activity remunerated from within the place/country visited.*
2. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but no more than 12 (twelve) months in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purpose of: holiday, leisure, and recreation business and professional, visiting friends and relatives, health and religion, other.*
3. *Same day visitor (excursionist) is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in place visited (including cruise passenger, i.e any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

4. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
 5. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
 6. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai
4. *Accommodation establishment is an establishment which uses a building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment.*
 5. *Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has fulfilled the requirements as a star hotel which has been stated by the Regional Tourism Agency. The special characteristic of hotel is having restaurant under hotel management.*
 6. *Non Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has not fulfilled the requirements as a star hotel, but it has fulfilled as a non star hotel issued by Regional Tourism Agency.*

hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Banyak hotel di Kota Metro yaitu 12 buah. Hotel menyebar di tiga kecamatan di Kota Metro dengan rincian 1 hotel di Metro Barat, 4 hotel di Metro Timur, dan 7 hotel di Metro Pusat. Tidak ada hotel di kecamatan Metro Selatan dan Metro Utara.

Jumlah rumah makan/restoran di Kota Metro tahun 2020 ada 111, dengan rincian di Kecamatan Metro Selatan 2 usaha, Kecamatan Metro Barat 10 unit usaha, Kecamatan Metro Timur 66 unit usaha, Kecamatan Metro Pusat 26 unit usaha dan Kecamatan Metro Utara ada 7 unit usaha.

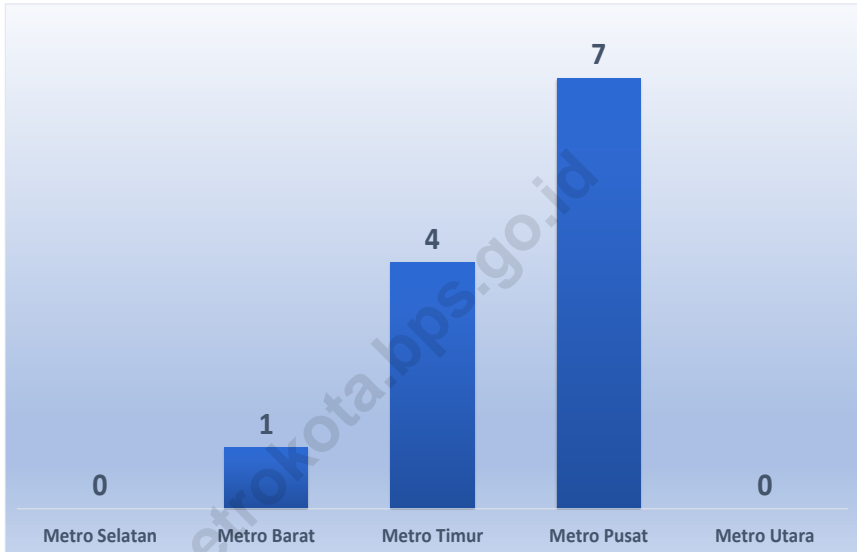
DESCRIPTION

Total hotels in Metro Municipality are 13. The hotel is spread across three subdistricts in Metro Municipality with details of 1 hotels in Metro Barat, 4 hotels in Metro Timur, and 7 hotels in Metro Pusat. There are no hotels in Metro Selatan and Metro Utara subdistricts.

The number of restaurants in Metro Municipality 2020 are 111, with details in Metro Selatan District 2 restaurant, Metro Barat District 10 restaurant, Metro Timur District 66 restaurant, Metro Pusat District 26 restaurant and Metro Utara District there are 7 restaurant .

Gambar 7.1
Figures

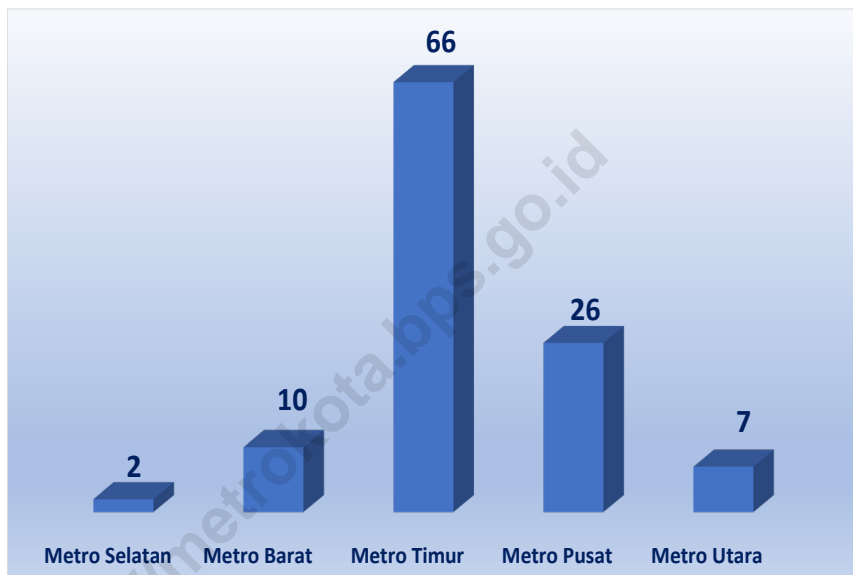
Banyaknya Hotel, yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Hotels by Subdistrict in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source: BPPRD Kota Metro/ *Regional Tax and Retribution Management Agency of Metro Municipality*

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	***	***	1	2
Metro Barat	***	***	13	10
metro Timur	***	***	53	66
Metro Pusat	***	***	26	26
metro Utara	***	***	6	7
Kota Metro	***	***	99	111

Catatan/Note: *** data tidak tersedia

Sumber/Source: BPPRD Kota Metro/ Regional Tax and Retribution Management Agency of Metro Municipality

**Tabel
Table 7.2**

Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Hotel/ Hotels	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	-	-	-
Metro Barat	1	43	49
Metro Timur	4	132	200
Metro Pusat	7	138	200
Metro Utara	-	-	-
Kota Metro	12	313	449

Catatan/Note: ***

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan, 2020
Lenght of Roads by Level Government, 2020

Kota Metro

567,81 km

Provinsi/Province

15,85 km

Negara/state

9,93 km

**Kantor pos
pembantu**
Post Office

2 Kantor
Office



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan

TECHNICAL NOTES

1. *Road is a land transport infrastructure covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, except railways, road trucks, and street wires.*
2. *Public roads are grouped according to their status in the national roads, provincial roads, subdistrict roads, municipality streets and village roads.*

National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.

Provincial road is a collector road in the primary network system that connects the provincial capital with the capital subdistrict / town, or across the capital subdistrict /Municipality and provincial strategic roads.

Regency roads are local roads in the system of primary road network that are not included in the national roads and provincial

yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antara persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

3. Menurut berat kendaraan yang lewat, jalan raya terdiri atas :
 Kelas I
 Kelas jalan ini mencakup semua jalan utama dan dimaksudkan untuk dapat melayani lalu lintas cepat dan berat. Dalam komposisi lalu lintasnya tak terdapat kendaraan lambat dan kendaraan tak bermotor. Jalan raya dalam kelas ini merupakan jalan-jalan raya yang berjalur banyak dengan konstruksi

roads, which connects the capital of the subdistrict with the capital subdistrict, between subsubdistrict capital, the subdistrict capital to the center of local activities, between center of local activities, as well as public roads in the road network system of secondary in the subdistrict, and the subdistrict strategic.

Municipality road is a public road in the secondary network system that connects between center of service in the Municipality, linking the center with the parcel service, connecting between the parcels, as well as connecting between center of settlements within the Municipality.

Village road is a public road that connects the area and / or between settlements inside the village, as well as the environment.

3. *According to vehicle weight, the highway consists of:
 Class I
 This class covers all the main roads and are intended to serve the fast and heavy traffic. In the composition there is no vehicle traffic is slow and non-motorized vehicles. The highway in this class is the highways that multilane with pavement construction of which type is best in terms of high levels of service to traffic.*

perkerasan dari jenis yang terbaik dalam arti tingginya tingkatan pelayanan terhadap lalu lintas. Kelas II

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan sekunder. Dalam komposisi lalu lintasnya terdapat lalu lintas lambat. Kelas jalan ini, selanjutnya berdasarkan komposisi dan sifat lalu lintasnya, dibagi dalam tiga kelas, yaitu : IIA, IIB dan IIC. Kelas IIA

Kelas IIA adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur atau lebih dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis aspal beton (hot mix) atau yang setaraf, di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat tapi, tanpa kendaraan yang tak bermotor. Untuk lalu lintas lambat, harus disediakan jalur tersendiri. Kelas IIB

Kelas IIB adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari penetrasi berganda atau yang setaraf di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat, tapi tanpa kendaraan yang tak bermotor. Kelas IIC

Kelas IIC adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis penetrasi tunggal di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat dari kendaraan tak bermotor.

Class II

This road class includes all secondary roads. In the composition of the traffic there is slow traffic. Class this path, then based on the composition and nature of traffic, divided into three classes, namely: IIA, IIB and IIC.

Class IIA

Class IIA is highways sekuder two lanes or more with konstruksi road surface of this type of asphalt concrete (hot mix) or a comparable, where in the composition of the traffic vehicles are slow but, without a vehicle without a vehicle that is not motorized. To slow traffic, a separate path must be provided.

Class IIB

Class IIB is secondary highways with two lanes of the road surface construction or comparable double penetration where the composition of traffic are slower vehicles, but without which no motorized vehicles.

Class IIC

Class IIC is secondary roads with two-lane road surface construction of the type in which a single penetration in the composition of traffic are slower vehicles of non-motorized vehicles.

Kelas III

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan penghubung dan merupakan konstruksi jalan berjalur tunggal atau dua. Konstruksi permukaan jalan yang paling tinggi adalah pelaburan dengan aspal.

Class III

This road class includes all connecting roads and the construction of a single or two-lane roads. Construction highest road surface is resurfacing with asphalt.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Kodepos adalah serangkaian angka dan/atau huruf yang ditambahkan pada alamat surat untuk mempermudah proses pemilahan surat.</p> | <p>4. ZIP is a series of numbers and / or letters are added to the mailing address to facilitate the process of sorting the mail.</p> |
| <p>5. Paket pos adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional.</p> | <p>5. Package post is effective services for the delivery of valuables in the national and international coverage.</p> |
| <p>6. Paket pos kilat khusus adalah layanan produk unggulan pengiriman barang dengan waktu tempuh lebih cepat dalam jaringan nasional terbatas.</p> | <p>6. Package express post special is the service delivery of superior products with faster travel time on the national network is limited.</p> |
| <p>7. Paket pos kilat adalah layanan pengiriman barang dengan waktu tempuh cepat dalam jaringan yang lebih luas.</p> | <p>7. Packages express postis the service delivery with faster travel time within the wider network.</p> |
| <p>8. Paket pos biasa adalah layanan pengiriman barang dengan tarif paling ekonomis.</p> | <p>8. Package ordinary post is standard mail delivery service at the most economical rates.</p> |
| <p>9. Paket pos jumbo adalah layanan domestik untuk barang kiriman dengan berat 50 kg hingga 150 kg.</p> | <p>9. Package post jumbo is domestic service for shipments weighing 50 kg up to 150 kg.</p> |
| <p>10. Surat pos adalah layanan</p> | <p>10. Postal mail is a messaging service</p> |

pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

and goods is impressive for all levels of society.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Total panjang jalan di Kota Metro tahun 2020 adalah 593,59 km dengan rincian 9,93 km adalah jalan negara, 15,85 jalan provinsi, dan 567,81 km adalah jalan kota. Kondisi jalan di Kota Metro rinciannya 373,76 km berkondisi baik, 125,76 km berkondisi sedang, 66,87 km berkondisi rusak, dan 1,41 km berkondisi rusak berat.

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kota Metro mengalami penurunan dari tahun ketahun, pada tahun 2016 berjumlah 7 menjadi 2 di tahun 2020.

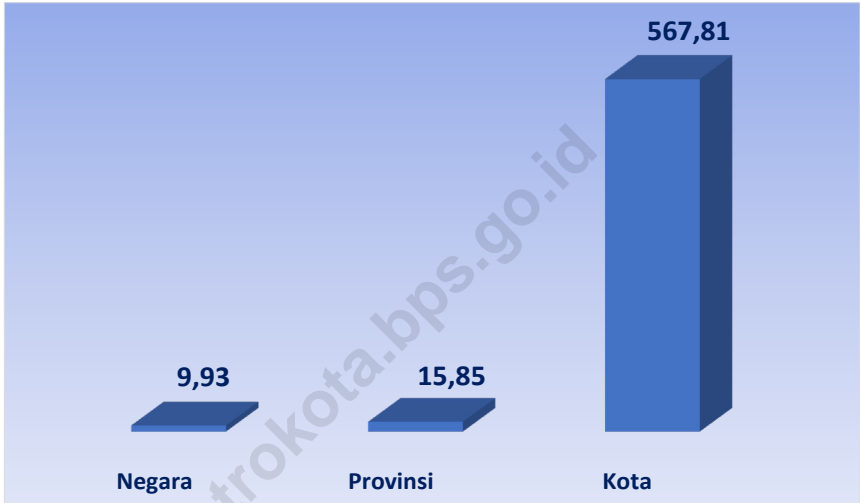
DESCRIPTION

Total length of the road 2020 in Metro Municipality is 593,59 km with details 9,93 km are state roads, 15,85 provincial roads, and 567,81 km are city roads. The condition of the road in Metro Municipality in details are 373,76 km is well-conditioned, 125,76 km moderate, 66,87 km damaged, 1,41 km heavily damaged.

The number of auxiliary Post Offices in Metro Municipality has decreased, in 2016 are 7 to 2 in 2020.

Gambar 8.1
Figures

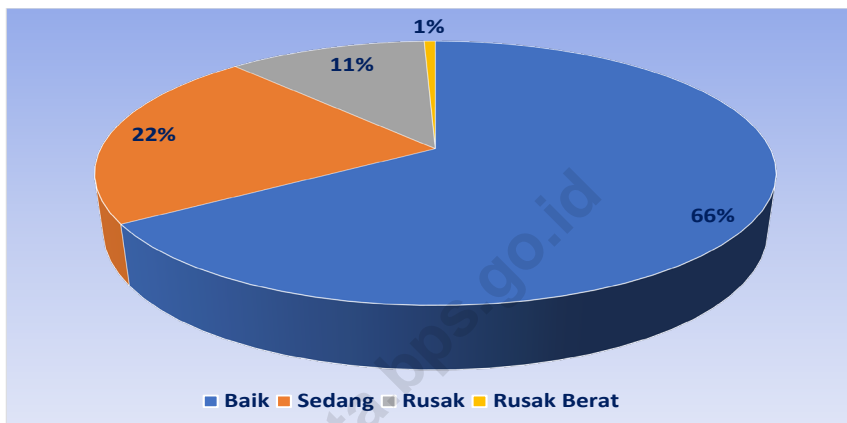
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2020
Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Gambar 8.2
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2020
Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2017–2020
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2017–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Negara/State	9,93	9,93	9,93	9,93
Provinsi/Province	15,85	15,85	15,85	15,85
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	567,81	567,81	567,81	567,81
Jumlah/Total	593,59	593,59	593,59	593,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Metro (km), 2017–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Metro Municipality (km), 2017–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal/Paved	584,96	584,96	579,52	578,58
Kerikil/Gravel	3,56	3,56	1,14	1,14
Tanah/Soil	-	-	-	-
Lainnya/Others	5,07	5,07	12,93	13,87
Jumlah/Total	593,59	593,59	593,59	593,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2017–2020
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality (km), 2017–2020*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/Good	257,59	259,66	258,68	392,04
Sedang/Moderate	229,64	217,48	222,91	130,91
Rusak/Damage	77,35	88,03	74,21	66,87
Rusak Berat/Severely Damage	29,01	28,42	37,78	3,77
Jumlah/Total	593,59	593,59	593,59	593,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro selatan	1	1	1	1	1
Metro Barat	2	2	3	1	-
Metro Timur	1	1	1	-	-
Metro Pusat	3	3	2	1	1
Metro Utara	-	-	-	-	-
Kota Metro	7	7	7	3	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: POS Indonesia Cabang Metro/Indonesia Post Office of Metro Municipality

Tabel
Table 8.2.2

Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2020
Number of Postal Services Facilities in Metro Municipality, 2020

Sarana Pelayanan Pos <i>Postal Services Facilities</i>	Jumlah Total
(1)	(2)
Kantor Pos Pemeriksa	1
Kantor Pos Cabang	28
Bus Surat	1
Kotak Pos	180
Pos Keliling Kota	-
Pos Desa	-
Rumah Pos	-
Depot Benda Pos	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: POS Indonesia Cabang Metro/Indonesia Post Office of Metro Municipality

Tabel
Table 8.2.3

Daftar Kode Pos pada Beberapa Kelurahan di Kota Metro, 2020
Post Code in Some Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kelurahan Subdistrict	Kode Pos Post Code
(1)	(2)
Metro	34111
Yosodadi	34112
Hadimulyo	34113
Ganjaragung	34114
Banjarsari	34117
Purwosari	34118
Karangrejo	34119
Margorejo	34121
Sumbersari	34122
Rejomulyo	34123
Tejosari	34124
Mulyojati	34125

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: POS Indonesia Cabang Metro/Indonesia Post Office of Metro Municipality

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



2018

14.481



2019

13.901



2020

14.105

USD

Kurs USD dan AUD terhadap Rupiah
USD and AUD Exchange Rates Againsts Rupiah



2018

10.211



2019

9.739



2020

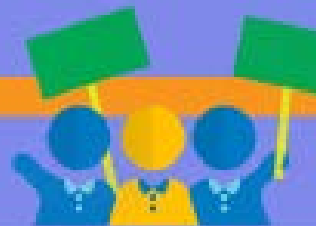
10.771

AUD

Jumlah Koperasi Aktif
Number of Active Cooperative

91

Koperasi
Cooperative



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah koperasi yang ada di Kota Metro mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari yang berjumlah 58 pada tahun 2016 menjadi 91 unit koperasi pada tahun 2020.

The number of cooperatives in Metro City has increased significantly, from 58 in 2016 to 91 cooperative units in 2020.

Pada tahun 2020 jumlah koperasi terbanyak berada di kecamatan Metro Pusat yaitu 38 unit usaha, sedangkan yang paling sedikit berada di Kecamatan Metro Selatan yaitu sebesar 9 unit usaha.

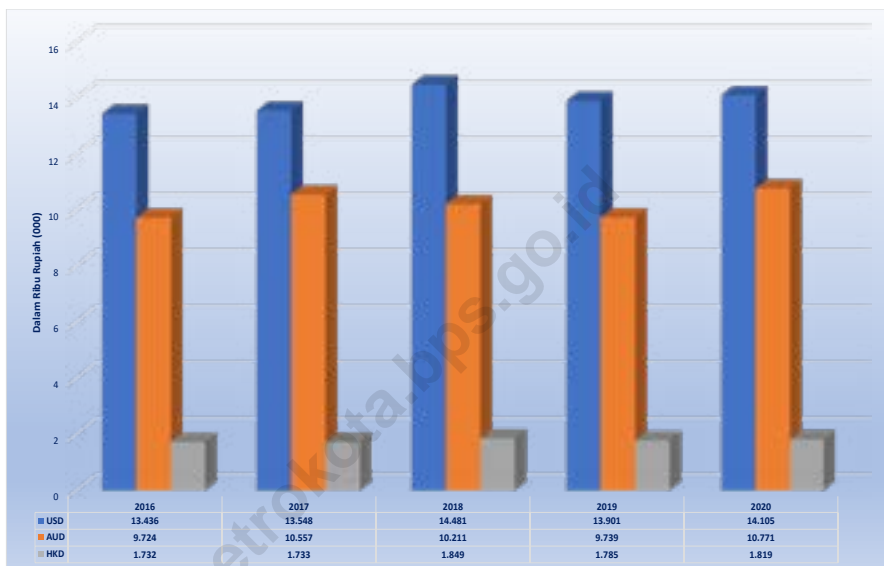
In 2020 the largest number of cooperatives were in the Central Metro sub-district, 38 business units, while the least were in the South Metro Sub-district, which was 9 business units.

Jika dilihat menurut jenis usahanya pada tahun 2020, Koperasi adalah koperasi yang terbanyak dengan jumlah 45 unit usaha.

According to the type of business in 2020 Savings and Cooperatives are the largest cooperatives with a total of 45 business units.

Gambar 9.1
Figures

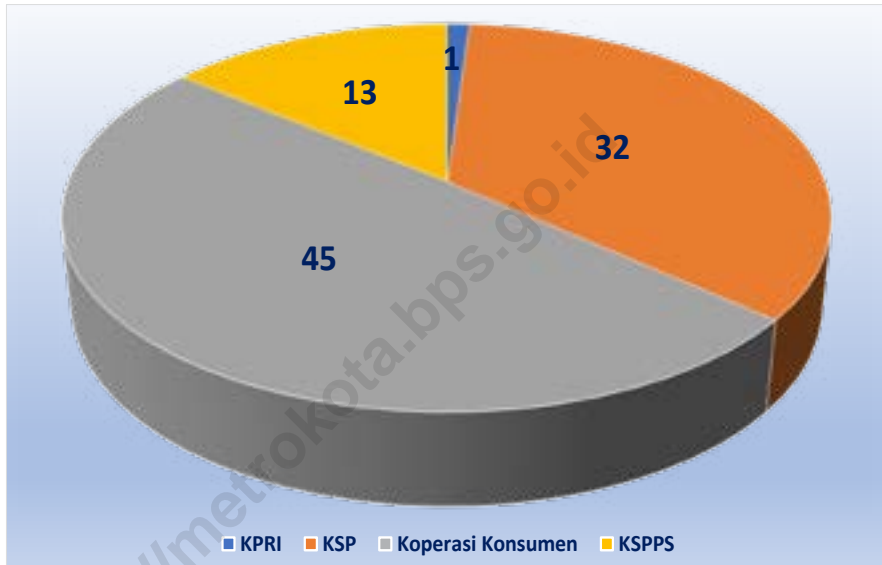
Kurs Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2016-2020
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia, 2016-2020



Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung/ *Indonesia Bank of Lampung Province*

Gambar 9.2
Figures

Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2020
Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro/ Cooperative and UKM Service of Metro Municipality

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Kurs Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2016-2020
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia, 2016-2020

Akhir Tahun <i>End of Period</i>	USD	AUD	HKD
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	13 436	9 724	1 732
2017	13 548	10 557	1 733
2018	14 481	10 211	1 849
2019	13 901	9 739	1 785
2020	14 105	10 771	1 819

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung/ *Indonesia Bank of Lampung Province*

Tabel 9.1.2 Banyaknya Kredit yang Diberikan oleh Bank Lampung Cabang Metro Menurut Kredit, 2020
Table 9.1.2 *Number of Loans Given by Lampung Bank of Metro Branch by Type of Loans, 2020*

Jenis Kredit <i>Type of Loans</i>	Jumlah Pemberian Kredit <i>Number of Loans</i>		Sisa Kredit <i>Remaining Bank Loans</i>	
	Rekening (Buah) <i>Bank Account</i>	Uang (Rp Juta) <i>Saving Value (Million Rp)</i>	Rekening (Buah) <i>Bank Account</i>	Uang (Rp Juta) <i>Saving (Million Rp)</i>
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)
1. Kredit Modal Kerja	42	18 599	32	11 342
2. Kredit Kecil Modal Kerja	3	370	2	221 739
3. Kredit Investasi	2	157	2	125 069
4. KIK/KMP	-	-	-	-
5. Kredit Usaha Tani	-	-	-	-
6. Kredit Pengadaan Pangan	-	-	-	-
7. Kredit Bulog	-	-	-	-
8. Inpres Pasar	-	-	-	-
9. RCP	-	-	-	-
10. PRPTE	-	-	-	-
11. Kredit Listrik Pedesaan	-	-	-	-
12. Kredit Berpenghasilan Tetap	311	74 384	291	67 577
13. Kredit Pensiun	69	15.873	65	14.389
14. Moisture Tester	-	-	-	-
15. Kupedes Modal Kerja	-	-	-	-

Sumber/Source : Bank Lampung Cabang Metro / Lampung Bank of Metro Branch

Tabel
Table 9.1.3

Banyaknya Nasabah dan Nilai Tabungan pada Bank Lampung Cabang Metro Menurut Jenis Simpanan, 2020
Number of Customers and Amount of the Bank Savings at Lampung Bank of Metro Branch by Type of Bank Savings, 2020

Jenis Simpanan <i>Type of Savings</i>	Nasabah (orang) <i>Customers</i>	Nilai Simpanan (Rp 000) <i>Saving Value</i>
(1)	(2)	(3)
1. Giro	1 044	101 693 335, 809
2. Deposito	178	20 455 600,000
3. Sertifikat	-	-
4. Sertifikat Deposito	-	-
5. Tabanas/Taska	-	-
6. Tabungan ONH	-	-
7. Simpeda	14 816	39 186 533, 942
8. Simpeda KPE	6 319	50 272 876, 385
9. Sigermas		
10. Tabungan Pelajar	1 647	393 206, 571
11. Tabunganku	6 707	2 319 769, 592

Sumber/Source : Bank Lampung Cabang Metro / Lampung Bank of Metro Branch

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2020**
Table 9.2.1 **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	4	4	4	5	9
Metro Barat	7	7	8	11	15
Metro Timur	12	12	13	14	16
Metro Pusat	31	32	34	37	38
Metro Utara	4	5	6	13	13
Metro	58	60	65	80	91

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro/ *Cooperative and UKM Service of Metro Municipality*

Tabel
Table 9.2.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Metro, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Metro Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KPRI	KSP	Koperasi Konsumen	KSPPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	-	4	2	3	9
Metro Barat	-	7	8	-	15
Metro Timur	1	6	8	1	16
Metro Pusat	-	9	21	8	28
Metro Utara	-	6	6	1	13
Metro	1	32	45	13	91

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro/ Cooperative and UKM Service of Metro Municipality

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran
per Kapita Sebulan
Menurut Kelompok
Komoditas (rupiah) 2020
Monthly Average
Expenditure per Capita
by Commodity Group
(rupiahs), 2020



Makanan/Food
45,65 persen
percent

Bukan Makanan
Non food

54,35 persen
percent



Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok sebanding dengan hampir dua kali lipat pengeluaran telur dan susu.

Monthly per capita expenditure for cigarettes is almost equal to double the expenditure of eggs and milk.



Rp. 82015



Rp. 46685

x 1,75

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk /anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The average expenditure per capita a month is the costs incurred for consumption. All household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, While non-food consumption is calculated in the past month and year. Good consumption Food or non-food subsequently is converted into average expenditure a month. The average per capita consumption / expenditure figure presented in this publication is obtained from the quotient of the total consumption of all households (good consume food or not) of the population, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita masyarakat Kota Metro mengalami kenaikan dari Rp 1.370.835 tahun 2019 menjadi Rp 1.474.674 pada tahun 2020.

Selain peningkatan jumlah pengeluaran, pada tahun 2019 juga terjadi perubahan komposisi pengeluaran makanan maupun non makanan. Untuk tahun 2018 komposisi makanan dan non makanan adalah 45,07 persen dan 54,93 persen. Sedangkan tahun 2019 pengeluaran non makanan naik sebesar 3,68 persen menjadi 58,61 dan kategori pengeluaran makanan turun menjadi 41,39 persen. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa untuk daerah perkotaan pengeluaran non makanan biasanya lebih besar dari konsumsi makanan.

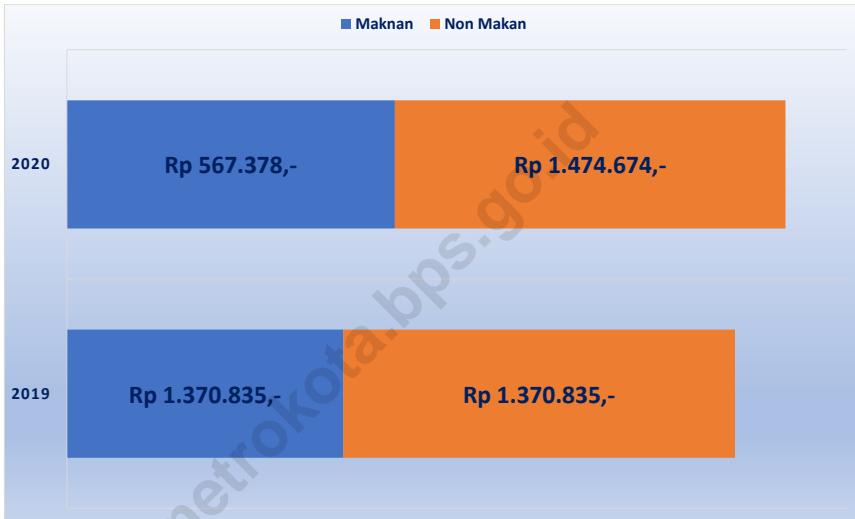
DESCRIPTION

The average expenditure per capita of Metro Municipality people has increased from Rp 1,370,835 in 2018 to Rp 1,474,674 in 2020.

In 2019 there will also be a change in the composition of food and non-food expenditure. For 2018 the composition of food and non-food items is 45.07 percent and 54.93 percent. While in 2019 non-food expenditure rose by 3.68 percent to 58.61 and the category of food expenditure fell to 41.39 percent. This is in line with the theory, which that for urban areas non-food expenditure is usually greater than food consumption.

Gambar 10.1
Figures

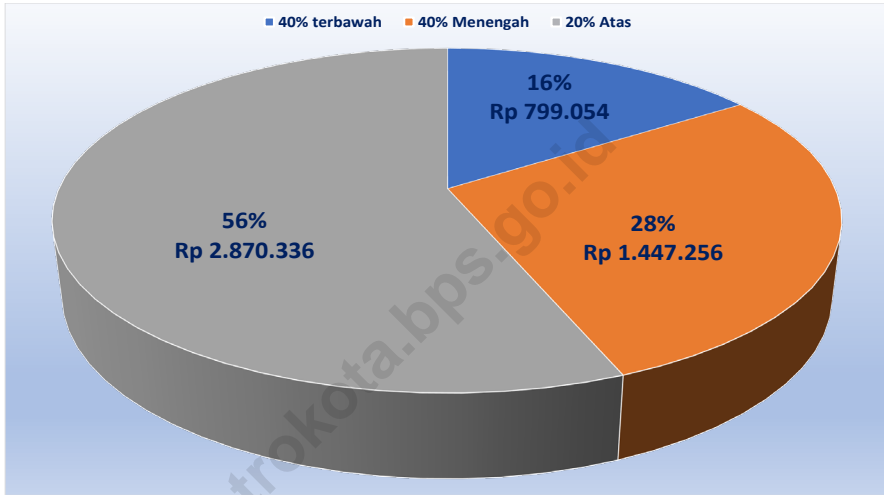
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2019 and 2020



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Metro, 2019 dan 2020
Distribution of Monthly Per Capita Expenditure by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2019 and 2020



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	54 293	58 728
Umbi-umbian/Tubers	3 145	3 874
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	48 974	52 141
Daging/Meat	26 363	28 920
Telur dan susu/Eggs and milk	42 744	46 685
Sayur-sayuran/Vegetables	39 428	52 150
Kacang-kacangan/Legumes	12 426	13 092
Buah-buahan/Fruits	30 305	39 482
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 804	13 890
Bahan minuman/Beverage stuffs	12 172	13 079
Bumbu-bumbuan/Spices	9 252	10 575
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 031	10 110
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	191 214	248 375
Rokok/Cigarettes	74 227	82 015
Jumlah makanan/Total food	567 378	673 115
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	331 578	333 283
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	243 944	222 312
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	47 081	58 854
Komoditas tahan lama/Durable goods	94 336	100 230
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	55 151	55 994
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	31 366	30 886
Jumlah bukan makanan/Total non-food	803 457	801 558
Jumlah/Total	1 370 835	1 474 674

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Metro, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Metro Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,96	3,98
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,23	0,26
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,57	3,54
Daging/ <i>Meat</i>	1,92	1,96
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,12	3,17
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,88	3,54
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,91	0,89
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,21	2,68
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,01	0,94
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,89	0,89
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,67	0,72
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,66	0,69
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,95	16,84
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,41	5,56
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	41,39	45,56
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,19	22,60
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	17,80	15,08
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,43	3,99
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,88	6,80
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,02	3,80
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,29	2,09
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	58,61	54,35
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Metro, 2019 dan 2020
Distribution of Monthly Per Capita Expenditure by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas Commodity Group (Rp)	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan Distribution of Monthly Per Capita Expenditure		
	40% Bawah 40% Lower	40% Tengah 40% Middle	20% Atas 20% Upper
(1)	(2)	(3)	
2019			
Makanan/ Food	399 809	589 757	857 164
Non Makanan/ Non-food	311 782	625 229	2 149 393
Jumlah/Total	711 591	1 214 986	3 006 557
2020			
Makanan/ Food	454 528	729 100	995 999
Non Makanan/ Non-food	344 526	718 156	1 874 337
Jumlah/Total	790 055	1 447 255	2 870 336

Catatan/Note: ...Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE



MARKET

Jumlah Pasar
Number of Market

9 pasar
market

Jumlah Pedagang
Number of Traders

1502 Pedagang
Traders



Jumlah Sarana Perdagangan
Type of Trading Facilities

Pasar/market: 62
Toko/Store: 848
Kios: 0
Warung: 4857



Sumber: Dinas Perdagangan Kota Metro
Source: Trade Service of Metro Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai Pusat Perbelanjaan, Pasar Tradisional, Pertokoan, Mall, Plasa, Pusat Perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013).
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, dan BUMD, termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kos, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat perbelanjaan modern/mall adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is an area of selling and buying goods with a number of sellers of more than one, referred to as Shopping Centers, Traditional Markets, Shops, Malls, Plaza, Trade Centers and others (Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 70 of 2013).*
2. *Traditional Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private, Stated Owned Enterprises, and Regional Owned Enterprises, including cooperation with the private sector with businesses as shops, store, and tents managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling goods through bargaining.*
3. *Modern shopping center/mall is a certain area that consists of one or several buildings that are vertically or horizontally buildings, which are sold or leased to businesses or managed by themselves for trading activities.*

ULASAN

Jumlah Pedagang yang ada di pasar Kota Metro ada sejumlah 1.502 unit usaha. Dari Jumlah unit usaha tersebut, pedagang yang buka ada sebanyak 1.086 sedangkan sisanya sebanyak 416 unit tutup.

Pasar yang terbanyak jumlah unit usahanya ada di Pasar Cendrawasih ada sekitar 478, tetapi sekitar setengahnya yaitu sebanyak 204 unit akhirnya tutup pada tahun 2020.

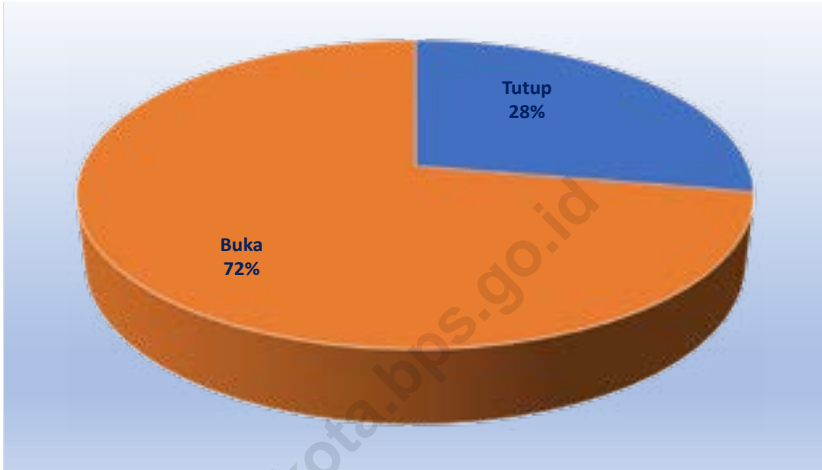
DESCRIPTION

The number of traders in the Metro City market is 1,502 business units. Of the total business units, there are 1,086 traders open while the remaining 416 units are closed.

The market with the largest number of business units is in the Cendrawasih Market, which is around 478, but nearly half of them, which is 204 units, finally closed in 2020.

Gambar 11.1
Figures

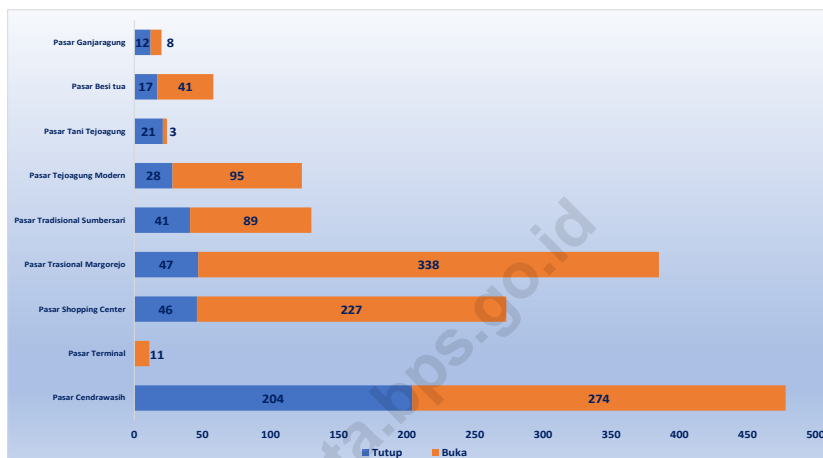
Persentase Pedagang Pasar Menurut Kondisi di Kota Metro, 2020
Percentage of Trader Shopping Market by it's Condition in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade service of Metro Municipality

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2020
Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2020



Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade service of Metro Municipality

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Metro, 2016–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Metro Municipality, 2016–2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	-	-	-	-	9
Toko/Store	-	-	-	-	848
Kios	-	-	-	-	-
Warung	-	--	-	-	4 859

Catatan/Note : Data tidak tersedia/ Data is not Available

Sumber/Source : Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade Service of Metro Municipality

Tabel
Table 11.2**Daftar Nama Pasar Menurut Lokasi di Kota Metro,
2020**
**List of Market Name by Location in Metro Municipality,
2020**

No	Nama Pasar/ Market Name	Lokasi Location	Kecamatan Subdistrict
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pasar Cendrawasih	Metro	Metro Pusat
2	Pasar Terminal Kota Metro	Metro	Metro Pusat
3	Shopping Center	Metro	Metro Pusat
4	Pasar Tradisional Margorejo	Margorejo	Metro Selatan
5	Pasar Tradisional Sumbersari	Sumbersari	Metro Selatan
6	Pasar Tejo Agung Modern	Tejo Agung	Metro Timur
7	Pasar Tani Tejo Agung	Tejo Agung	Metro Timur
8	Pasar Besi Tua	Tejo Agung	Metro Timur
9	Pasar Ganjar Agung	Ganjar Agung	Metro Timur

Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade Service of Metro Municipality

Tabel
Table 11.3

Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2020
Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2020

Wilayah Pasar <i>Maker</i>	Pedagang <i>Trader</i>		
	Jumlah <i>Total</i>	Buka <i>Open</i>	Tutup <i>Close</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Cendrawasih	478	274	204
Pasar Terminal	11	11	0
Pasar Shopping Center	273	227	46
Pasar Trasional Margorejo	385	338	47
Pasar Tradisional Sumbersari	130	89	41
Pasar Tejoagung Modern	123	95	28
Pasar Tani Tejoagung	24	3	21
Pasar Besi tua	58	41	17
Pasar Ganjaragung	20	8	12
Jumlah/Total	1 502	1 086	416

Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade Service of Metro Municipality

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



**PRODUK
DOMESTIK
REGIONAL
BRUTO**

Rp
4,235 triliun
trillion

*Gross Domestic Product
at constant market prices in 2020^{xxx}*

Atas Dasar Harga Konstan 2020^{xxx}



**PRODUK
DOMESTIK
REGIONAL
BRUTO**

Rp
6,365 triliun
trillion

*Gross Domestic Product
at current market prices in 2019^{xxx}*

Atas Dasar Harga Berlaku 2020^{xxx}

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan

The GRDP Growth Rate at Constant Market Price

5,66



2017

5,58



2019

-1,79



2020

Laju pertumbuhan PDRB Kota Metro
*Growth rate of gross regional
domestic product of Metro Municipality*

Jasa kesehatan/Human Health 8,30 %

**Pengadaan listrik dan gas/
Electricity and Gas** 7,66 %

**Informasi dan Komunikasi /
Information and Communication** 7,75 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang di terbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation know as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Bussiness Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

- | | |
|---|--|
| <p>4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.</p> | <p>4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i></p> |
| <p>5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.</p> | <p>5. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear. and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i></p> |
| <p>6. Pengeluaran Konsumsi</p> | <p>6. <i>Government consumption</i></p> |

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

akses kebarang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

PDRB merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

PDRB masyarakat Kota Metro atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan dari 6.318,25 miliar rupiah pada tahun 2019 menjadi 6.297,85 milyar rupiah pada tahun 2020

PDRB atas dasar harga konstan Kota Metro mengalami peningkatan dari 4.312,58 milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 4.235,49 milyar rupiah pada tahun 2020.

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha mengalami resesi dari 5,58 persen pada tahun 2019 menjadi -1.79 persen pada tahun 2020.

DESCRIPTION

GRDP is a reflection of the size of the productivity of the whole value of the goods and services produced by a region within one year. While GRDP per capita reflects the level of productivity per population in one year.

GRDP per capita Metro Municipality at current prices increased from 6.318,25 billion rupiah in 2019 to 6.297,85 billion rupiah in 2020.

GRDP at constant prices of Metro Municipality has increased from 4.323,58 billion rupiah in 2019 to 4.235,49 billion rupiah in 2020.

GRDP growth rate by industry classification recession from 5,58 percent in 2019 to -1,79 percent in 2020.

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Metro (persen), 2016–2020
Figures Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Metro Municipality (percent), 2016–2020

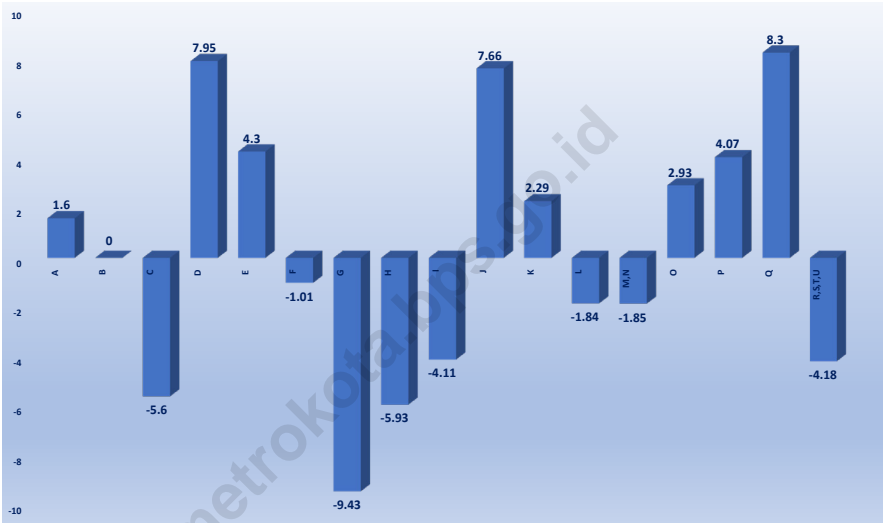


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category Industry in Metro Municipality, 2020



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	292,71	309,99	330,13	340,82	354,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	850,95	932,76	1 001,48	1 075,65	1 026,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,04	7,28	7,77	8,48	9,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,88	3,06	3,28	3,43	3,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	310,36	347,81	376,11	409,89	411,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	864,01	938,61	1 012,92	1 102,62	1 039,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	409,55	450,78	486,16	514,97	488,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,35	144,31	159,92	171,79	165,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	354,93	423,17	455,67	491,97	528,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	381,30	405,42	429,46	449,68	463,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	297,45	330,64	359,06	390,65	392,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	36,19	38,97	42,17	44,76	44,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	388,15	416,81	440,56	459,18	475,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	281,62	301,42	333,90	362,52	379,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	269,40	299,79	317,40	340,42	371,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	120,94	130,84	136,69	151,39	143,77
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 997,83	5 481,68	5 892,67	6 318,25	6 297,85

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	210,46	216,42	221,15	223,91	227,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	606,72	642,83	680,14	722,80	682,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,54	6,02	6,40	6,81	7,36
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,22	2,27	2,37	2,48	2,58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	239,40	263,27	279,79	293,86	290,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	672,30	703,60	741,71	786,59	712,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	297,06	310,62	333,66	352,07	331,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	83,97	90,03	97,25	104,00	99,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	280,21	311,14	334,42	358,57	386,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	265,78	277,69	287,16	296,72	303,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	236,56	252,38	266,85	281,80	276,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24,31	24,98	26,97	28,29	27,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	251,82	260,49	272,91	282,21	290,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	196,93	205,04	220,33	237,08	246,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	196,42	206,74	218,18	232,63	251,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	88,19	91,49	95,38	102,77	98,47
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 657,87	3 865,01	4 084,67	4 312,58	4 235,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality, 2016–2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,86	5,65	5,60	5,39	5,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17,03	17,02	17,00	17,02	16,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,13	0,13	0,13	0,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,05	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,21	6,35	6,38	6,49	6,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,29	17,12	17,19	17,45	16,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,19	8,22	8,25	8,15	7,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,63	2,63	2,71	2,72	2,62
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,10	7,72	7,73	7,79	8,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,63	7,40	7,29	7,12	7,37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,95	6,03	6,09	6,18	6,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,72	0,71	0,72	0,71	0,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,77	7,60	7,48	7,27	7,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,63	5,50	5,67	5,74	6,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,39	5,47	5,39	5,39	5,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,42	2,39	2,32	2,40	2,28
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,03	2,83	2,18	1,25	1,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,46	5,95	5,81	6,27	-5,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,92	8,74	6,29	6,47	7,95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,13	2,45	4,58	4,26	4,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,05	9,97	6,27	5,03	-1,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,63	4,66	5,42	6,05	-9,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,11	4,57	7,42	5,52	-5,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,32	7,21	8,02	6,94	-4,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,41	11,04	7,48	7,22	7,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,30	4,48	3,41	3,33	2,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,45	6,69	5,73	5,60	-1,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,85	2,77	7,94	4,91	-1,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,54	3,45	4,77	3,41	2,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,30	4,12	7,46	7,60	4,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,19	5,25	5,54	6,62	8,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,28	3,75	4,25	7,75	-4,18
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,90	5,66	5,68	5,58	-1,79

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	3 204,71	3 587,34	3 959,04	4 246,24	4 590,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	77,12	83,19	94,71	114,32	124,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	774,95	844,87	895,74	940,07	990,46
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	931,17	1070,60	1 157,64	1 272,05	1 369,86
Perubahan Inventori Changes in Inventories	49,26	88,07	61,99	67,49	14,39
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	- 599,28	-676,24	-687,43	-747,49	-724,45
Diskrepansi Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹	0	0	0	0	0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4 437,93	4 997,83	5 481,68	5 892,67	6 365,42

Catatan/Note: Perbedaan angka karena PDRB menurut pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2 463,73	2 631,41	2 802,98	2 920,67	3 046,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	59,44	61,01	66,24	75,74	81,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	552,59	582,35	595,17	604,18	620,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	744,31	817,46	857,20	909,12	929,65
Perubahan Inventori Changes in Inventories	20,90	33,09	44,72	47,29	13,89
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	-387,01	-467,45	-501,31	-472,17	-377,67
Diskrepansi Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹	0	0	0	0	0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 453,95	3 657,87	3 865,01	4 084,82	4 314,15

Catatan/Note: Perbedaan angka karena PDRB menurut pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	72,21	71,78	72,22	72,06	72,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	1,74	1,66	1,73	1,94	1,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	17,64	16,90	16,34	15,95	15,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	20,98	21,42	21,12	21,59	21,52
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1,11	1,76	1,13	1,15	0,23
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	-13,50	-13,53	-12,54	-12,69	-11,38
Diskrepani Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹	0	0	0	0	0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: Perbedaan angka karena PDRB menurut pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	6,53	6,81	6,52	4,20	4,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	8,23	2,64	8,57	14,34	7,86
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	9,13	5,39	2,20	1,51	2,70
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	5,32	9,83	4,86	6,06	2,26
Perubahan Inventori Changes in Inventories	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	-
Diskrepani Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹	0	0	0	0	0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	5,87	5,90	5,66	5,69	5,61

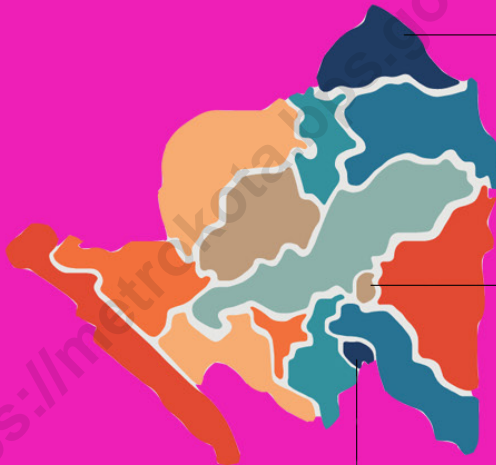
Catatan/Note: Perbedaan angka karena PDRB menurut pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia
Human Development Index



63,63

Mesuji
Terendah

77,19

Kota Metro

Kategori Tinggi
Peringkat 2 Provinsi Lampung

77,44

Bandar Lampung
Tertinggi

Indeks Pembangunan Manusia dibentuk menurut tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak

The Human Development Index (HDI) is formed by three basic dimensions, that is long life, and healthy living, knowledge and a decent standard of living



Lampung
69,69

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, baik melalui publikasi atau website Lampung.bps.go.id.
2. Jumlah penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS Statistics Lampung Province, from both publications and websites lampung.bps.go.id.*
2. *Population data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Growth rate of gross regional domestic product (GRDP) is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year (n) with the value of GRDP year (n-1), divided by the value of GRDP year (n-1) then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Penduduk Provinsi Lampung tahun 2020 adalah 8.534.849 jiwa, sedangkan untuk Kota Metro hanya menyumbang 2 persen dari total keseluruhan jumlah penduduk yaitu sekitar 169.940 jiwa.

The population of Lampung Province in 2020 was 8,534,849 people, while Metro Municipality only contributed 2 percent of the total population of around 169,940 people.

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,61, Kota Metro berada diatas laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang hanya sebesar 5,27 persen, berada tepat di bawah Kota Bandar Lampung yang mempunyai laju pertumbuhan sebesar 6,24 persen.

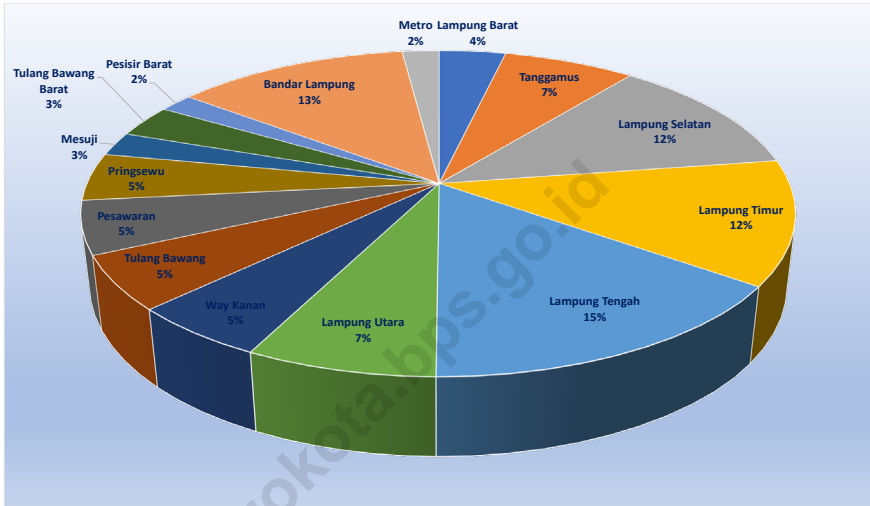
From the economic growth rate 5.61, Metro Municipality is above the economic growth rate of Lampung Province which is only 5.27 percent, just below Bandar Lampung Municipality which has a growth rate of 6.24 percent.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro sebesar 77,19 berada diatas IPM Provinsi Lampung yang sebesar 69,69. Kota Metro menempati posisi ke dua capaian IPM di Provinsi Lampung, dibawah Kota Bandar Lampung. Untuk di provinsi Lampung hanya ada 4 kabupaten/kota yang berada diatas nilai IPM Provinsi, yaitu Lampung Tengah, Pringsewu, Bandar Lampung dan Metro.

Metro Municipality's Human Development Index (HDI) of 77,19 is above the Lampung Province HDI of 69.69. Metro Municipality has second in the HDI achievement in Lampung Province, under the Bandar Lampung Municipality. For Lampung province, there are only 4 regencies / municipality that are above the Provincial HDI value, namely Central Lampung, Pringsewu, Bandar Lampung and Metro.

Gambar
Figures 13.1

**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2020**
*Percentage Population by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2020*

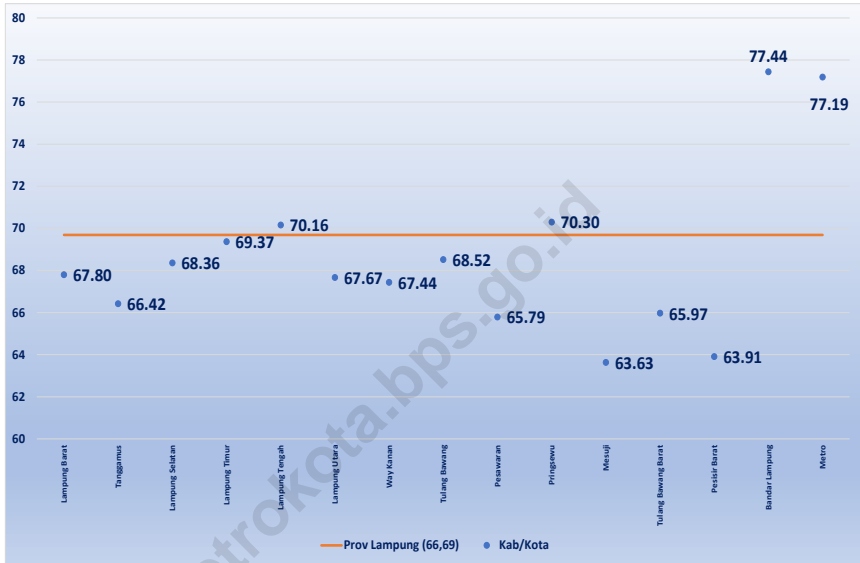


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Lampung, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2020*



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia,

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Lampung, 2016–2020**
*Population by Regency/Municipality in Lampung Province,
2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Lampung Barat	295 689	298 286	300 703	302 828	305 376
Tanggamus	580 383	586 624	592 603	598 299	604 556
Lampung Selatan	982 885	992 763	1 002 285	1 011 286	1 021 599
Lampung Timur	1 018 424	1 027 476	1 036 193	1 044 320	1 053 526
Lampung Tengah	1 250 486	1 261 498	1 271 566	1 281 310	1 292 199
Lampung Utara	609 304	612 100	614 701	616 897	619 625
Way Kanan	437 530	441 922	446 113	450 109	454 690
Tulang Bawang	435 125	440 511	445 797	450 902	456 787
Pesawaran	431 198	435 827	440 192	444 380	449 073
Pringsewu	390 486	393 901	397 219	400 187	403 604
Mesuji	196 913	198 092	199 168	200 198	201 393
Tulang Bawang Barat	266 973	269 162	271 206	273 215	275 324
Pesisir Barat	151 288	152 529	163 743	154 895	156 097
<i>Kota/ Municipality</i>					
Bandar Lampung	997 728	1 015 910	1 033 803	1 051 500	1 071 060
Metro	160 729	162 976	165 193	167 411	169 940
Lampung	8 205 141	8 289 577	8 370 485	8 447 737	8 534 849

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Lampung Barat	5,01	5,03	5,14	5,20	-1,14
Tanggamus	5,18	5,19	5,02	5,03	-1,77
Lampung Selatan	5,22	5,46	5,26	5,14	-1,73
Lampung Timur	4,54	4,58	3,78	3,85	-2,29
Lampung Tengah	5,61	5,27	5,45	5,46	-1,02
Lampung Utara	5,10	5,21	5,33	5,36	-1,45
Way Kanan	5,12	5,11	5,21	5,19	-1,16
Tulang Bawang	5,42	5,45	5,49	5,48	-1,36
Pesawaran	5,07	5,01	5,10	5,02	-1,26
Pringsewu	5,04	5,11	5,03	5,06	-1,21
Mesuji	5,10	5,20	5,31	5,29	-1,35
Tulang Bawang Barat	5,27	5,55	5,46	5,38	-1,32
Pesisir Barat	5,30	5,33	5,35	5,39	-1,17
<i>Kota/ Municipality</i>					
Bandar Lampung	6,43	6,28	6,21	6,24	-1,85
Metro	5,90	5,66	5,69	5,61	-1,79
Lampung	5,14	5,16	5,25	5,27	-1,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Lampung Barat	44.9	42.71	40.62	39.05	38.12
Tanggamus	81.34	77.53	73.77	71.9	70.37
Lampung Selatan	158.38	150.11	148.53	144.44	143.33
Lampung Timur	172.61	167.64	162.94	158.9	153.57
Lampung Tengah	165.67	162.38	160.12	153.84	152.28
Lampung Utara	139.5	131.78	128.02	122.65	119.35
Way Kanan	63.64	62	60.16	58.72	58.41
Tulang Bawang	44.26	44.31	43.1	42.06	42.43
Pesawaran	74.45	71.64	70.14	67.36	66.04
Pringsewu	45.72	44.41	41.63	40.55	40.12
Mesuji	15.74	15.16	15.01	14.94	14.72
Tulang Bawang Barat	22.39	21.77	21.93	21.14	20.29
Pesisir Barat	24.2	23.76	22.98	22.38	22.24
<i>Kota/ Municipality</i>					
Bandar Lampung	100.54	100.5	93.04	91.24	93.74
Metro	16.26	16.06	15.06	14.49	14.31
Lampung	1169.6	1131.73	1097.05	1063.66	1049.32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Lampung Barat	65,45	66,06	66,74	67,5	67,80
Tanggamus	64,41	64,94	65,67	66,37	66,42
Lampung Selatan	66,19	66,95	67,68	68,22	68,36
Lampung Timur	67,88	68,05	69,04	69,34	69,37
Lampung Tengah	68,33	68,95	69,73	70,04	70,16
Lampung Utara	65,95	66,58	67,17	67,63	67,67
Way Kanan	65,74	65,97	66,63	67,19	67,44
Tulang Bawang	66,74	67,07	67,7	68,23	68,52
Pesawaran	63,47	64,43	64,97	65,75	65,79
Pringsewu	68,26	68,61	69,42	69,97	70,30
Mesuji	60,72	61,87	62,88	63,52	63,63
Tulang Bawang Barat	63,77	64,58	65,3	65,93	65,97
Pesisir Barat	61,5	62,2	62,96	63,79	63,91
<i>Kota/ Municipality</i>					
Bandar Lampung	75,34	75,98	76,63	77,33	77,44
Metro	75,45	75,87	76,22	76,77	77,19
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.5**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2016–2020**
**Percentage of Poor People by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Lampung Barat	15,06	14,23	13,54	12,92	12,52
Tanggamus	14,05	13,25	12,48	12,05	11,68
Lampung Selatan	16,16	15,16	14,86	14,31	14,08
Lampung Timur	16,98	16,35	15,76	15,24	14,62
Lampung Tengah	13,28	12,09	12,62	12,03	11,82
Lampung Utara	22,92	21,55	20,85	19,90	19,30
Way Kanan	14,58	14,06	13,52	13,07	12,90
Tulang Bawang	10,20	10,09	9,70	9,35	9,33
Pesawaran	17,31	16,48	15,97	15,19	14,76
Pringsewu	11,73	11,30	10,50	10,15	9,97
Mesuji	8,00	7,66	7,55	7,47	7,33
Tulang Bawang Barat	8,40	8,11	8,10	7,75	7,39
Pesisir Barat	15,91	15,61	14,98	14,48	14,29
<i>Kota/ Municipality</i>					
Bandar Lampung	10,15	9,94	9,04	8,71	8,81
Metro	10,15	9,89	9,14	8,68	8,47
Lampung	14,29	13,69	13,14	12,62	12,34

Catatan/Note: Keadaan Maret 2020/March 2020

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.6 **Indeks Harga Konsumen di 2 Kota Provinsi Lampung, 2016–2020**
Table **Consumer Price Index at 2 Municipality in Lampung Province, 2016–2020**

Kota Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandar Lampung	124,92	129,95	139,92	139,92	106,36
Metro	134,08	137,19	139,44	143,58	106,31

Catatan/Note: Tahun dasar penghitungan 020 berbeda dengan tahun dasar 2016-2019

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.7

**Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2016–2020**
**Number of Workforce by Regency/Municipality in Lampung
Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Lampung Barat	...	174 446	179 065	179 361	190 632
Tanggamus	...	278 172	331 431	305 850	269 119
Lampung Selatan	...	447 353	487 167	480 673	517 520
Lampung Timur	...	503 773	530 674	543 107	578 338
Lampung Tengah	...	659 830	704 462	697 367	716 022
Lampung Utara	...	280 933	308 115	309 690	311 312
Way Kanan	...	218 199	237 428	254 592	253 931
Tulang Bawang	...	213 246	223 682	223 992	232 474
Pesawaran	...	211 407	222 356	223 146	232 482
Pringsewu	...	182 046	202 184	206 567	209 279
Mesuji	...	99 031	95 274	101 666	105 588
Tulang Bawang Barat	...	142 462	142 572	144 797	148 901
Pesisir Barat	...	79 051	73 905	77 816	79 227
<i>Kota/ Municipality</i>					
Bandar Lampung	...	476 469	517 544	525 039	554 224
Metro	...	76 069	83 422	88 191	90 628
Lampung	4 121 668	4 072 487	4 339 281	4 361 854	4 489 677

Catatan/Note: Data tidak tersedia pada level kabupaten/kota pada tahun 2016

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA METRO**
*BPS - Statistics of Metro
Municipality*

JI AR Prawira Negara, Kota Metro 34111
Telp: (0725) 41758 Fax: (0725) 7850858
Homepage: <http://metrokota.bps.go.id>,
Email: bps1872@bps.go.id